



# PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEPEMIMPINAN, KINERJA DOSEN, DAN KEPUASAN TERHADAP LOYALITAS MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI KELEMBAGAAN ISLAM SWASTA DI PROVINSI RIAU

## DISERTASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

**BUDI SETIAWAN**  
**NIM: 31990415685**

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1447/2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

## Lembaran Pengesahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : Budi Setiawan  
Nomor Induk Mahasiswa : 31990415685  
Gelar Akademik : Dr. (Doktor)  
Judul : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kepemimpinan, Kinerja Dosen, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Kelembagaan Islam Swasta di Provinsi Riau.

Tim Penguji

**Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA.,**  
Ketua

**Dr. Zamsiswaya, M.Ag.,**  
Sekretaris

**Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.**  
Penguji I

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.,**  
Penguji II

**Prof. Dr. Asmal May, MA.,**  
Penguji III

**Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.,**  
Penguji IV

**Prof. H. Raihani, M.Ed, Ph.D.,**  
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan : 04 Juni 2025

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832  
Website: <http://pasca-uinsuska.info> Email: [ppsuinriau@gmail.com](mailto:ppsuinriau@gmail.com)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



## PERSETUJUAN

ami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Disertasi dengan ini  
menyetujui bahwa Disertasi yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan, Kinerja Dosen  
dan Kepuasan Mahasiswa terhadap Loyalitas Mahasiswa pada Perguruan Tinggi  
Kelembagaan Islam Swasta di Provinsi Riau”** yang ditulis oleh:

Nama : Budi Setiawan  
NIM : 31990415685  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan pada sidang Promosi Doktor Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim  
Riau.

Tanggal: 14 Mei 2025  
Promotor

Prof. Dr. Asmal May, MA.  
NIDK. 8941480023

Tanggal: 14 Mei 2025  
Co. Promotor

Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.  
NIP. 19720310 199803 2 006

Megetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Zamsiswaya, M.Ag  
NIP. 19700121 199703 1 003

© Hak Cipta Ditamikan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditamikan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2019 UIN Suska Riau  
 Prof. Dr. Asmal May, MA.  
 JOSEPH PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
 Disertasi Saudara  
 Budi Setiawan

Kepada Yth.  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN SUSKA Riau  
 di  
 Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi disertasi saudara:

Nama : Budi Setiawan  
 NIM : 31990415685  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Kepemimpinan, Kinerja Dosen dan Kepuasan Mahasiswa terhadap Loyalitas Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Kelembagaan Islam Swasta di Provinsi Riau

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang Promosi Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 14 Mei 2025  
 Promotor

**Prof. Dr. Asmal May, MA**  
 NIDK. 8941480023

UIN SUSKA RIAU



**Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.**  
**JOSEN PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Perihal: Disertasi Saudara  
 Budi Setiawan

Kepada Yth.  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN SUSKA Riau  
 di  
 Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi disertasi saudara:

Nama : Budi Setiawan  
 NIM : 31990415685  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Kepemimpinan, Kinerja Dosen dan Kepuasan Mahasiswa terhadap Loyalitas Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Kelembagaan Islam Swasta di Provinsi Riau

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang Promosi Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 14 Mei 2025  
 Co. Promotor

**Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.**  
 NIP. 19720510 1989803 2 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.**  
**DOSEN PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**  
 Perihal: Disertasi Saudara  
 Budi Setiawan

Kepada Yth.  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN SUSKA Riau  
 di  
 Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi disertasi saudara:

Nama : Budi Setiawan  
 NIM : 31990415685  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Kepemimpinan, Kinerja Dosen dan Kepuasan Mahasiswa terhadap Loyalitas Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Kelembagaan Islam Swasta di Provinsi Riau

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang Promosi Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 14 Mei 2025  
 Co. Promotor

**Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.**  
 NIP. 19720510 1989803 2 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budi Setiawan  
NIM : 31990415685  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya tulis dengan judul: **"Pengaruh Kepemimpinan, Kinerja Dosen dan Kepuasan Mahasiswa terhadap Loyalitas Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Kelembagaan Islam Swasta di Provinsi Riau"** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggal: 2 Mei 2025

Penulis



Budi Setiawan

NIM. 31990415685

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Teriring rasa syukur yang dalam dihaturkan kepad Allah *ta'ala* yang telah memberikan secercah kekuatan dan kesempatan pada diri yang lemah ini, juga Ia yang memberikan harapan untuk menjalani kehidupan ini dengan penuh kebahagiaan. Atas kehendak-Nya pula, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas karya ilmiah disertasi ini.

Tidak lupa disampaikan shalawat beriring salam kepada suri tauladan kita yakni Nabi Muhammad SAW. serta keluarganya dan para sahabat termasuk pengikutnya yang loyal terhadap ajaran beliau.

Penelitian ini sengaja dibuat untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Strata Tiga (S3) untuk memperoleh gelar doktor bidang Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi ini dengan judul *“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kepemimpinan, Kinerja Dosen, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Kelembagaan Islam Swasta di Provinsi Riau”*.

Pada penyelesaian disertasi ini, peneliti tentu mendapat hambatan, tantangan, serta godaan. Namun sekali lagi berkat pertolongan Allah *ta'ala*, dan dukungan serta motivasi Keluarga, Teman sejawat serta dari berbagai pihak, akhirnya segala hambatan itu bisa terlewati, hingga penulisan disertasi inipun bisa diselesaikan.

Terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini bukan berarti pula ini adalah akhir dari kreatifitas saya selaku penuntut ilmu. Apa yang penulis harapkan adalah dapat menulis lebih banyak lagi. Peneliti juga mengharap kritik dan saran guna memperbaiki kualitas penulis dalam menulis karya ilmiah.

Pada penyelesaian penulisan karya disertasi ini peneliti banyak mendapatkan dukungan moril dari keluarga besar peneliti serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyatakan rasa hormat serta ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Terimakasih yang tiada terhingga penulis haturkan kepada seluruh keluarga besar kami yang merupakan motivator terbesar, selalu mendoakan kami dengan penuh ikhlas dan kekhusukan, buat anak-anak yang selalu setia mendampingi perjuangan, serta saudara-saudara saya, dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan yang tak terhingga nilainya.

Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas, M.A. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mendukung sarana dan prasarana selama penulis menjalani pendidikan dan melakukan penelitian.

Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A, selaku Direktur dan Ibu Dr. Hj. Zaitun, M.Ag. selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian dan penulisan disertasi ini.

4. Bapak Dr. Zamsiswaya, M.Ag. selaku Ketua beserta staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Strata Tiga (S3) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta seluruh staf Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak Prof. Dr.H. Asmal May, MA.selaku Promotor, dan Ibu Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag. selaku co-Promotor yang senantiasa tidak pernah bosan memberikan bimbingan, masukan dan saran yang sangat membantu serta selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan disertasi ini

6. Seluruh pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa kampus PTKIS di Provinsi Riau yang bersedia diteliti dan memberikan data dengan benar serta dengan ikhlas untuk kemajuan dunia pendidikan.

7. Ketua Kopertais Wilayah XII serta pejabat dan staf yang membantu melengkapi data atas penelitian ini.

8. Seluruh sahabat mahasiswa/i seperjuangan kami di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi yang selalu mendo'akan dan memotivasi perjalanan penulis.

9. Seluruh Pihak yang tak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini

Semoga penulisan karya ilmiah memberikan manfaat yang besar bagi kita semua, akhir kalam peneliti mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 14 Mei 2025

**Budi Setiawan**  
NIM. 31990415685

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**TRANSLITERASI**

Transliterasi pada disertasi ini mempedomani Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/1987, tertanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es titik di bawah



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

د	Dad	D	De titik di bawah
ط	Ta'	T	Te titik di bawah
ز	Za'	Z	Zet titik di bawah
ا	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
ج	Gayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### 2. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

متعلقين	Ditulis	<i>Muta' aqqidin</i>
إه	Ditulis	<i>'iddah</i>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ta' marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti Zakat, Shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliā'
----------------	---------	-------------------

c. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul-fiṭri
------------	---------	---------------

4. Vokal pendek

ـَ (fathah)	ditulis a	ضَرَبَ	Ditulis	Daraba
ـِ (kasrah)	ditulis i	فَهِمَ	Ditulis	Fahima
ـُ (dammah)	ditulis u	كُتِبَ	Ditulis	Kutiba



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Vokal Panjang

- a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

- b. Fathah + alif maqsur, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis yas'ā

- c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

- d. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd

6. Vokal Rangkap

- a. Fathah + ya mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

- b. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis qaulun

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم ditulis a'antum

أعدت ditulis u'iddat

لئن شكرتم ditulis la'in syakartum

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bilia diikuti huruf qamariyah ditulis al-qamariyah

القرآن ditulis al-Qur'ān

القياس ditulis al-Qiyās



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf (el-)nya

الشمس ditulis asy-syams

السماء ditulis as-samā'

#### 9. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis zawi al-furūd

اهل السنة ditulis ahl as-sunnah

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
TRANSLITERASI .....	iii
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	xi
ABSTRAK BAHASA ARAB .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	20
C. Pembatasan Masalah.....	21
D. Rumusan Masalah.....	21
E. Tujuan Penelitian.....	22
F. Manfaat Penelitian.....	22
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS.....</b>	<b>24</b>
A. Landasan Teori.....	24
1. Kepemimpinan.....	24
a. Pengertian Kepemimpinan.....	24
b. Kepemimpinan Pendidikan Islam.....	28
c. Kepemimpinan pada PTKIS.....	41
2. Kinerja Dosen.....	50
a. Pengertian Kinerja Dosen.....	50
b. Indikator Kinerja Dosen.....	60
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen.....	67
3. Kepuasan .....	72
a. Pengertian Kepuasan .....	72
b. Indikator Kepuasan .....	75
4. Loyalitas Mahasiswa.....	78
a. Pengertian Loyalitas Mahasiswa.....	78
b. Indikator Loyalitas Mahasiswa.....	83



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Urgensi Loyalitas Mahasiswa.....	85
B. Hipotesis .....	88
C. Penelitian yang Relevan.....	89
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>106</b>
A. Jenis Penelitian.....	106
B. Populasi dan Sampel.....	106
C. Jenis dan Sumber Data.....	107
D. Teknik Pengumpulan Data.....	108
E. Teknik Analisa Data.....	127
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>133</b>
A. Temuan Umum.....	133
1. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	133
2. Deskripsi Objek Penelitian.....	142
3. Deskripsi Subjek Penelitian.....	155
B. Temuan Khusus.....	157
1. Deskripsi Data.....	157
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	172
3. Pengujian Hipotesis.....	182
C. Pembahasan.....	198
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>252</b>
A. Kesimpulan.....	252
B. Saran-Saran.....	254
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>256</b>



## ABSTRAK

Budi Setiawan. (2025). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kepemimpinan, Kinerja Dosen, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Kelembagaan Islam Swasta di Provinsi Riau. Disertasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini didasari akan masih rendahnya loyalitas mahasiswa terhadap kampus PTKIS di Provinsi Riau. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik regresi parsial dan regresi berganda. Responden adalah para mahasiswa dengan sampel 210 orang dari 9.632 anggota populasi. Pengumpulan data utama melalui angket yang didukung dengan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan temuan pertama bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan pada PTKIS terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 13,1%. Temuan kedua terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari kinerja dosen PTKIS terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 18,6%. Temuan ketiga terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari kepuasan mahasiswa terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 34,7%. Temuan keempat terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan mahasiswa secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau dengan kekuatan pengaruh sebesar 47,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas memiliki peran penting dalam meningkatkan loyalitas mahasiswa terhadap kampusnya. Untuk itu ketiga variabel bebas tersebut harus terus mendapatkan perhatian untuk ditingkatkan kualitasnya.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kinerja Dosen, Kepuasan, dan Loyalitas Mahasiswa

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

Budi Setiawan. (2025). *The Impact of Student Perceptions on Leadership, Lecturer Performance, and Satisfaction on Student Loyalty in Private Islamic Colleges in Riau Province.*

*This study examines the diminished student loyalty towards Private Islamic Higher Education Institutions in Riau Province. The research employed quantitative methodologies, utilizing partial regression and multiple regression procedures. The respondents comprised 210 students selected from a population of 9,632 individuals. The primary data gathering method was questionnaires, supplemented by observation and documentation. The study's results indicated that leadership at Private Islamic Higher Education Institutions significantly affects student loyalty in Riau Province, accounting for 13.1% of the influence. The second finding indicated a substantial impact of Private Islamic Higher Education Institutions lecturer performance on the loyalty of Private Islamic Higher Education Institutions students in Riau Province, with an influence of 18.6%. The third conclusion indicated a substantial impact of student happiness on the loyalty of Private Islamic Higher Education Institutions students in Riau Province, with an influence of 34.7%. The fourth study indicates a substantial impact of leadership, lecturer performance, and student satisfaction collectively on student loyalty at Private Islamic Higher Education Institutions in Riau Province, with an influence strength of 47.2%. This outcome indicates that the three independent variables significantly contribute to enhancing student loyalty to their university. Consequently, the three independent variables necessitate ongoing scrutiny to enhance their quality.*

**Keywords:** *Leadership, Lecturer Performance, Satisfaction, and Student Loyalty*

### ملخص

بودي ستياوان، (٢٠٢٥): تأثير تصورات الطلاب على القيادة، ونوعية عمل المحاضر، وإقناع الطلاب وولائهم على الجامعات الإسلامية الأهلية في محافظة رياو

خلفية هذا البحث لتخفيض ولاء الطلاب على الجامعات الإسلامية في محافظة رياو. أما نوع البحث فهو الكمي بأسلوب الانحداري الجزئي والمتعدد. وعدد المستجيبين في هذا البحث مائتان وعشرة الطلاب حيث أخذ الباحث ذلك العدد من تسعة آلاف وستمئة وإثنين وثلاثين. ثم تؤكد البيانات بالملاحظة والوثيقة. فنتيجة البحث دلت على ما يأتي : الأول وجد التأثير الهام في قيادة على ولاء الطلاب، ومدى التأثير ثلاثة عشر بشولة واحد في المائة. والثاني وجد التأثير الهام في نوعية عمل المحاضر على ولاء الطلاب، ومدى التأثير ثمانية عشر بشولة ستة في المائة. والثالث وجد التأثير الهام في إقناع الطلاب على ولائهم في الجامعات الإسلامية بمحافظة رياو، ومدى التأثير أربعة وثلاثون بشولة سبعة في المائة. والرابع وجد التأثير الهام في القيادة ونوعية عمل المحاضر وإقناع الطلاب في ولائهم معا، ومدى التأثير سبعة وأربعون بشولة إثنين في المائة. فهذه النتيجة دلت على أن ثلاث المتغيرات الحرة تدور في ترقية ولاء الطلاب على جامعاتهم. ولذا ينبغي أن تكون تلك المتغيرات الثلاث مهمة بترقية نوعيتها.

الكلمات الرئيسية: القيادة، نوعية عمل المحاضر، إقناع الطلاب، ولاء الطلاب

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Upaya pengembangan pendidikan dalam roda kehidupan merupakan suatu keharusan dan kewajiban. Dikatakan sebagai suatu keharusan, karena pendidikan sangat berperan sebagai bentuk untuk mengembangkan sumber daya manusia. Jadi pendidikan merupakan upaya terpenting untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia era globalisasi yang penuh dengan tantangan, sehingga pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu.<sup>1</sup>

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara dinamis dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara efektif dan efisien. Harapan dari kebijakan peningkatan mutu melalui pengendalian mutu pendidikan adalah untuk menghasilkan masyarakat yang memiliki daya saing pada tingkat lokal maupun global.<sup>2</sup>

Aminatul Zahroh, menjelaskan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan atau kompetensi lembaga pendidikan dalam mendayagunakan serta mengelola sumber-sumber pendidikan, yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan seoptimal mungkin.<sup>3</sup> Jadi peningkatan

<sup>1</sup>Normina, *Pendidikan dalam Kebudayaan*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol.15 No.28, 2017

<sup>2</sup>Neliwati, Surya Bakti, dan Sopian Lubis, *Pengendalian dan Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi: Konsep dan Aplikasi*, Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 3, 2024

<sup>3</sup>Aminatul Zahro, *Total Quality Management Teori dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 28





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mutu pendidikan tinggi terkait dengan keunggulan atau kemampuan sistem pendidikan tinggi dalam mengelola dan memproses input pendidikan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan output pendidikan yang bermutu dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan visi yang diemban pendidikan nasional sebagai kehidupan sosial yang kuat dan berwibawa untuk menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman.<sup>4</sup> Seluruh personal yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan harus mengarahkan fokusnya pada pencapaian tujuan, visi, dan misi pendidikan nasional. Proses membimbing itulah yang disebut dengan pendidikan.<sup>5</sup>

Usaha peningkatan untuk mencapai pendidikan bermutu tidak hanya melakukan pemenuhan pada aspek input dan output saja, namun yang lebih penting adalah aspek proses, yang dimaksud adalah pengambilan keputusan, pengelolaan program, proses pengelolaan kelembagaan, proses pembelajaran, dan proses monitoring dan evaluasi dengan catatan bahwa proses belajar

<sup>4</sup>Ah. Zakki Fuad dan Jauharoti Alfi, *Transformasi Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Pendidikan Islam*, Humanis, Vol. 9, No. 2, 2017

<sup>5</sup>Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 70



pengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses yang lain.<sup>6</sup>

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan lembaga di semua jenjang lembaga pendidikan. Program pengembangan sumber daya manusia harus menjadi unsur paling penting dalam pengembangan sebuah lembaga. Citra akademis suatu lembaga pendidikan akan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya, lulusan, dan karya-karya keilmuan yang dihasilkan sebagai sumbangan untuk masyarakat maupun pengembangan bidang ilmu masing-masing.<sup>7</sup>

Mutu pendidikan merupakan sebuah kemampuan lembaga pendidikan didalam mendayagunakan berbagai sumber-sumber pendidikan dalam meningkatkan kemampuan belajar secara optimal. Dalam hal ini pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila dalam lembaga pendidikan mampu menghasilkan pada lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik akademik maupun kompetensi kejuruan dengan landasan oleh kompetensi personal dan sosial. Secara menyeluruh yang disebut dalam kemampuan meliputi kecakapan hidup, dimana pendidikan adalah kualitas yang baik dalam menghasilkan manusia seluruhnya atau seseorang yang memiliki karakter pribadi yang integral dan berkemampuan.

<sup>6</sup>Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

<sup>7</sup>Dince Putri Juita, Priya, Mayang Azwardi, dan Abhandia Amra, *Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan*, Indo-MathEdu Intellectuals Journal, Vol. 5, No. 3, 2024

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asy-Syaibani yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah adanya perubahan yang positif yang ingin dicapai melalui sebuah proses atau upaya-upaya pendidikan, baik perubahan itu terjadi pada aspek tingkah laku, kehidupan pribadi dan masyarakat, dan lingkungan luas dimana pribadi itu hidup.<sup>8</sup>

Konsep tujuan tersebut lebih aplikatif, namun perlu penekanan arahnya pada perilaku yang religius dalam balutan syariah Islam. Sebab tentunya Allah *ta'ala* menginginkan seluruh perubahan dari manfaat proses pendidikan itu terjadi dibawah naungan al-Qur'an, dibawah inspirasinya, sehingga perubahan itu tercipta ke arah kemaslahatan.<sup>9</sup>

Sejalan dengan hal di atas, Al-Attas mengibaratkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah seperti manusia yang berbuat kebaikan. Segala pengajaran yang diberikan kepada peserta didik itu semua berorientasi agar para peserta didik dapat melakukan kebaikan kepada semua orang yang ada di lingkungannya.<sup>10</sup>

Hasan Langgulung menjelaskan bahwa pendidikan Islam merupakan proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.<sup>11</sup> Sejalan dengan hal ini secara lebih praktis Nuhadi mendefinisikan pendidikan Islam sebagai pendidikan yang sengaja

<sup>8</sup>Umar Muhammad at Tuumiy asy Syaibani, *Falsafah at Tarbiyyah al Islamiyyah*, (Tepoli: al Syarikah al 'Ammah li an Nasyr wa Tauzi' wal al i'lan, 1975), hlm 282.

<sup>9</sup>Ahmad bin Musthafa al Maraghiy, *Tafsiir al Maraghiy*, (Mesir: Syirkatu Maktabatu wa Mathba'atu Musthafa al Baabiy al Halabiy), 1365 H,17/27

<sup>10</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 63

<sup>11</sup>Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung:Al-Ma'arif, 1980), hlm. 94.





diurikan dan diselenggarakan dengan hasrat dan niat (rencana yang sungguh-sungguh) untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam, sebagaimana teruang atau terkandung dalam visi, misi, tujuan, program kegiatan maupun pada praktik pelaksanaan kependidikannya.<sup>12</sup>

Dari uraian tersebut jelas bahwa Al-Qur'an memandang pencarian ilmu pengetahuan memiliki visi akhir bahwa idealisme spiritual yang diraih harus dapat mencapai kemaslahatan di dunia dan kebahagiaan di akhirat, atau dengan kata lain sukses sebagai khalifah di muka bumi, dan sukses sebagai seorang hamba yang mengabdikan Allah *ta'ala*. K.H. Hasyim Asy'ari menyebutkan bahwa arti penting pendidikan bagi manusia adalah untuk mempertahankan predikat sebagai makhluk paling mulia.<sup>13</sup>

Di Indonesia, peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara dinamis dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara efektif dan efisien. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003

Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 ditetapkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>14</sup>

<sup>12</sup>Nurhadi. *Analisis Kritis Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Indonesia di Sekolah (SD, SMP, SMA, & SMK)*. EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 1(1), 2019, 1-16., hlm. 1-2

<sup>13</sup>Muhammad Hasyim Asy'ari, *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*, (Jombang: Maktabah al-Turats al-Islamiy, 1415 H), hlm. 12-13

<sup>14</sup>Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menganalisa fungsi pendidikan nasional tersebut jelas bahwa arah penyelenggaraan pendidikan nasional adalah pembentukan watak individu yang bermartabat dan cerdas yang akhirnya menghimpun pada kehidupan berbangsa yang cerdas guna terwujudnya peradaban bangsa yang semakin maju. Ini sejalan dengan Hasan Langgung yang menyatakan bahwa fungsi pendidikan harus mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada pada individu agar dapat dipergunakan olehnya sendiri dan seterusnya oleh masyarakat untuk menghadapi tantangan-tantangan zaman yang terus berubah.<sup>15</sup>

Mutu pendidikan tinggi menjadi perhatian setiap perguruan tinggi saat ini, hal itu tidak terlepas dari upaya pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan yang sudah menjadi komitmen bersama antara pemerintah dan rakyat Indonesia.<sup>16</sup> Maka dari itu, perguruan tinggi juga harus menyahuti dan melaksanakannya semaksimal mungkin. Implementasi mutu pendidikan tersebut harus mampu menjangkau seluruh mahasiswa selaku objek utama dari perguruan tinggi.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Bagian Menimbang Poin a disebutkan bahwa:

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai

<sup>15</sup>Hasan Langgung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Alhusna Baru, 2003), hlm. 305

<sup>16</sup>Anwar, K. *Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah*, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 1, 2018



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.<sup>17</sup>

Dari hal di atas jelas bahwa dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan berkarakter kreatif, tangguh, toleran, serta berani kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Untuk mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat kemandirian, dan bagi kesejahteraan, kemajuan, diperlukan penataan pendidikan tinggi secara terencana, terarah, dan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek demografis dan geografis.<sup>18</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis,

<sup>17</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Bagian Menimbang Poin a

<sup>18</sup>Sulistiyandari, *Langkah Strategis Peningkatan Kualitas, Relevansi Dan Pemerataan Pendidikan di Indonesia Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan*, Menara Ilmu, Vol, 12, No, 1, 2018





yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Lembaga pendidikan tinggi swasta memiliki peran yang sama dengan perguruan tinggi negeri, mempunyai peran mencerdaskan bangsa terkadang memiliki instrik sendiri dikala berhadapan dengan realita perjalanannya, hal mana kesemuanya memmpunyai sisi kekurangan dan terkadang harus menutup kekurangan yang ada, untuk itu harus dilakukan pembenahan.<sup>19</sup> Persyaratan yang diinginkan oleh peraturan pemerintah bagi perguruan tinggi swasta, diharapkan celah kekurangannya mampu dipenuhi sebaik mungkin. Salah satu riil dari sisi sumber daya manusia tenaga dosen saja, kualikasi yang harus disyaratkan adalah memiliki ijazah strata dua, bilamana menghendaki sebagai tenaga dosen, proses dua, selanjutnya memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), salah satu persyaratan ini saja terkadang mengalami kendala kemampuan berbahasa dan tes potensi akademiknya. Belum lagi persyaratan lainnya adalah dosen harus memiliki sertikasi pendidik, dimana ketentuan ini tidak mudah diperoleh.

Mutu pendidikan merupakan sebuah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan berbagai sumber-sumber pendidikan dalam meningkatkan kemampuan belajar secara optimal. Dalam hal ini pendidikan di perguruan tinggi dapat dikatakan berkualitas apabila dalam lembaga pendidikan mampu menghasilkan pada lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik akademik maupun kompetensi kejuruan dengan landasan oleh

<sup>19</sup>Muhammad Yasin, *Perguruan Tinggi Islam Swasta, Antara Tuntutan dan Realita*, Wahana Akademika, Vol. 4, No. 1, 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kompetensi personal dan sosial. Lulusan yang berkarakter Islami dan sanggup menghadapi tantangan zaman adalah misi PTKIS yang harus diwujudkan.<sup>20</sup> Secara menyeluruh yang disebut dalam kemampuan meliputi kecakapan hidup, dimana pendidikan adalah kualitas yang baik dalam menghasilkan manusia seutuhnya atau seseorang yang memiliki karakter pribadi yang integral dan berkemampuan.<sup>21</sup>

Mewujudkan lembaga perguruan tinggi swasta yang berkualitas menjadi tambahan semua elemen masyarakat. Dalam rangka mewujudkan impian yang sedemikian tinggi tersebut, lembaga tinggi swasta diharapkan mampu menempatkan posisinya sebagai lembaga independen, yang mengelola dan manajemen sendiri oleh yayasan yang mengayominya. Manajemen menjadi acuan penyelenggaraan lembaga pendidikan tinggi atau menengah ke bawah, hal mana persoalan yayasan nampaknya perlu dikelola sedemikian rupa untuk mewujudkan kriteria lembaga pendidikan yang terbaik.<sup>22</sup>

Perkembangan PTKIS tidak terlepas dari pengaruh persaingan ketat (*Hyperkompetitif*) baik dari aspek lembaga maupun sumber daya manusia (dosen dan staf) sebuah lembaga pendidikan dapat berkembang dan disegani sekaligus diantai oleh civitas akademika dan masyarakat dapat selalu menyesuaikan diri

<sup>20</sup>Nurhasnawati, *Pendidikan Madrasah dan Prosfeknya dalam Pendidikan Nasional*, Jurnal Potensia FTK UIN Suska Riau, Vol.14 No 1, 2015, hlm. 93

<sup>21</sup>Zumrotu Faizah, Muhammad Hanif, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, *Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al-Asyhar Malang*, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Volume 1 Nomor 3 Juli 2019, hlm. 3

<sup>22</sup>Muhammad Yasin, *Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Antara Tuntutan Dan Realita*, Jurnal Wahana Akdemika Vol 4 No 1 2017 Universitas Nahdatul Ulama Surakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan mampu berkompetisi dan bila mungkin menjadi pemimpin pasar (*Leader*) pada bidangnya. Penelitian ini perlu segera dilakukan disebabkan manajemen mutu Perguruan Tinggi merupakan isu strategis untuk memperbaiki kinerja lembaga Perguruan Tinggi. Adanya penelitian ini akan berkontribusi pada penemuan prinsip-prinsip dalam manajemen mutu Perguruan Tinggi. Kenyataan yang ada pada dewasa ini menunjukkan mutu lulusan perguruan tinggi itu tidak selalu dapat diterima dan mampu untuk bekerja sebagaimana yang diharapkan dunia kerja.

Maraknya perguruan tinggi berpotensi merosotnya mutu lulusan, mengingat standarisasi mutu lulusan tidak menjadi tujuan; tetapi hanya dilihat dari aspek kuantitas; yakni bagaimana mendapatkan jumlah mahasiswa sebanyak-banyaknya. Begitupun dengan diberlakukannya otonomi kampus; dimana perguruan tinggi negeri (PTN) dan swasta (PTS) memiliki kesamaan di dalam pengelolaan, sehingga ada kecenderungan untuk mencari dana yang memadai; namun terkadang mengabaikan aspek mutu itu sendiri.<sup>23</sup>

Titik berat rencana strategi pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan peningkatan mutu PTKIS. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi (1) kinerja penyelenggaraan pendidikan, (2) kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen PTKIS yang meliputi bidang manajemen sumberdaya insani, keuangan, sumberdaya fisik,

<sup>23</sup>Dadan F. Ramdhan dan Hariman Surya Siregar, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS)*, Jurnal Perspektif Vol. 3 No. 1 Mei 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) budaya organisasi dan iklim akademik, dan (5) jaringan kerjasama (*networking*). Yang perlu mendapatkan penekanan adalah bahwa aspek-aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Berdasarkan realita tersebut, maka diperlukan suatu rumusan kebijakan dalam pengembangan PTKIS yang menitikberatkan pada peningkatan kualitas PTKIS. Dilakukan juga penetapan tujuan dan sekaligus melakukan pengukuran kinerja PTKIS, sehingga secara langsung sistem ini taktis dan operasional dalam upaya meningkatkan mutu PTKIS yang berdaya saing.

Sejalan dengan hal di atas jelas bahwa persaingan di era global dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat memberikan tantang tersendiri bagi Perguruan Tinggi Kelembagaan Islam negeri (PTKIN) maupun swasta (PTKIS). Persaingan dalam pengembangan kampus, khususnya dalam bidang marketing untuk mendapatkan jumlah mahasiswa yang ideal sangat tinggi. Apalagi PTKIS yang diselenggarakan secara swasta atau bukan diselenggarakan oleh pemerintah. PTKIS besaing dengan PTKIN dan juga perguruan tinggi umum baik negeri maupun swasta. Dari fakta dapat diketahui bahwa jumlah PTS di Indonesia adalah sekitar 2.678 institusi, dengan 10.680 program studi. Dari 2.678 insititusi, sekitar 20% adalah dalam bentuk universitas, 50% dalam bentuk sekolah tinggi, dan 30% berbentuk akademi.<sup>24</sup>

<sup>24</sup>[www.suara-pembaruan.com](http://www.suara-pembaruan.com) diakses pada 12 Desember 2024



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada sudut pandang lain, penurunan jumlah mahasiswa baru pada PTKIS dikarenakan adanya orientasi persepsi masyarakat bahwa perguruan tinggi negeri lebih baik dari segi kualitasnya. Bahkan tantangan juga muncul dari perguruan tinggi luar negeri. Fenomena ini tentunya harus disikapi oleh penyelenggara PTKIS. Beberapa perguruan tinggi negeri ternama negeri maupun swasta tidak mempersempit ruang gerak PTKIS dengan menyediakan jalur khusus atau ekstensi, dengan marketing jemput bola dengan ikut pameran atau presentasi di sekolah.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kecenderungan penurunan minat terhadap PTKIS, diantaranya kurang mampunya PTKIS dalam memuaskan pelanggannya. Jika PTKIS tidak berorientasi atau memberi perhatian lebih pada kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), maka sudah dapat diduga PTKIS tersebut akan kesulitan bersaing dengan perguruan tinggi lain, bahkan akan mengalami kemunduran. Jadi, jelaslah bahwa saat ini status persaingan PTKIS dapat dideskripsikan *hyper competition*, dalam arti bahwa PTKIS tidak hanya bersaing dengan sesama PTKIN, tetapi juga dengan PTS umum dan PTN.<sup>25</sup>

Dari uraian di atas yang menjelaskan kondisi persaingan yang sangat ketat, hal ini tentu saja ini mengharuskan PTKIS mencari strategi pemasaran yang tepat agar berhasil mempertahankan eksistensi lembaga di tengah persaingan. Salah satu yang patut dilakukan menurut penulis adalah perlunya pengadopsian strategi-strategi pemasaran pada bidang industri non-pendidikan yang

<sup>25</sup>Tobari, *Strategi Perguruan Tinggi Swasta Menghadapi Persaingan*, Jurnal Media Wacana Ekonomika, Vol. 12, No. 3, 2015

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terbukti mampu meningkatkan jumlah pelanggannya. Pengambil kebijakan pada pengelolaan PTKIS harus mau menjalankan kegiatan operasional dengan berorientasi kepada mutu kinerja sebagai sebuah lembaga usaha kerana bersifat swasta, sehingga PTKIS dapat memenangkan persaingan, tidak sekedar bertahan apalagi kalah atau mundur dalam menghadapi persaingan tersebut. Mereka juga harus menciptakan kepuasan pelanggan, dengan mengetahui apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh para pelanggannya. Pelanggan pada tulisan ini dibatasi hanya pada komponen mahasiswa saja, dengan dasar orientasi bahwa layanan yang diberikan jasa pendidikan tinggi diberikan secara langsung kepada mahasiswa.

Posisi mahasiswa selain sebagai pelanggan, tetapi juga sebagai rekan kerja (*partner*) bagi penyedia jasa pendidikan.<sup>26</sup> Jika suatu perguruan tinggi telah berhasil memenuhi kepuasan mahasiswanya, maka mahasiswa tersebut secara tidak langsung dapat menjadi marketing bagi perguruan tinggi yang bersangkutan, dengan mempromosikan perguruan tinggi tersebut dari mulut ke mulut. Ini dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi suatu perguruan tinggi, karena kekuatan promosi dari mulut ke mulut dan media sosial online yang digunakan mahasiswa terbukti sangat efektif membantu kegiatan pemasaran suatu perguruan tinggi.

---

<sup>26</sup>Euis Laelatus Shofiyah Dan Kristina Sisilia, *Profil Mahasiswa Sebagai Konsumen : Perspektif Mahasiswa Memahami Materi Dan Tugas Kuliah*, MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol. 5 No. 2, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi yang baik antara komunikator dengan komunikan, dalam contoh ini penjual dan pembeli, sangat penting untuk setiap strategi bisnis. Akan mudah untuk meyakinkan orang tentang keabsahan apa yang mereka jual jika komunikasi yang terbentuk terjalin dengan baik. Bagi pemasar atau pelaku bisnis, faktor komunikasi seringkali diabaikan. Mereka tidak berinteraksi dengan pelanggan mereka secara langsung atau tidak langsung saat menjual barang. Jika aspek komunikasi dimasukkan dalam pengembangan rencana pemasaran maka akan ada banyak keuntungan yang bisa didapat (Wardhana, 2018). Dari hal ini dapat dipahami bahwa promosi merupakan unsur penting dalam suatu pemasaran terutama berfungsi sebagai pemikat pasar (mahasiswa baru) agar dapat memilih perguruan tinggi yang dipromosikan.<sup>27</sup>

Untuk mewujudkan kepuasan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki loyalitas yang tinggi terhadap kampusnya. Maka diperlukan analisis terhadap kualitas kepemimpinan, dan kinerja dosen. Faktor-faktor yang merupakan inti dari penyelenggaraan proses pembelajaran pada pendidikan ini harus didesain, dilaksanakan dan dikontrol, serta dievaluasi secara kontiniu agar dapat terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kualitasnya. PTKIS sebagai penyelenggaraan pendidikan tinggi berciri khas keislaman harus menyadari aspek penting keberadaan mahasiswa yang meliputi kepuasan dan loyalitasnya, serta peningkatan kualitas kepemimpinan, kinerja dosen.

<sup>27</sup>Tara Elimar, Anggia Ayu Lestari, Susyanti, Mida Rama Fitri, dan Elida Falmayanti, *Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*, Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2024



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan tinggi selalu dikaitkan dengan peran kepemimpinan yaitu Rektor atau Ketua, Dekan, Ketua Program Studi, dan Pengurus yayasan serta kedudukan pimpinan lembaga lainnya yang meliputi hubungan dengan dosen, staf akademik, peserta didik, orang tua peserta didik dan orang lain di luar komunitas lokasi perguruan tinggi berada. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah efektif tidaknya kepemimpinan. Kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi banyak ditentukan oleh pemimpin, karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuan yang ingin dicapai.

Gaya kepemimpinan seorang pimpinan dapat bervariasi, termasuk gaya demokratis, transaksional, transformasional, atau kombinasi dari beberapa gaya. Pemahaman yang mendalam tentang gaya kepemimpinan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana membangun lingkungan kerja yang mendorong seluruh pelaku akademik khususnya dosen menjadi teladan dan memberikan pengajaran serta pembelajaran yang bermutu tentang keilmuan, moral, sosial, dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Peran pemimpin dalam perguruan tinggi terkait dengan kinerja sumberdaya manusia terutama dosen. Banyak faktor penentu daya saing perguruan tinggi, namun yang paling menentukan adalah kepemimpinan yang cakap dan bertanggung jawab, baik pada tingkat universitas maupun pada tingkat fakultas

<sup>28</sup>Syamsi Mawardi dan Vivid Violin, *Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Tinggi Perspektif Dosen*, Inovasi, Vol. 10, No. 2, 2023



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan program studi. Beberapa alasan pentingnya kepemimpinan perguruan tinggi adalah:

- (a) pimpinan yang berperan mempromosikan kompetensi institusi pada masyarakat, (b) pimpinan yang mendesain sistem rekrutmen staf akademik dan mahasiswa baru, (c) pimpinan yang memberikan motivasi dan kewenangan pada ketua program studi untuk mengembangkan program studinya, (d) pimpinan yang memperbaiki atmosfir akademik dan kondisi kerja, dan pimpinan yang menyatukan kepentingan dan minat yang beragam dalam proses belajar mengajar.<sup>29</sup>

Kompleksitas mengelola lembaga pendidikan tinggi memerlukan pemimpin yang dapat menavigasi lanskap yang rumit dari tantangan-tantangan akademis, administratif, dan keuangan. Urgensi gaya kepemimpinan dalam konteks ini berasal dari dampak mendalamnya pada kemampuan institusi untuk beradaptasi terhadap perubahan, mendorong inovasi, dan memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari mahasiswa dan masyarakat.<sup>30</sup>

Tantangan dihadapi organisasi baik organisasi komersial maupun organisasi non-profit menghadapi lebih berat, termasuk tantangan organisasi perguruan tinggi, diantaranya kinerja dosen tetap di PTKIS swasta sebagai salah satu amal usaha dilakukan berlandaskan profesionalitas. Apakah upaya ini telah didukung kinerja dosen dalam lingkungan kerja organisasi yang kondusif. Kemampuan

<sup>29</sup>Bachtiar dan Danis Imam, *Analisan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa dalam Memilih Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo*, Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi, Vol. 7, No. 01 2013

<sup>30</sup>Primadi Candra Susanto, Ni Nyoman Sawitri, Hapzi Ali, dan Zahara Tussoleha Roy, *Urgensi Gaya Kepemimpinan Dalam Mengelola Institusi Pendidikan Tinggi*, Jurnal Pendidikan dna Kebudayaan Nusantara, Vol. 1, No. 2, 2023





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dosen dalam melakukan penelitian juga masih rendah, diantara faktor yang mempengaruhi hal ini diantaranya (1) Lemahnya kemampuan dosen menyusun proposal penelitian, (2) Relevansi penelitian tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga penelitian yang dilakukan tidak bisa memberikan kontribusi penyelesaian problem di masyarakat, maka akan kesulitan mencari dana dari sponsor, (3) Kurang tersedianya dana dari yayasan yang menaunginya, (4) Kurang memadainya fasilitas kegiatan penelitian, literatur dan laboratorium, (5) Lemahnya budaya meneliti di kampus.<sup>31</sup>

Dosen dituntut untuk dapat memperlihatkan kinerja yang baik. Kinerja dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *performance* yang bukan seperti karakteristik seseorang seperti bakat atau kemampuan, tetapi merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri.<sup>32</sup> Peningkatan kinerja dosen ini memerlukan beberapa hal seperti kepemimpinan yang efektif dan lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung dosen untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

Kompetensi dosen merupakan standar kompetensi profesional yang harus dimiliki dosen yaitu pengelolaan pembelajaran dan penguasaan akademik. Keberhasilan dosen seseorang bisa dilihat jika memenuhi seluruh kompetensi sesuai dengan undang-undang no 14 tahun 2005. Jika seluruh kompetensi telah tercapai berarti pekerjaan seseorang telah dianggap

<sup>31</sup>Mizanul I'tidal dan Andi Jam'an, *Pengaruh Antara Kompetensi, Kompensasi, Motivasi Kerja dan Pendidikan Terhadap Kinerja Dosen di STIMIK Akbar Makassar*, Jurnal Competitiveness Vol. 10 No. 2 2016 Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>32</sup>Kane J.S, *Performance Distribution Assesment*, (Baltimore: The John Hopkins University Press), hlm. 237

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kualitas kerja yang baik. Ini mengisyaratkan bahwa apabila mahasiswa merasakan kinerja dosen sesuai dengan harapan mereka, maka mahasiswa akan merasakan kepuasan dalam kegiatan belajarnya, dan tentu saja hal ini berpengaruh pada prestasi mereka, karena suasana belajar menjadi menyenangkan.<sup>33</sup>

Peran dosen pada PTKIS sangat penting, bahkan sebagai ujung tombak dalam pengajaran dan citra mutu perguruan tinggi. Dosen yang berkualitas akan semakin meningkatkan kepercayaan mahasiswa akan jaminan kualitas mutu kampusnya. Mahasiswa yang puas akan kinerja dosen diyakini akan memberi dampak yang baik pada loyaltasnya pada kampus.

Peran mahasiswa dalam sosialisasi dan pemasaran PTKIS di Riau sangat besar. Hal ini berdasarkan data yang peneliti peroleh dari 3 PTKIS peran mahasiswa dalam mendatangkan mahasiswa baru sebesar 34%, lebih besar dari peran dosen dan karyawan yakni 22%, sisanya dari sumber lain tentang informasi kampus didapatkan mahasiswa baru dari keluarga, spanduk, banner pohon, sekolah, dan lain-lain.

Peran mahasiswa yang besar dalam proses rekrutmen mahasiswa baru di PTKIS di Riau seharusnya menjadi perhatian serius, dan dipahami sebagai sebuah potensi untuk terus dikembangkan sebagai bagian dari *planning stratgic* sosialisasi dan pemasaran kampus. Menyikapi hal ini, peneliti melakukan studi pendahuluan (*grand tour*) pada beberapa PTKIS di

<sup>33</sup>Ali Mujahidin. *Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Kompetensi Dosen terhadap Loyalitas Mahasiswa melalui Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada IKIP PGRI Bojonegoro)*, Al Tijarah: Vol. 4 No. 2, Desember 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Provinsi Riau. Pada studi pendahuluan ini peneliti menemukan beberapa gejala sebagai berikut:

*Pertama*, terdapat pemimpin kampus PTKIS yang hanya menyalahkan bagian marketing apabila target jumlah mahasiswa baru tidak tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagai pimpinan PTKIS kurang memahami berbagai hal yang mempengaruhi pemasaran PTKIS, termasuk kemungkinan pengaruh variabel kepemimpinan, dan kemahasiswaan. Bagian marketing yang kurang berhasil bahkan mendapatkan pinalti berupa pengurangan honor, pemindahan tugas, atau bahkan pemecatan.

*Kedua*, terdapat para dosen PTKIS di Provinsi Riau yang tidak mau terlibat aktif dalam pemasaran PTKIS. Sebagian dosen jarang memotivasi mahasiswa saat mengajar untuk turut serta dalam mensosialisasikan kampus. Padahal diyakini bahwa dosen yang berkualitas akan memberikan efek yang positif bagi kepuasan mahasiswa, dan mahasiswa akan menyampaikan hal itu kepada calon mahasiswa baru.

*Ketiga*, terdapat mahasiswa yang menyatakan bahwa janji kampus saat sosialisasi tidak sesuai dengan kenyataan. Misalnya kampus menjanjikan adanya labor komputer yang modern, ternyata kondisinya tidak kondusif untuk belajar. Fakta dari fenomena ini berdasarkan data komplain yang masuk pada bagian humas tiga PTKIS yang peneliti kunjungi pada studi pendahuluan. Untuk memperkuat data, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa mahasiswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keempat, terdapat PTKIS di Provinsi Riau yang tidak menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler secara baik. Padahal diyakini bahwa hal ini akan membuat para mahasiswa semakin kuat rasa memiliki atas institusi kampus sehingga loyalitas mahasiswa terhadap kampus meningkat. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) sebagai ajang berorganisasi dan latihan kepemimpinan bagi mahasiswa juga kurang dilakukan pembinaan oleh pihak kampus. Bahkan kantor untuk BEM saja sangat tidak layak.

Berdasarkan pemikiran dan fakta empiris yang telah disampaikan tersebut maka diperlukan kajian mendalam melalui riset ilmiah tentang kondisi faktual hal di atas. Untuk itu penulis tertarik mengangkat judul penelitian “*Pengaruh Kepemimpinan, Kinerja Dosen, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Kelembagaan Islam Swasta di Provinsi Riau*”

#### B. Identifikasi Masalah

1. Masih kurangnya kemampuan manajemen kepemimpinan PTKIS di Provinsi Riau dalam melakukan pembinaan pada bagian pemasaran atau marketing.
2. Komunikasi pimpinan PTKIS Provinsi Riau ke mahasiswa terlihat terbatas, sehingga mahasiswa kurang mengenal kepribadian pimpinan kampusnya.
3. Terdapat dosen PTKIS di Provinsi Riau yang tidak mau terlibat aktif dalam pemasaran PTKIS.
4. Terdapat sebagian dosen PTKIS di Provinsi Riau yang menggunakan cara mengajar konvensional, kurang kreatif dan inovatif dalam pengembangan metode mengajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Terdapat PTKIS di Provinsi Riau yang tidak menepati janji sesuai yang disampaikan kepada mahasiswa saat proses sosialisasi kampus.
2. Kurang terbinanya kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.
3. Kurang terbinanya kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.

#### C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul pada identifikasi masalah, maka peneliti membatasi fokus penelitian hanya pada analisis pengaruh persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.

#### D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan terhadap loyalitas mahasiswa di PTKIS di Provinsi Riau?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap loyalitas mahasiswa di PTKIS di Provinsi Riau?
3. Apakah terdapat pengaruh kepuasan terhadap loyalitas mahasiswa di PTKIS di Provinsi Riau?
4. Apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa di PTKIS di Provinsi Riau?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis seberapa besar kekuatan pengaruh persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.
2. Untuk menganalisis seberapa besar kekuatan pengaruh persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.
3. Untuk menganalisis seberapa besar kekuatan pengaruh kepuasan terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.
4. Untuk menganalisis seberapa besar kekuatan pengaruh persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau?

**F. Manfaat Penelitian**

1. Karya penelitian ini disusun secara sistemik dan metodologis berdasarkan norma-norma penelitian ini, baik sebagian maupun keseluruhan, secara umum dimaksudkan agar memiliki kontribusi ilmiah bagi dunia pendidikan. Dengan demikian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau pengetahuan bagi para peneliti dan praktisi pendidikan.
2. Hasil penelitian diharapkan akan memberikan bukti empiris bahwa kualitas kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, serta berlanjut pada pembuktian ilmiah pengaruh kepuasan terhadap loyalitas mahasiswa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian diharapkan memberikan masukan ilmiah terhadap penyelenggara PTKIS di Provinsi Riau khususnya, dan di Indonesia pada umumnya tentang pentingnya layanan prima bagi proses pendidikan dan pembinaan mahasiswa sebagai dukungan terhadap pengembangan kampus terutama dalam rekrutmen calon mahasiswa baru.

Hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk Disertasi ini merupakan pemenuhan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kepemimpinan

###### a. Pengertian Kepemimpinan

Kegiatan yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain adalah inti dari kepemimpinan, agar seseorang dapat menjadi pemimpin yang efektif, dia harus mampu mempengaruhi orang lain agar mau menjalankan permintaan, mendukung dan mengimplementasikan kebijakannya atau hal yang telah diputuskan bersama. Untuk memahami apa yang membuat pemimpin menjadi efektif membutuhkan analisis kompleks terhadap jaringan hubungan kekuasaan dan proses mempengaruhi yang ditemukan dalam semua organisasi.

Para pakar pendidikan telah mendefinisikan kata kepemimpinan diantaranya Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, dan Michael J. Wesson yang menyebutkan bahwa *“leadership defined as the use of power and influence to direct the activities of followers toward goal achievement”*.<sup>34</sup>

Ungkapan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan merupakan kekuatan dan pengaruh untuk menjalankan aktifitas karyawan terhadap tujuan yang ingin di capai oleh organisasi. Kepemimpinan merupakan sebuah proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya dengan cara-cara yang tidak

<sup>34</sup>Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, Michael J. Wesson, *Organizational Behavior Improving Performance and Commitment in The Workplace 4 Edition*, (New York: McGraw-Hill, 2015), hlm. 464

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksa untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal ini sangat perlu menjadi bahan perhatian, terkadang banyak seorang pemimpin yang tidak dapat memaksimalkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang tersedia dalam upaya pencapaian tujuan, salah satu faktornya dikarenakan seorang pemimpin tidak dapat menjadi seorang pemimpin yang bijak dan mengetahui bagaimana mengatur dan mengembangkan ketersediaan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada dalam mencapai tujuan organisasi.

Seorang pemimpin tentu tidaklah harus menjalankan seluruh peranan yang diperlukan lembaganya. Tugas dan tanggung jawab mamajukan lembaga adalah kewajiban bersama seluruh elemen pada lembaga tersebut. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh M. Ngalim Purwanto bahwa di zaman modern ini tidak mungkin lagi seorang kepala atau pemimpin menjalankan semua peranan yang diperlukan kelompoknya. Kecakapan seorang pemimpin pada dewasa ini terletak pada kecakapan memilih pembantunya (orang yang menjalankan keahlian tertentu) sehingga dapat menjalankan keseluruhan fungsi. Kecakapan membentuk sebuah team keahlian dapat memenuhi seluruh kebutuhan anggota kelompoknya.<sup>35</sup>

Pemimpin adalah seseorang yang mengemban tugas dan tanggung jawab mempunyai sifat, kebiasaan, watak, kepribadian yang unik dan ciri khas yang menjadi pembeda dari orang lain serta mampu mengarahkan,

<sup>35</sup>M. Ngalim Purwanto, *Andministrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 64



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi seseorang melalui sikap dan tindakan dalam menyelesaikan masalah di lingkungan sekitar, seperti keluarga, organisasi, maupun masyarakat. Pemimpin mampu menciptakan suatu keadaan sehingga orang yang dipimpinnya mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, pemimpin harus fleksibel dalam arti dapat menyesuaikan diri dengan bawahan (karyawan) dan lingkungan. Untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara atasan dan bawahan, serta antar pegawai untuk memperlancar kerjasama dalam pencapaian tujuan.<sup>36</sup>

Kepemimpinan bukan hanya sekedar sebutan atau status melainkan hal tersebut memiliki pengaruh dan menguasai untuk melakukan perubahan. Kepemimpinan bukanlah sekedar gelar atau jabatan yang diberikan dari luar melainkan sesuatu yang tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang yang mampu mengedukasi, memberi saran dan dapat menyelesaikan suatu masalah. Kepemimpinan tidak bergantung pada ambisi seorang pemimpin senantiasa dapat memotivasi diri bukan untuk mencapai ambisi tertentu, namun termotivasi dalam mengutamakan keunggulan pribadi. Hal tersebut membuat seorang pemimpin dapat membangun karakter dalam diri dan melatih jiwa kepemimpinan yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi seseorang. Hal pertama yang dilakukan dalam mempengaruhi seseorang

<sup>36</sup>Dasmo, D., Notosudjono, D., Sunardi, O., dan Binoardi, H. *Analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi* Abad 21. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 5(2), 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni tahap awal dengan memotivasi dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi selanjutnya dengan memberi penghargaan atau memberi sanksi kepada yang melanggar.<sup>37</sup>

Dari hal tersebut jelaslah bahwa kepemimpinan dimaknai sebagai suatu proses dimana pimpinan dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan, atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arahan kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan mempunyai arti yang berbeda-beda pada setiap pendapat, dan banyak pendapat mencoba memperkenalkan definisinya sesuai dengan versi masing-masing. Kepemimpinan telah didefinisikan dalam kaitannya dengan ciri-ciri individual, perilaku, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan peran, tempatnya pada suatu posisi administratif, serta persepsi oleh orang lain mengenai keabsahan dari pengaruh.<sup>38</sup>

<sup>37</sup>Suherman Usep Deden, *Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN SGD Bandung, 2019

<sup>38</sup>Enjceng, dan Aslichati, L. *Konsep Dasar Kepemimpinan*. Alignment: Journal of Administration and Educational Management, 1, 1–10, 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Kepemimpinan Pendidikan Islam**

Pemimpin ideal menurut Islam erat kaitannya dengan figur Rasulullah SAW. Beliau adalah pemimpin agama dan juga pemimpin negara. Rasulullah SAW. merupakan suri tauladan bagi setiap orang, termasuk para pemimpin karena dalam diri beliau hanya ada kebaikan, kebaikan dan kebaikan. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an.

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”*  
(QS Al-Ahzab:21)

Hadist riwayat Bukhari, bahwa Rasulullah SAW. menegaskan kita semua apa pun jenis kelamin dan status sosialnya di mata manusia, di depan Allah SWT, kita tetaplah seorang pemimpin: *“Kalian semua adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya.”* Hal tersebut senada dengan pendapat Sri Sultan Hamengku Buwono X bahwa: *“Setiap kita sesungguhnya memiliki kapasitas untuk menjadi pemimpin. Kekuatan terdahsyat pemimpin adalah suri teladan (uswatun hasanah) dan kejujuran (siddiq)”. Seandainya manusia menyadari bahwa mereka diciptakan di dunia untuk menjadi seorang pemimpin, pastilah di dunia ini damai, sejahtera dan bahagia dunia dan akhirat.*

Dari ayat 58 surat Adz-Dzariyat yang artinya *“Tidaklah Kuciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka beribadah kepadaku”*. tersebut dapat diketahui tujuan hidup manusia melainkan hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Setiap apa yang dilakukan harus diniatkan ibadah,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga manusia dijauhkan dari kesesatan dunia yang fana ini.<sup>39</sup> Perguruan tinggi menjadi bagian yang berkesinambungan dengan pembangunan nasional dan daerah merupakan penghubung antara kebutuhan masyarakat untuk mencapai pendidikan yang sesuai dengan pemikiran yang berorientasi pada permasalahan masa depan. Oleh karena itu kualitas lulusan menentukan pembangunan Negara dan kesejahteraan rakyat berdasarkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>40</sup>

Sebagai pemimpin teladan yang menjadi model ideal pemimpin, Rasulullah dikaruniai empat sifat utama, yaitu: Sidiq, Amanah, Tablig dan Fathonah. Sidiq berarti jujur dalam perkataan dan perbuatan, amanah berarti dapat dipercaya dalam menjaga tanggung jawab, Tablig berarti menyampaikan segala macam kebaikan kepada rakyatnya dan fathonah berarti cerdas dalam mengelola masyarakat.

#### 1) Jujur (*Shiddiq*)

Kejujuran adalah lawan dari dusta dan ia memiliki arti kecocokan sesuatu sebagaimana dengan fakta. Di antaranya yaitu kata “*rajulun shaduq* (sangat jujur)”, yang lebih mendalam maknanya daripada *shadiq* (jujur). *Al-mushaddiq* yakni orang yang membenarkan setiap ucapanmu, sedang *ash-shiddiq* ialah orang yang terus menerus membenakan ucapan

<sup>39</sup>Farida, S. I., & Anjani, S. R. *Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Pamulang*. Inovasi, 6(2), 2019.

<sup>40</sup>Arfiyanto, D., & Susandini, A. *Pola Pikir Dan Kepemimpinan Mahasiswa Pada Ketua BEM Fakultas Di Universitas Wiraraja Sumenep*. Performance, Jurnal Bisnis & Akuntansi, 4(2), 2014.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang, dan bisa juga orang yang selalu membuktikan ucapannya dengan perbuatan. Di dalam al-Qur'an disebutkan (tentang ibu Nabi Isa as.), "*Dan ibunya adalah seorang shiddiqah.*" (Al-Maidah: 75). Maksudnya ialah orang yang selalu berbuat jujur.

Kejujuran merupakan syarat utama bagi seorang pemimpin. Masyarakat akan menaruh respek kepada pemimpin apabila dia diketahui dan juga terbukti memiliki kualitas kejujuran yang tinggi. Pemimpin yang memiliki prinsip kejujuran akan menjadi tumpuan harapan para pengikutnya. Mereka sangat sadar bahwa kualitas kepemimpinannya ditentukan seberapa jauh dirinya memperoleh kepercayaan dari pengikutnya.

Seorang pemimpin yang *shiddiq* atau bahasa lainnya *honest* akan mudah diterima di hati masyarakat, sebaliknya pemimpin yang tidak jujur atau khianat akan dibenci oleh rakyatnya. Kejujuran seorang pemimpin dinilai dari perkataan dan sikapnya. Sikap pemimpin yang jujur adalah manifestasi dari perkataannya, dan perkataannya merupakan cerminan dari hatinya.

Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* disifati dengan *ash-shadiqul amin* (jujur dan terpercaya), dan sifat ini telah diketahui oleh orang Quraisy sebelum beliau diutus menjadi rasul. Demikian pula Nabi Yusuf as. juga disifati dengannya, sebagaimana firman Allah *subhanahu*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wata'ala “(Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru),  
“Yusuf, hai orang yang amat dipercaya.” (QS.Yusuf: 46)

Khalifah Abu Bakar *radhiyallahu ‘anhu* juga mendapatkan julukan ini (*ash-shiddiq*). Ini semua menunjukkan hawa kejujuran merupakan salah satu perilaku kehidupan terpenting para rasul dan pengikut mereka. Dan kedudukan tertinggi sifat jujur adalah “*ash-shiddiqiyah*” yakni tunduk terhadap rasul secara utuh (lahir batin) dan diiringi keikhlasan secara sempurna kepada pengutus rasulu yakni Allah SWT.

Imam Ibnu Katsir berkata, “*jujur merupakan karakter yang sangat terpuji, oleh karena itu sebagian besar sahabat tidak pernah coba-coba melakukan kedustaan baik pada masa jahiliyah maupun setelah masuk Islam. Kejujuran merupakan ciri keimanan, sebagaimana pula dusta adalah ciri kemunafikan, maka barang siapa jujur dia akan beruntung.*”  
(Tafsir Ibnu Katsir 3/643)

Dalam Al-Qur'an surat At-taubah ayat 119, Allah SWT mengisyaratkan kepada muslimin untuk senantiasa bersama orang-orang yang jujur.

*Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.*  
(QS. At-Taubah:119)

Rasulullah SAW. bersabda mengenai pentingnya kejujuran.

*“Jauhilah dusta karena dusta akan membawa kepada dosa dan dosa membawamu ke neraka. Biasakanlah berkata jujur karena jujur akan membawamu kepada kebajikan dan kebajikan membawamu ke surga”* (HR Bukhari dan Muslim)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Terpercaya (*amanah*)

Muhammad SAW. bahkan sebelum diangkat menjadi rasul telah menunjukkan kualitas pribadinya yang diakui oleh masyarakat Quraish. Beliau dikenal dengan gelar *Al-Amien*, yang terpercaya. Oleh karena itu ketika terjadi peristiwa sengketa antara para pemuka Quraish mengenai siapa yang akan meletakkan kembali *hajar aswad* setelah renovasi Ka'bah, mereka dengan senang hati menerima Muhammad sebagai *arbitrer*, padahal waktu itu Muhammad belum termasuk pembesar.

Amanah merupakan kualitas wajib yang harus dimiliki seorang pemimpin. Dengan memiliki sifat amanah, pemimpin akan senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat yang telah diserahkan di atas pundaknya. Kepercayaan masyarakat berupa penyerahan segala macam urusan kepada pemimpin agar dikelola dengan baik dan untuk kemaslahatan bersama.

Terjadinya banyak kasus korupsi di negara kita, merupakan bukti nyata bahwa bangsa Indonesia miskin pemimpin yang amanah. Para pemimpin dari mulai tingkat desa sampai negara telah terbiasa mengkhianati kepercayaan masyarakat dengan cara memanfaatkan jabatan sebagai jalan pintas untuk memperkaya diri. Pemimpin semacam ini sebenarnya tidak layak disebut sebagai pemimpin, mereka merupakan para perampok yang berkedok.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai nilai amanah, Daniel Goleman mencatat beberapa ciri orang yang memiliki sifat tersebut, yaitu:

- a) Dia bertindak berdasarkan etika dan tidak pernah mempermalukan orang.
- b) Membangun kepercayaan diri lewat keandalan diri dan autentisitas (kemurnia/kejujuran)
- c) Berani mengakui kesalahan sendiri dan berani menegur perbuatan tidak etis orang lain.
- d) Berpegang kepada prinsip secara teguh, walaupun resikonya tidak disukai serta memiliki komitmen dan menepati janji
- e) Bertanggung jawab sendiri untuk memperjuangkan tujuan serta terorganisir dan cermat dalam bekerja.

Amanah erat kaitanya dengan tanggung jawab. Pemimpin yang amanah adalah pemimpin yang bertanggung jawab. Dalam perspektif Islam pemimpin bukanlah raja yang harus selalu dilayani dan diikuti segala macam keinginannya, akan tetapi pemimpin adalah *khadim*. Sebagaimana pepatah Arab mengatakan “*sayyidulqaumi khodimuhum*”, pemimpin sebuah masyarakat adalah pelayan mereka.

Sebagai seorang pembantu, pemimpin harus merelakan waktu. Tenaga dan pikiran untuk melayani rakyatnya. Pemimpin dituntut untuk melepaskan sifat individualis yang hanya mementingkan diri sendiri. Ketika menjadi pemimpin maka dia adalah kaki-tangan rakyat yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senantiasa harus melakukan segala macam pekerjaan untuk kemakmuran dan keamanan rakyatnya.

Dalam buku *The 21 Indispensable Quality of Leader*, John C. Maxwell menekankan bahwa tanggung jawab bukan sekedar melaksanakan tugas, namun pemimpin yang bertanggung jawab harus melaksanakan tugas dengan lebih, berorientasi kepada ketuntasan dan kesempurnaan. *“Kualitas tertinggi dari seseorang yang bertanggung jawab adalah kemampuannya untuk menyelesaikan”*

### 3) Komunikatif (*tablig*)

Kemampuan berkomunikasi merupakan kualitas ketiga yang harus dimiliki oleh pemimpi sejati. Pemimpin bukan berhadapan dengan benda mati yang bisa digerakkan dan dipindah-pindah sesuai dengan kemauannya sendiri, tetapi pemimpin berhadapan dengan rakyat manusia yang memiliki beragam kecenderungan. Oleh karena itu komunikasi merupakan kunci terjainya hubungan yang baik antara pemimpin dan rakyat.

Pemimpin dituntut untuk membuka diri kepada rakyatnya, sehingga mendapat simpati dan juga rasa cinta. Keterbukaan pemimpin kepada rakyatnya bukan berarti pemimpin harus sering curhat mengenai segala kendala yang sedang dihadapinya, akan tetapi pemimpin harus mampu membangun kepercayaan rakyatnya untuk melakukan komunikasi dengannya. Sebagai contoh, Rasulullah SAW pernah didatangi oleh seorang perempuan hamil yang mengaku telah berbuat zina. Si



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan menyampaikan penyesalannya kepada Rasul dan berharap diberikan sanksi berupa hukum rajam. Hal ini terjadi karena sebagai seorang pemimpin Rasulullah SAW. membuka diri terhadap umatnya.

Salah satu ciri kekuatan komunikasi seorang pemimpin adalah keberaniannya menyatakan kebenaran meskipun konsekwensinya berat. Dalam istilah Arab dikenal ungkapan, “*kul al-haq walau kaana murran*”, katakanlah atau sampaikanlah kebenaran meskipun pahit rasanya.

Tablig juga dapat diartikan sebagai akuntabel, atau terbuka untuk dinilai. Akuntabilitas berkaitan dengan sikap keterbukaan (transparansi) dalam kaitannya dengan cara kita mempertanggungjawabkan sesuatu di hadapan orang lain. Sehingga, akuntabilitas merupakan bagian melekat dari kredibilitas. Bertambah baik dan benar akuntabilitas yang kita miliki, bertambah besar tabungan kredibilitas sebagai hasil dari setoran kepercayaan orang-orang kepada kita.

#### 4) Cerdas (*fathonah*)

Seorang pemimpin harus memiliki kecerdasan di atas rata-rata masyarakatnya sehingga memiliki kepercayaan diri. Kecerdasan pemimpin akan membantu dia dalam memecahkan segala macam persoalan yang terjadi di masyarakat. Pemimpin yang cerdas tidak mudah frustrasi menghadapi problema, karena dengan kecerdasannya dia akan mampu mencari solusi. Pemimpin yang cerdas tidak akan membiarkan masalah berlangsung lama, karena dia selalu tertantang untuk menyelesaikan masalah tepat waktu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh kecerdasan luar biasa yang dimiliki oleh khalifah kedua Sayyidina Umar ibn Khattab adalah ketika beliau menerima kabar bahwa pasukan Islam yang dipimpin oleh Abu Ubaidah ibnu Jarrah yang sedang bertugas di Syria terkena wabah mematikan. Sebagai pemimpin yang bertanggung jawab, Umar ibn Khattab segera berangkat dari Madinah menuju Syria untuk melihat keadaan pasukan muslim yang sedang ditimpa musibah tersebut. Ketika beliau sampai di perbatasan, ada kabar yang menyatakan bahwa keadaan di tempat pasukan muslimin sangat gawat. Semua orang yang masuk ke wilayah tersebut akan tertular virus yang mematikan. Mendengar hal tersebut, Umar ibn Khattab segera mengambil tindakan untuk mengalihkan perjalanan. Ketika ditanya tentang sikapnya yang tidak konsisten dan dianggap telah lari dari takdir Allah *ta'ala*, Umar bin Khattab menjawab, “*Saya berpaling dari satu takdir Allah menuju takdir Allah yang lain*”.

Kecerdasan pemimpin tentunya ditopang dengan keilmuan yang mumpuni. Ilmu bagi pemimpin yang cerdas merupakan bahan bakar untuk terus melaju di atas roda kepemimpinannya. Pemimpin yang cerdas selalu haus akan ilmu, karena baginya hanya dengan keimanan dan keilmuan dia akan memiliki derajat tinggi di mata manusia dan juga pencipta. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an.

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*  
(QS.Al Mujadalah:11)

Sejalan dengan uraian di atas, Rivai menguraikan lebih lanjut bahwa kepemimpinan memiliki beberapa ciri penting yang menggambarkan kepemimpinan Islam adalah sebagai berikut: .

- 1) **Setia**; Pemimpin dan orang yang dipimpin terikat kesetiaan kepada Allah.
- 2) **Tujuan**; Pemimpin melihat tujuan organisasi bukan saja berdasarkan kepentingan kelompok tetapi juga dalam ruang lingkup tujuan Islam yang lebih luas.
- 3) **Berpegang pada Syariat dan Akhlak Islam**; Pemimpin terikat dengan peraturan Islam, boleh menjadi pemimpin selama ia berpegang pada perintah syariat. Waktu mengendalikan urusannya ia harus patuh kepada adab-adab Islam, khususnya ketika berurusan dengan golongan oposisi atau orang-orang yang tak sepaham.
- 4) **Pengemban Amanah**; menerima kekuasaan sebagai amanah dari Allah yang disertai oleh tanggung jawab yang besar. Qur'an memerintahkan pemimpin melaksanakan tugasnya untuk Allah dan menunjukkan sikap baik kepada pengikutnya.

*Yaitu orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka, niscaya mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah perbuatan yang mungkar.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) **Tidak sombong**; Menyadari bahwa diri kita ini adalah kecil, karena yang besar hanya Allah SWT, sehingga allahlah yang boleh sombong. Sehingga kerendahan hati dalam memimpin merupakan salah satu ciri kepemimpinan yang patut dikembangkan.

5) **Disiplin**; konsisten dan konsekwen; Sebagai perwujudan seorang pemimpin yang profesional yang akan memegang teguh janji, ucapan dan perbuatan yang dilakukan, karena ia menyadari bahwa Allah SWT mengetahui semua yang ia lakukan bagaimanapun ia berusaha menyemunikannya.

Ciri-ciri kepemimpinan di atas dapat diaplikasikan pada kepemimpinan sekarang. Tugas seorang pemimpin ini adalah mengawasi, memimpin, dan memperhatikan ummat Islam. Para pemimpin dalam bidang pendidikan Islam harus memberi perhatian yang serius, karena menjadi faktor pendidikan merupakan aspek utama yang menentukan nasib umat Islam selama ini dan kedepan. Oleh karena itu, banyak pembaru Islam menyadari betapa besar fungsi dan peran sistem pendidikan. Mereka menyadari betul bahwa untuk membenahi keadaan umat Islam yang sedang tertindas sekarang ini “pintu” pertama yang harus dilalui adalah dengan memperbaiki sistem pendidikan Islam. Al-Faruqi, mengatakan bahwa sebagai prasyarat untuk menghilangkan dualisme sistem pendidikan, yang selanjutnya merupakan prasyarat untuk menghilangkan dualisme kehidupan, untuk memberi jalan keluar dari *malaise* yang dihadapi umat, pengetahuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus *diislamisasikan*.<sup>41</sup> Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa solusi dalam mengantisipasi hegemoni pengaruh Barat dengan memperbaiki sistem pendidikan Islam. Dalam memperbaiki sistem tersebut dapat dengan meinghilangkan dikotomi dalam pendidikan tersebut baik ilmu agama maupun ilmu umum, sebagaimana yang telah disampaikan oleh al-Faraqi, dengan mengislamisasikan ilmu-ilmu umum yang dibawa barat.

Di lain pihak, Azumardi Azra sebagaimana dikutip oleh Muhaimin, memiliki karakteristik tersendiri dalam pengembangan pemikiran pendidikan Islam. Hal ini dapat dicermati dari tawaran tentang kurikulum pendidikan Islam yang perlu dikembangkan, sebagaimana pernyataannya:

Kurikulum pendidikan Islam selain berorientasi kepada pembinaan dan pengembangan nilai-nilai agama dalam diri anak didik, juga memberikan penekanan khusus pada penguasaan IPTEK. Dengan kata lain, setiap materi yang diberikan kepada anak didik harus memenuhi dua tantangan pokok, yaitu: (1) penguasaan IPTEK dan (2) penanaman pemahaman dan pengamalan ajaran agama.<sup>42</sup>

Dengan demikian menurut peneliti, kurikulum dalam pendidikan Islam, ada dua: *pertama*, menjadikan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam kurikulum. Hal ini sangat penting sekali dalam mendidik anak dengan orientasinya adalah untuk menjadikan anak yang baik sekapnya berbudi luhur. *Kedua*, penguasaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Dengan penguasaan IPTEK maka tidak akan tertinggal oleh zaman. Dimana dalam perkembangannya zaman terus berkembang, dimana teknologi semakin maju dan berkembang, harus bisa mengikutinya supaya tidak

<sup>41</sup> Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. .223

<sup>42</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pengetahuan, 2004), hlm. 129

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Gaptek* (gagap teknologi) dan *Kudet* (kurang *Update*). Dengan penguasaan IMTAQ dan IPTEK maka diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang baik dan berwawasan dalam teknologi.

Menurut Dahlan, upaya strategis untuk menyelamatkan umat Islam dari pola berpikir statis menuju pada pemikiran yang dinamis adalah pendidikan. Mereka hendaknya didik agar cerdas, kritis, dan memiliki daya analisis yang tajam dalam memetakan dinamika kehidupannya masa depan. Adapun kunci bagi meningkatkan kemajuan umat Islam adalah dengan kembali pada Al-Quran dan hadis, mengarahkan umat pada pemahaman ajaran Islam secara komprehensif, dan menguasai berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Menurut Dahlan, upaya ini akan terealisasi manakala proses pendidikan bersifat *integral*.<sup>43</sup> Dengan demikian menurut Dahlan, pendidikan yang dapat membuka wawasan dalam pendidikan Islam yakni dengan mengintegrasikan antara ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu umum.

Taufik mengutip pendapat Hujair Sainaky dalam merekonstruksi sistem pendidikan Islam adalah *Pendidikan Berbasis Nilai Islami*. Hal ini mempunyai arti menghilangkan pendikotomian pendidikan, maka sistem pendidikan kita harus berbasis nilai-nilai keislaman dengan menjadikan landasan (1) Landasan filosofis dan teori pendidikan Islam, (2) Visi dan misi dalam pendidikan Islam, (3) Al-Ahdafatul tarbiyatul Islamiyah (Tujuan Pendidikan Islami), dan (4) Kurikulum dalam pendidikan Islami. Dengan adanya hal tersebut diharapkan dari tujuan pendidikan Islam itu

<sup>43</sup> Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Ciputat: . Ciputat Press, 2005), hlm.107



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai tujuan yang membangun dan mengembangkan manusia, masyarakat secara utuh, komprehensif sebagai manusia paripurna (*insan kamil*) dalam setiap aspek kehidupan manusia tercermin dalam kehidupan manusia yang bertakwa dan beriman, mempunyai khazanah keilmuan, terampil, mempunyai amal yang baik (amal shalih), berkepribadian yang anggun (moral yang baik) dan akhlak yang mulia supaya memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>44</sup>

#### c. Kepemimpinan pada PTKIS

Sejalan dengan hal di atas, peneliti berpendapat bahwa seorang pimpinan PTKIS yang banyak menghadapi tantangan persaingan, harus memiliki pola pikir dengan pendekatan sistem (*system approach*). Pimpinan PTKIS harus memahami bahwa proses jalannya lembaga pendidikan yang ia pimpin adalah dengan menggerakkan seluruh komponen sistem yang ada dalam lingkup sistem penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan. Selain komponen dosen, karyawan, kemudian orang tua, masyarakat, sarana, kurikulum dan pemerintah, komponen mahasiswa sebagai input adalah salah satu yang terpenting dalam berpikir melalui pendekatan sistem dalam pendidikan.

Kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan tinggi termasuk PTKIS pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas kinerja pemimpinnya, dalam hal ini Rektor atau Ketua. Pimpinan PTKIS dituntut memiliki persyaratan kualitas gaya kepemimpinan yang kuat, sebab keberhasilan

<sup>44</sup>Taufik Peta *Pemikiran Pendidikan Islam Di Indonesia: Telaah Dikotomi Pendidikan*, jurnal Hunafa, Vol. 7, No.2, Desember 2010: hlm. 45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perguruan tinggi hanya dapat dicapai melalui kepemimpinan yang berkualitas.

Pemimpin merupakan ujung tombak dan kemudi bagi jalannya PTKIS. Lembaga pendidikan tinggi harus memiliki pemimpin yang memiliki sikap profesional agar PTKIS dapat maju dan bersaing dengan lembaga pendidikan tinggi lain. Sikap profesional itu diantaranya: (1) frekuensi kunjungan internal eksternal kampus yang tinggi, (2) dekat dengan mahasiswa, (3) mempunyai keteladanan, (4) menjadi nara sumber di berbagai tempat, (5) membangun *net working* (jejaring kerja), (6) mempunyai *capability* (jati diri), (7) berpandangan visioner terhadap lembaga, (8) berani mengambil keputusan, dan (9) tanggap terhadap kewirausahaan.<sup>45</sup>

Bennis dan Nanus menjelaskan bahwa sikap kepemimpinan yang baik dan tepat harus didukung oleh empat faktor, yaitu (1) integritas kepribadian (*personality integrity*), (2) proaktif (*proactive*), (3) kemampuan mengerahkan semua sumber daya (*resourceful*), (4) unsur-unsur atau alat-alat manajemen (*management tools*).<sup>46</sup> Pada penelitian ini variabel kepemimpinan akan ditelusuri melalui keempat indikator sesuai dengan pendapat Bennis dan Nanus.

Keberhasilan pengelolaan penyelenggaraan pendidikan pada PTKIS hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan pemimpinnya.

<sup>45</sup>Redja Mulyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm.

<sup>46</sup>Bennis, W.G. and Nanus, B., *Leaders: The Strategies for Taking Charge*, (New York: Harper and Row, 1995), hlm.14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian pimpinan PTKIS dituntut memiliki persyaratan kualitas kepemimpinan yang kuat, sebab keberhasilan kampus hanya dapat dicapai melalui kepemimpinan PTKIS yang berkualitas. Sesuai dengan hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Tead yang dikutip oleh Soekarto tentang *the personal qualities theory of leadership* terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi pemimpin pendidikan. Syarat tersebut antara lain:

- 1) Memiliki kesehatan jasmaniah dan rohaniah yang baik;
- 2) Berpegang teguh pada tujuan yang hendak dicapai;
- 3) Bersemangat;
- 4) Jujur;
- 5) Cakap dalam memberi bimbingan;
- 6) Cepat serta bijaksana dalam mengambil keputusan;
- 7) Cerdas;
- 8) Cakap dalam hal mengajar dan menaruh kepercayaan kepada yang baik dan berusaha mencapainya.<sup>47</sup>

Selain syarat-syarat tersebut, alangkah baiknya apabila kepemimpinan PTKIS juga ditunjang oleh keahlian dalam profesinya yang mencakup penguasaan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang dimilikinya. Keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin menurut Sergiovani yang dikutip oleh Burhanuddin antara lain:

---

<sup>47</sup>Burhanuddin, *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Guru di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 1994), hlm. 22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Keterampilan teknis (*technical skills*). Keterampilan ini menunjukkan bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, metode, dan teknik-teknik tertentu dalam menyelesaikan suatu tugas secara spesifik.
- 2) Keterampilan manusiawi (*human skills*). Keterampilan manusiawi ini menunjukkan kemampuan seseorang di dalam bekerja dengan dan melalui orang lain secara efektif, dan untuk membina kerja sama.
- 3) Keterampilan konseptual (*conceptual skills*). Keterampilan ini menunjukkan kemampuan dalam berpikir, seperti menganalisa suatu persoalan, memutuskan dan memecahkan masalah.<sup>48</sup>

Sementara itu menurut Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan Tinggi menjelaskan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh seorang pemimpin atau ketua untuk mencapai tujuan institusi atau lembaga antara lain menyangkut 4M, yaitu:

- (1) Mempengaruhi; (2) Menggerakkan; (3) Mengembangkan; dan (4) Memberdayakan.

- 1) *Mempengaruhi*; Mempengaruhi dapat dikatakan sebagai proses dimana orang yang mempengaruhi berusaha merubah sikap, perilaku, nilai-nilai, kepercayaan, pikiran, dan tujuan orang yang dipengaruhi secara sistematis. Pimpinan kampus dapat menggunakan kekuasaan formalnya untuk mempengaruhi dosen dan tenaga kependidikan di

<sup>48</sup>Iskandar Agung dan Yufriidawati, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis Antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2013), hlm. 90

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kampusnya agar melaksanakan apa yang pimpinan inginkan, melalui komunikasi yang efektif, arahan dan dorongan dari Pimpinan kampus, maka dapat diusahakan dosen dan karyawan di kampus akan menyumbangkan ide-ide atau gagasan briliannya demi kemajuan kampus. Berdasarkan uraian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk dapat mempengaruhi dosen dan karyawan agar sukarela dalam menjalankan tugasnya, seorang pemimpin hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Melakukan komunikasi intensif dengan dosen terkait pelaksanaan tugas-tugas;
  - b) Mengarahkan dosen untuk mengembangkan kemampuannya;
  - c) Memotivasi dosen untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuannya.
- 2) *Menggerakkan*; “*actuating*” atau menggerakkan adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. Berdasarkan pendapat ini dapat digaris bawahi bahwa menggerakkan merupakan aktivitas untuk memberikan dorongan, pengarahan, dan pengaruh terhadap semua anggota kelompok untuk bekerja secara sadar dan sukarela dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. Menggerakkan pada dasarnya berkaitan erat dengan unsur manusia, sehingga dalam lingkup PTKIS, keberhasilan dalam menggerakkan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam berhubungan dengan para dosen dan karyawan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan pimpinan kampus dalam berkomunikasi, daya kreasi, serta inisiatif tinggi dan mampu mendorong semangat para dosen dan karyawan. Untuk dapat menggerakkan guru agar mempunyai semangat kerja yang tinggi, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a) Menanamkan semangat agar dosen mau terus berusaha meningkatkan bakat dan kemampuannya;
  - b) Menghargai setiap karya yang dihasilkan dosen;
  - c) Memuji dan memberikan sanksi secara adil;
  - d) Memberi hadiah atau penghargaan untuk pekerjaan yang diselesaikan dengan baik.
- 3) *Mengembangkan*; Pengembangan tenaga pendidikan merupakan fungsi pengelolaan personil yang mutlak diperlukan untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja pegawai. Pengembangan kemampuan atau profesionalisme Dosen terkait secara langsung dengan pelaksanaan tugas dosen dalam pembelajaran di kampus. Kegiatan pengembangan ini menyangkut peningkatan kemampuan mengajar, metode mengajar, kualifikasi (persyaratan), dan juga pengetahuan dosen. Pimpinan kampus sebagai pemimpin tertinggi di lingkungan kampus harus mampu mengembangkan warga kampus khususnya para dosen. Mengembangkan dosen dalam hal ini berkaitan dengan tindakan pimpinan kampus guna meningkatkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan dan keterampilan dosen. Hal-hal yang harus diperhatikan pimpinan kampus dalam mengembangkan dosen antara lain:

- a) Memberikan kesempatan yang luas bagi dosen untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya;
  - b) Memfasilitasi dosen untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya;
  - c) Memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk mengembangkan kreativitas;
  - d) Memberikan tugas yang adil dan merata sesuai dengan kemampuan dosen.
- 4) *Memberdayakan*; Peran utama pemimpin pendidikan adalah memberdayakan dosen. Dosen hendaknya diberi kewenangan yang luas dan otonom dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswanya. Pada pendekatan berbasis mutu, kepemimpinan di PTKIS bergantung pada pemberdayaan dosen dan staf lain dalam proses pembelajaran. Para dosen diberi wewenang untuk mengambil keputusan sehingga memiliki tanggung jawab yang besar. Menjadi kepemimpinan pemberdayaan harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut:
- a) Melibatkan semua warga kampus dalam kegiatan pemecahan masalah dengan metode ilmiah, prinsip-prinsip mutu, dan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam mengelola proses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Meminta pendapat warga kampus dan *stakeholders* eksternal kampus tentang bagaimana cara mereka meningkatkan mutu.
- c) Menyampaikan sebanyak mungkin informasi manajemen untuk membantu pengembangan dan meningkatkan komitmen mereka.
- d) Menanyakan pendapat staf tentang sistem dan prosedur yang dapat menghambat mereka dalam memberikan mutu layanan kepada warga kampus.
- e) Memindahkan tanggung jawab dan kontrol pengembangan profesional kepada staf masing-masing.
- f) Memiliki sikap membantu tanpa harus mengetahui semua jawaban bagi setiap masalah dan tanpa merasa rendah diri karena tidak tahu jawaban yang benar.<sup>49</sup>

Manajemen strategik di lingkungan organisasi pendidikan termasuk di Perguruan Tinggi Khusus Islam Swasta kiranya memberi manfaat yang dapat memperkuat usaha perwujudannya secara efektif dan efisien. Sebagaimana disampaikan Hadari Nawawi yang dikutip oleh Dadan dan Hariman bahwa dengan menerapkan perencanaan strategik, manfaat yang dapat dipetik adalah manajemen strategik dapat mengurangi ketidakpastian dan kekomplekan dalam menyusun perencanaan sebagai fungsi manajemen,

<sup>49</sup>Iskandar Agung dan Yufriawati, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2013), hlm. 22-24

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pelaksanaan pekerjaan dengan menggunakan semua sumber daya yang secara nyata dimiliki melalui proses terintegrasi dengan fungsi manajemen lainnya dan dapat dinilai hasilnya berdasarkan tujuan organisasi.<sup>50</sup>

Rencana Strategis PTKIS merupakan rencana pengembangan dan peningkatan institusi. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi institusi perguruan tinggi PTKIS yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Lingkungan kampus sebagai komunitas akademis dengan segala kegiatannya memberikan suasana akademis yang menunjang hasrat belajar dan meneliti. Interaksi antar mahasiswa dan dosen memberi sumbangan dalam pembentukan watak dan pribadi mahasiswa. Sebagian besar tantangan

---

<sup>50</sup>Dadan F. Ramdhan dan Hariman Surya Siregar, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS)*, Jurnal Perspektif Vol. 3 No. 1 Mei 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di atas memang hanya dapat disampaikan dalam bentuk pertanyaan karena jawabannya memang belum dapat dipastikan secara pasti

## 2. Kinerja Dosen

### a. Pengertian Kinerja Dosen

Kinerja berasal dari kata *performance* yang bukan seperti karakteristik seseorang seperti bakat atau kemampuan, tetapi merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri.<sup>51</sup> Kinerja pada Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperhatikan, kemampuan kerja. Jika diberi awalan *berkinerja*, diartikan memperlihatkan prestasi, berkemampuan.<sup>52</sup> Pada penelitian ini kinerja diarahkan pada kemampuan dosen melakukan tugas profesionalnya.

Kinerja mempunyai makna lebih luas, bukan hanya menyatakan sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerja tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomis.

Konsep tentang kinerja telah banyak dibahas oleh para ahli sehingga cukup mudah ditemukan dalam literatur seperti manajemen, perilaku organisasi, dan psikologi organisasi diantaranya Steve M. Jex menjelaskan tentang kinerja yaitu, "*job performance is a deceptively simple term. At the*

<sup>51</sup>Kane J.S. *Performance Distribution Assesment*, (Baltimore: The John Hopkins University Press), hlm. 237

<sup>52</sup><https://kbbi.web.id/kinerja>, diakses tanggal 12 Desember 2024

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*most general level it can be defined simply as all the behaviors employees engage in while at work*".<sup>53</sup> Kinerja merupakan cerminan dari perilaku pegawai dalam melakukan pekerjaannya untuk mencapai tujuan organisasinya. Kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan. Bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjalankan kinerja.

Kinerja adalah perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan.<sup>54</sup> Kinerja dosen merupakan kemampuan dan keberhasilan dosen dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Kinerja dosen adalah hasil kerja dosen yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran. Kinerja dosen selain ditunjukkan oleh prestasi kerja, juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja.

Kriteria kinerja pendidikan menurut Blazey, et al. dalam Bernadetha Nadaek menjelaskan bahwa bertujuan berkinerja di dunia pendidikan adalah untuk: (1) meningkatkan kinerja, kapabilitas, dan output pendidikan, (2) mempermudah komunikasi dan tukar menukar informasi tentang praktik

<sup>53</sup> Steve M. Jex, *Organizational Psychology*, (New York: John Wiley, 2012), hlm.

<sup>54</sup> Hamzah B. Unodan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 63

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang terbaik dengan berbagai tipe institusi pendidikan, dan (3) sebagai alat untuk memahami dan meningkatkan kinerja institusi pendidikan serta pedoman dalam perencanaan strategik.<sup>55</sup>

Kinerja (*performance*) seringkali diartikan dengan pencapaian tugas, dimana istilah pencapaian tugas sendiri berasal dari pemikiran aktifitas yang dibutuhkan oleh pekerja.<sup>56</sup> Kinerja merupakan pencapaian suatu hasil yang dikarakteristikkan dengan keahlian tugas seseorang ataupun kelompok atas dasar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja adalah hasil atau tingkat akhir keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati Bersama. Umumnya, kinerja berkaitan dengan kemampuan karyawan untuk melaksanakan pekerjaan mereka dengan baik atau tidak. Jika karyawan melaksanakan tugas mereka dengan baik, itu artinya mereka puas dengan pekerjaan mereka. Sebaliknya, jika karyawan memiliki kinerja yang buruk biasanya mereka tidak puas dengan pekerjaan mereka.

Kinerja mencakup segi usaha, loyalitas, potensi, kepemimpinan, dan moral kerja. Secara khusus profesiensi dilihat dari tiga segi, yaitu: perilaku perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam bekerja, hasil nyata atau outcomes yang dicapai pekerja, dan penilaian-penilaian pada faktor-faktor

<sup>55</sup>Bernadetha Nadaek, *Deskripsi Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia*, (Bandung: Widina, 2020), hlm. 5

<sup>56</sup>Dewi Mariam Widiniarsih dan Yulita Zaila, *Menerapkan Penilaian Performace Melihat Adversity Quotient, Metode Behaviorally Anchor Rating Scalmanagement By Objectives*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen, Vol. 12, No. 2, 2023



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti: dorongan, loyalitas, inisiatif, potensi kepemimpinan, dan moral kerja.. Kinerja diartikan sebagai suatu gabungan dari *in-role performance* dan *extra-role performance*. *In-role performance* adalah ukuran kinerja yang terkait langsung dengan pekerjaan seseorang, seperti seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan. Sedangkan *extra-role performance* adalah ukuran perilaku kerja yang bukan bagian deskripsi kerja, tidak terkait dengan penggajian, tapi membuat fungsi organisasi menjadi lebih efektif.<sup>57</sup>

Dari paparan di atas jelaslah bahwa kinerja atau performansi dapat diartikan sebagai prestasi kerja atau unjuk kerja. Peneliti sejalan dengan pendapat Smith dalam Mulyasa menyatakan “*output drive frome procces, human or otherwise*”. Dua pendapat ahli tersebut mengungkapkan bahwa kinerja itu merupakan hasil output. Namun Smith menjelaskan bahwa hasil itu diperoleh dari berbagai proses yang ditempuh. Selanjutnya hasil yang didapat itu karena adanya kuat atau motivasi sebagai pelaku kerja.<sup>58</sup>

*Performance* merupakan kunci terhadap efektifitas keberhasilan organisasi. *Performance* dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. *Performance* telah menjadi konsep penting

<sup>57</sup>Made Purba Astakoni, B Swaputra, Ni Made Gunastri, dan Ni Made Satya Utami, *Validasi Antecedents Organizational Citizenship Behaviour (Ocb) Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Kantor Notaris Dan Ppat Di Kabupaten Bangli)*, Undira, 2019

<sup>58</sup>Wahyudi, *Membangun Kepuasan Kerja Dosen: Sinergi antara Gaya Kepemimpinan dan Strategi Kompensasi*, Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis, Vol. 5, No. 2, 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mendorong keberhasilan organisasi dan sumber daya manusia. Hal ini berkaitan dengan keputusan yang akan diambil terkait *performance* dari dosen. Untuk mencapai tujuan organisasinya tentu saja perlu melakukan penilaian kinerja kepada para dosen.

Kinerja atau *performance* diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja.<sup>59</sup> Jadi kinerja seorang dosen dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh oleh seorang guru, bagaimana seorang dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran serta memberikan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran, dan hasil kerja yang diperoleh oleh seorang dosen. Kinerja dosen selalu menjadi pusat perhatian karena merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dan menentukan kualitas lulusan perguruan tinggi, sehingga kinerja dosen selalu diperhatikan dan berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru.

Kinerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara adalah prestasi kerja yang merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>60</sup> Sejalan dengan hal itu Melayu Hasibuan mengemukakan kinerja sebagai suatu hasil kerja seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas

<sup>59</sup>Veithzal Rivai, *Performance Appraisal; Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 35

<sup>60</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen SDM Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecakapan pengalaman dan kesanggupan serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugasnya.<sup>61</sup>

A. Tabarani Rusyan dkk. menjelaskan bahwa kinerja dosen adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi persiapan mengajar dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para mahasiswa, serta melaksanakan penilaian.<sup>62</sup>

Urgensitas pendidikan menurut K.H. Hasyim Asy'ari paling tidak terdapat dua kualifikasi. *Pertama*, arti penting pendidikan adalah untuk mempertahankan predikat makhluk paling mulia yang dilekatkan pada manusia itu. Hal itu tampak pada uraian-uraian tentang keutamaan dan ketinggian derajat orang yang berilmu (ulama), bahkan dibanding dengan ahli ibadah sekalipun. *Kedua*, urgensi pendidikan terletak pada kontribusinya dalam menciptakan masyarakat yang berbudaya dan beretika. Rumusan itu tampak pada uraian tentang tujuan mempelajari ilmu, yaitu semata-mata untuk diamalkan.<sup>63</sup> Dengan demikian segala aktivitas kinerja guru haruslah diarahkan untuk mewujudkan kualifikasi tersebut.

<sup>61</sup>Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Sinar Grafika Offset, 2002), hlm. 34.

<sup>62</sup>A. Tabrani Rusyan dkk., *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, edisi revisi (Cianjur: Dinamika Karya Cipta, 2012), hlm. 17

<sup>63</sup>Muhammad Hasyim Asy'ari, 1415 H. *Adabul Alim wa Al-Muta'allim*, (Jombang: Maktabah Turats Al-Islamy, 1415 H.), hlm. 12-13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dilihat makna kinerja pada diri dosen, maka kinerja dosen adalah kemampuan yang dimiliki dosen yang bersangkutan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dibebankan atasnya dan memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan tersebut.<sup>64</sup> Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka disimpulkan bahwa kinerja dosen merupakan sikap/perilaku nyata yang ditunjukkan oleh dosen sesuai dengan fungsi pekerjaannya sebagai dosen serta memiliki sikap tanggung jawab dan mampu menyelesaikan tugasnya sesuai yang diharapkan oleh organisasi perguruan tinggi.

Bagi seorang dosen, berkinerja dengan kualitas terbaik merupakan ajaran Islam sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT pada surta Al-Ahqaaf ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفَيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: *Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.* (QS. Al-Ahqaaf: 19)

Pada ayat tersebut sebagaimana yang diungkapkan dalam tafsir Ibnu Katsir jelas bahwa Allah SWT. mencukupkan balasan kepada manusia sesuai dengan apa yang telah dilakukan, dan menetapkan derajat masing-masing sesuai dengan apa yang telah dikerjakan.<sup>65</sup> Pada ayat lain surat Al-

<sup>64</sup>Adhan, M., Jufrizen, J., Prayogi, M. A., & Siswadi, Y. *Peran Mediasi Komitmen Organisasi pada Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Dosen Tetap Universitas Swasta di Kota Medan*. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 11(1), 2019

<sup>65</sup>Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 7...., hlm. 301

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qashash ayat 26 juga terkait dengan kualitas pekerjaan seseorang, ayat tersebut berbunyi:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya: *Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".* (QS. Al-Qashash: 26)

Dari penjelasan ini dapat dipahami bahwa orang yang bekerja atau guru yang berkinerja dengan berkualitas baik akan menghasilkan kebaikan bagi diri guru sendiri sehingga ia dipandang sebagai guru yang berprestasi yang akan mendatangkan penghormatan, penghargaan, jabatan dan intensif yang lebih baik. Lebih luas lagi dampak kinerja guru madrasah yang baik akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran yang akan menghasilkan output lulusan bermutu tinggi bagi madrasah berupa insan kamil. Tidak hanya memiliki *intellectual skill* tetapi juga memiliki etika yang mulia.<sup>66</sup>

A. Tabrani Rusyan dkk. menyarankan bahwa dalam rangka mengatasi permasalahan-permasalahan global suatu lembaga pendidikan perlu menerapkan budaya kinerja dalam proses pembelajaran dengan cara sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

<sup>66</sup>Amril M., *Etika dan Pendidikan*, (Pekanbaru: LSFK2P, 2005), hlm. xxii

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menggalakkan penggunaan alat dan media pendidikan dalam proses pembelajaran.
- 3) Mendorong lahirnya “Sumber Daya Manusia” yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 4) Menata pendayagunaan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berdaya guna dan berhasil guna.
- 5) Membina peserta didik yang menghargai nilai-nilai unggul dalam proses pembelajaran.
- 6) Memotivasi peserta didik, menghargai, dan mengejar kualitas yang tinggi melalui proses pembelajaran.
- 7) Meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan globalisasi.
- 8) Memberi perhatian kepada peserta didik yang berbakat.
- 9) Mengubah peserta didik untuk berorientasi kepada kekaryaan bukan kepada ijazah.
- 10) Membudayakan sikap kritis dan terbuka sebagai syarat tumbuhnya pola pikir siswa yang lebih demokratis.
- 11) Membudayakan nilai-nilai yang mencintai kualitas kepada peserta didik.
- 12) Membudayakan sikap kerja keras, produktif, dan disiplin.<sup>67</sup>

Kinerja guru yang efektif dan efisien akan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, yaitu lulusan yang berdaya guna dan berhasil guna

<sup>67</sup>A. Tabrani Rusyan dkk., *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru...*, hlm.11



sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kinerja guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi lebih baik, yang berdasarkan kemampuan bukan kepada asal-usul keturunan atau warisan, juga menjunjung tinggi kualitas, inisiatif dan kreativitas, kerja keras dan produktivitas.

Jabatan sebagai seorang guru bukan hanya sebagai jabatan fungsional tetapi lebih bersifat profesional, artinya jabatan yang lebih erat kaitannya dengan keahlian dan keterampilan yang telah dipersiapkan melalui proses pendidikan dan pelatihan secara khusus dalam bidangnya. Karena guru telah dipersiapkan secara khusus untuk berkiprah dalam bidang pendidikan, maka jabatan fungsional guru bersifat profesional yang selalu dituntut untuk terus mengembangkan profesinya.

Menurut Sue dan Glover sebagaimana dikutip Syafaruddin dan Irwan Nasution dalam konteks pembelajaran, peran guru adalah menolong murid untuk mengembangkan kapasitas pembelajaran, yang memungkinkan aktifitas manajemen, struktur organisasi, sistem dan proses yang diperlukan untuk menangani kegiatan mengajar dan peluang belajar para murid secara maksimal. Jadi yang menjalankan kepemimpinan dalam pembelajaran adalah guru, karena proses mempengaruhi murid agar mau belajar dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sukarela dan senang memungkinkan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Semakin senang perasaan anak dalam mengikuti pembelajaran, diharapkan tujuan pembelajaran yaitu perubahan tingkah laku siswa tercapai secara optimal.<sup>68</sup>

Guru juga dapat dipandang sebagai pemimpin yang memberikan motivasi, mendorong, dan membimbing siswa, sehingga mereka akan siap untuk mencapai tujuan belajar yang telah disepakati. Jika seorang guru sebagai manajer memimpin, ia akan berusaha untuk: (1) memperkokoh motivasi siswa, (2) memilih strategi mengajar yang tepat, untuk semua umur, untuk mencapai tujuan-tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi menurut Analoui guru sebagai manajer terkait pengelolaan tugasnya dan pengelolaan lingkungan.<sup>69</sup> Sejalan dengan ini Gulo menyebutkan bahwa guru sebagai manajer artinya mengelola sumber belajar, waktu, dan kondisi kelas serta kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.<sup>70</sup>

#### b. Indikator Kinerja Dosen

Dalam konteks dunia pendidikan, kualitas manajemen sumber daya manusia menjadi faktor yang menentukan keberhasilan dan kualitas pengajaran serta pendidikan yang dihasilkan. Di lingkungan dosen

<sup>68</sup>Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 121-122.

<sup>69</sup>Analoui, F. *Teachers as Managers: an Exploration into Teaching Styles*, International Journal of Educational, IX (5), 2006, hlm. 16

<sup>70</sup>Gulo, W., *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Grasindo, 2005), hlm 86-87

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perguruan Tinggi, Sumber Daya Manusia Dosen (SDMD) memiliki posisi yang vital dalam membentuk mutu lulusan maupun mutu lembaga secara umum. Peran strategi SDM dalam hal ini dapat dielaborasi dari segi teori sumber daya atau kemampuan internal untuk menghadapi kepentingan pasar sebagai faktor eksternal utama.<sup>71</sup> Dalam hal ini manajerial organisasi dosen perguruan tinggi diharapkan telah mengarah pada market-oriented, yaitu mengedepankan kepuasan pelanggan yang terdiri dari masyarakat pengguna (user), masyarakat intelektual, dan masyarakat peminat pendidikan (calon mahasiswa). Oleh sebab itu keluwesan dan keleluasaan sistem kerja, budaya, dan struktur dosen Perguruan Tinggi perlu dievaluasi dan diperbaiki. Maka dari itu pengukuran kinerja dosen sangatlah penting.

Kinerja dosen diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja dosen dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat). Kinerja bergantung kepada pengaturan kemampuan (*ability*), upaya (*efort*), dan keterampilan (*skill*). Hoy dan Miskel menyatakan bahwa "kinerja (*performance*) = f (*ability* x *motivation*). Kinerja merupakan fungsi dari kemampuan kali motivasi. Oleh karena itu kinerja seorang dosen di PTKIS swasta ditentukan oleh (a) kemampuan yang diperoleh dari hasil pendidikan, pelatihan, dan

---

<sup>71</sup>Setijo Harsono, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Dosen dan Implikasinya pada Kesejahteraan Dosen Perguruan Tinggi Maritim, Kontigensi, Vol. 5, No. 1, 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman, serta (b) motivasi yang merupakan dorongan khusus dari hasrat seorang dosen dalam melakukan pekerjaan secara baik.<sup>72</sup>

Tidak jauh berbeda dengan hal di atas, Madgopes yang dikutip oleh Bernadetha Nadaek bahwa terdapat tujuh indikator kinerja, yaitu: (1) produktivitas, (2) kualitas kerja, (3) inisiatif, (4) kerja tim, (5) pemecahan masalah, (6) tekanan, dan (7) motivasi.<sup>73</sup>

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan tersebut, maka kinerja dosen dapat diukur dari:

- 1) Produktivitas yang dihasilkan oleh dosen selama bertugas pada suatu program studi dari waktu ke waktu, dapat dilihat dari banyaknya
- 2) capaian yang dapat direalisasikan dosen atas program kerja dari program studi yang telah disusun bersama warga kampus.
- 3) Kualitas kerja dosen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya selama bertugas pada program studi tertentu.
- 4) Banyaknya inisiatif dosen dalam mencari strategi untuk merealisasikan program kerja yang dicanangkan oleh program studi tertentu.
- 5) Kerja sama dengan dosen, karyawan dan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan tujuan program studi.

<sup>72</sup>Hoy, W.K, and Miskel C.G, *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*, (New York: MC. Graw-Hill, 2003), hlm. 116

<sup>73</sup>Bernadetha Nadaek, *Deskripsi Kinerja Dosen....*, hlm. 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Keberhasilan dosen dalam setiap kegiatan program studi terutama dalam mencari solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapinya selama melaksanakan tugasnya.
- 7) Kemampuan dosen dalam mengatasi tekanan dan intervensi dari pihak luar dan atasan,
- 8) Kemampuan dosen dalam membangkitkan dan mengelola motivasi yang ada dalam dirinya dan lingkungannya.<sup>74</sup>

Sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dan atau pegawai swasta (yayasan), kinerja dosen dapat diukur melalui (1) tanggung jawab, (2) prakarsa, (3) ketabahan, (4) kejujuran, (5) kerja sama, (6) tingkah laku, (7) perencanaan, (8) pengawasan dan pengendalian, (9) pengambilan keputusan, dan (10) pembinaan staf.<sup>75</sup>

Dalam penilaian kinerja perguruan tinggi disebutkan fungsi dosen dalam mendukung kinerja program studi, yaitu: (1) dosen sebagai educator (pendidik), (2) dosen sebagai peneliti, (3) dosen sebagai pengabdian kepada masyarakat, (4) dosen sebagai pembimbing mahasiswa (*guidance*), (5) dosen sebagai pemimpin (leader), (6) dosen sebagai inovator (7) dosen sebagai motivator.

Dosen sebagai edukator (pendidik), memiliki kemampuan kegiatan berikut: (1) prestasi sebagai pengajar dan pendidik (untuk 12 SKS persemester), (2) membimbing mahasiswa, (3) menghasilkan buku ajar (4) menghasilkan buku bertaraf ISBN, (5) mengelola kegiatan secara

<sup>74</sup>Bernadetha Nadaek, *Deskripsi Kinerja Dosen.....*, hlm. 7-8

<sup>75</sup>Bernadetha Nadaek, *Deskripsi Kinerja Dosen.....*, hlm. 9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri dan kelompok dosen, (6) mengikuti perkembangan Iptek, (7) memberi contoh mengajar/ bimbingan yang baik.

Dosen sebagai peneliti, harus memiliki kemampuan berikut:

- (1) menyusun program penelitian secara mandiri dan kelompok,
- (2) melaksanakan penelitian internal dan eksternal, (3) menghasilkan karya-karya penelitian internal dan eksternal, (4) menghasilkan karya-karya publikasi berskala nasional dan internasional.

Dosen sebagai tenaga pengabdian kepada masyarakat, memiliki kemampuan meliputi: (1) mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (2) menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat, baik internal maupun eksternal, (3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, (4) menghasilkan karya-karya

pengabdian kepada masyarakat. Dosen sebagai administrator, memiliki kemampuan pengelolaan administrasi meliputi: (1) kegiatan belajar mengajar, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) kegiatan tridarma perguruan tinggi, (5) angka kredit untuk jenjang karier dosen, (6) persuratan.

Dosen sebagai Pemimpin (Leader), meliputi: (1) Memiliki kepribadian yang kuat, (2) Memahami kondisi rekan dosen sejawat, karyawan dan mahasiswa dengan baik, (3) Memiliki visi dan memahami misi program studi, (4) Kemampuan mengambil keputusan, (5) Kemampuan berkomunikasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen sebagai inovator, meliputi: (1) Kemampuan mencari atau menemukan gagasan baru untuk kemajuan program studi, (2) Kemampuan melaksanakan pembaharuan di program studi. Dosen sebagai motivator, meliputi: (1) Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik), (2) Kemampuan mengatur suasana kerja (non fisik), (3) Kemampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan kinerja dosen dalam penelitian ini adalah prestasi atau hasil kerja yang dicapai oleh dosen dalam kurun waktu tertentu sebagai wujud tanggung jawabnya terhadap tugas dan kewajibannya yang dibebankanya. Indikator yang dijadikan parameter kinerja dosen, adalah kemampuan dosen, antara lain: (1) berprestasi sebagai dosen (2) mengembangkan diri sebagai staf akademik, (3) mengikuti perkembangan Ilmu pengetahuan teknologi, (4) menyusun program kerja, (5) mengoptimalkan sumber daya program studi, (6) mengelola administrasi tridarma perguruan tinggi (7) melaksanakan tugas tridarma perguruan tinggi, (8) melaksanakan tugas penunjang lainnya (9) berkepribadian yang kuat, (10) memiliki visi dan memahami misi program studi, (11) mengambil keputusan, (12) menemukan gagasan baru.

Penilaian kinerja (*Performance Appraisal*) adalah proses evaluasi seberapa baik pegawai mengerjakan pekerjaan mereka ketika dibandingkan dengan suatu standar, dan kemudian mengkomunikasikannya dengan para

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawai. Performance appraisal adalah salah satu praktik sumber daya manusia yang paling penting yang dikelola dalam organisasi. Dalam organisasi, penilaian kinerja yang adil sangat penting untuk memastikan bahwa tidak ada yang merasa dirugikan atau dengan sengaja dipersalahkan. Beberapa faktor yang membuat penilaian kinerja menjadi efektif adalah:

- 1) Sasaran kinerja harus didefinisikan secara spesifik dan jelas,
- 2) Harus dilakukan proses identifikasi yang spesifik dan terukur terhadap tingkat kinerja yang bervariasi,
- 3) Agar efektif, program penilaian kinerja harus mengikat penghargaan pribadi terhadap kinerja organisasi
- 4) Supervisor dan karyawan harus bersamasama mengidentifikasi cara untuk memperbaiki kinerja karyawan, dan kemudian membuat rencana pengembangan untuk membantu karyawan mencapai tujuannya.
- 5) Penilai harus diberi umpan balik mengenai keefektifannya dalam proses penilaian kinerja
- 6) Sistem penilaian kinerja, terlepas dari metodologi yang digunakan, harus mematuhi persyaratan hukum (terutama, pedoman kesempatan kerja yang setara).<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup>Wimbajaya Hamukti, Luciana Andrawina, dan Litasari Widyastuti Suwarsono, *Analisis Beban Kerja Dosen Bidang Pendidikan dan Penunjang Menggunakan Metode Knowledge Conversion 5C-4C*, JISI, Vol. 4, No. 2, 2017

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen

Faktor-faktor yang berpengaruh langsung terhadap tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Teknologi yang meliputi peralatan kerja dan metode kerja yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi.
- 2) Kualitas input atau material yang digunakan oleh organisasi.
- 3) Kualitas lingkungan fisik yang meliputi keselamatan kerja, penataan ruangan, dan kebersihan.
- 4) Budaya organisasi sebagai pola tingkah laku dan pola kerja yang ada dalam organisasi yang bersangkutan.
- 5) Kepemimpinan sebagai upaya untuk mengendalikan anggota organisasi agar bekerja sesuai dengan standar dan tujuan organisasi
- 6) Pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi aspek kompensasi, imbalan, promosi, dan lain-lain.<sup>77</sup>

Untuk mendukung pencapaian kinerja, sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut, secara sinergis dapat memberikan gambaran secara komprehensif kepada manajemen organisasi, untuk menentukan Langkah-langkah

<sup>77</sup>Bernadetha Nadaek, *Deskripsi Kinerja Dosen....*, hlm. 22-23



strategis apa yang perlu dilakukan, agar pencapaian kinerja dapat diraih sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Dalam pendidikan, dosen memegang peran essential yang sulit digantikan dengan siapapun. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 yang menyatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang baik dan kondusif adalah dengan cara menyediakan dosen yang berkualitas dan profesional. Dengan adanya globalisasi yang mengharuskan bangsa Indonesia untuk mempersiapkan warga Negara dengan kualitas dan daya kompetisi yang tinggi, maka diperlukan dosen profesional dengan kuantitas yang memadai. Sebagai tenaga yang profesional, dosen diharapkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat yang sesuai dengan kewenangan mengajar.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 7 mengamanatkan, bahwa profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip, antara lain memiliki kualifikasi akademik, latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya dan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan bidang tugas tersebut. Dan pada pasal 8 ditegaskan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat, pendidik, sehat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi sebagaimana dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi. Hal tersebut lebih ditegaskan pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 dinyatakan bahwa : Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>78</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Hal ini yang perlu dikemukakan dalam kaitannya dengan apa yang dikatakan profesional, karena tidak ada satupun cara mengajar yang dapat dipergunakan dalam setiap situasi mengajar.

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan sikap untuk menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu,

<sup>78</sup>Sutijo Harsono, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Dosen dan Implikasinya pada Kesejahteraan Dosen Perguruan Tinggi Maritim*, Kontigensi Volume 5, No. 1, 2010

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Karena itu dosen perlu menentukan cara mana yang tepat untuk dirinya dan cara belajar siswa serta tujuan yang ingin dicapainya. Untuk hal ini, bahwa mengajar itu dapat dipelajari apabila ada kemauan dari staf pengajar. Hal ini sesuai dengan tuntutan bahwa salah satu dari kesiapan pengajar itu adalah belajar. Namun demikian, maka memerlukan suatu pedoman dalam penyelenggaraannya, sehingga dapat dinilai dan dipertanggungjawabkan.

Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<sup>79</sup> Pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang dosen menjadi penentu pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh peserta didik. Pengalaman mengajar yang cukup, dalam arti waktu yang telah dilalui oleh seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya akan mendukung pencapaian hasil belajar sebagai tujuan yang akan diraih oleh Perguruan Tinggi. Pengalaman mengajar merupakan suatu hal yang menjadikan perhatian yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan kinerja dosen. Dosen yang mempunyai pengalaman mengajar yang memadai, secara positif akan

<sup>79</sup>Sutijo Harsono, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Dosen dan Implikasinya pada Kesejahteraan Dosen Perguruan Tinggi Maritim*, Kontigensi Volume 5, No. 1, 2010.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung kinerjanya Perguruan Tinggi. Sebaliknya jika pengalaman kerja yang dimiliki oleh dosen tidak memadai, maka kurang mendukung keberhasilan kinerja di Perguruan Tinggi. Dosen yang profesional dapat menghasilkan pendidikan berkualitas, hal ini dapat dicapai dengan menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu memotivasi dan mendorong semangat belajar peserta didik serta mampu memperdayakan kemampuan dosen seoptimal mungkin.

Pada tingkat perguruan tinggi, kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat tergantung pada manajemen dalam organisasi sehingga mampu mencapai tujuan organisasi dalam memberikan layanan yang baik kepada masyarakat. Layanan yang baik kepada masyarakat sangat ditentukan peranan sumber daya manusia sebagai pelaku utama yang sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Buruknya kualitas layanan pendidikan sudah menjadi rahasia umum dan akhir-akhir ini telah menjadi isu nasional. Hal ini tercermin dari banyaknya keluhan dari masyarakat misalnya tentang kualitas dosen, proses belajar mengajar, bahan ajar dan sebagainya. Buruknya layanan pendidikan ini telah mengakibatkan terhambatnya pembangunan di Indonesia. Untuk kepentingan perbaikan pendidikan tinggi di Indonesia, diperlukan perubahan mendasar yang berkaitan dengan peningkatan mutu dan motivasi dosen, yang pada akhirnya akan mensyaratkan perubahan pada berbagai komponen lainnya dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Pengajar sebagai salah satu komponen penting pendidikan, merupakan bagian yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga harus dipersiapkan secara efektif dan efisien. Jika pengajar memiliki kompetensi yang tidak sesuai lagi dengan kebutuhan perkembangan ilmu yang ada, maka sebaiknya disempurnakan. Pengembangan diri seorang dosen dilakukan bukan sebagai target, melainkan sebagai bagian mereka dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan

### 3. Kepuasan

#### a. Pengertian Kepuasan

Kepuasan berasal dari kata puas yang artinya merasa senang, lega, dan sebagainya karena sudah merasa cukup atau sudah merasa terpenuhi hasrat hatinya.<sup>80</sup> Pada konteks pemasaran, kepuasan konsumen adalah suatu perasaan positif yang ditunjukkan oleh konsumen terhadap produk/jasa, selama menggunakan atau setelah menggunakan jasa atau produk tersebut.<sup>81</sup> Kepuasan pelanggan juga ditentukan oleh persepsi pelanggan atas performance produk atau jasa dalam memenuhi harapan pelanggan.<sup>82</sup>

<sup>80</sup> Masyita, S. *Kepuasan Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan Akademik Dan Non Akademik (Studi Pada Program Studi Manajemen STIEM Bongaya)*. Jurnal Brand Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran, 2(1). 2020

<sup>81</sup> Setiawan, A., Qomariah, N., dan Hermawan, H. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen*. JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia), 9(2), 2020

<sup>82</sup> Hanum, F., Purnama, N. I., dan Harahap, S. H. *Analisis Kualitas Pelayanan Dan Promosi Grab Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Mahasiswa Universitas*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dilihat makna kepuasan pada diri mahasiswa, kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap suatu kinerja jasa baik itu pada sesuatu yang sesuai harapan mahasiswa atau pada hasil yang didapatkan mahasiswa dari jasa tersebut<sup>83</sup>

Kepuasan mahasiswa juga merupakan sikap positif yang ditunjukkan mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan dengan kenyataan yang diterimanya.<sup>84</sup>

Menurut Kotler dan Susanto yang dikutip oleh Ali Mujahidin dkk. kepuasan didefinisikan sebagai tingkat perasaan seseorang dalam memberikan perbandingan kinerja atau hasil yang dia rasakan dibandingkan dengan harapan yang dia inginkan.<sup>85</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kerpuasan merupakan perasaan seseorang baik itu rasa sedang atau kecewa yang muncul setelah seseorang tersebut merasakan dan membandingkan antara kinerja produk yang didapatkan dengan kinerja produk yang diharapkan. Jadi kepuasan pelanggan

Muhammadiyah Sumatera Utara Yang Menggunakan Grab. Jurnal Akmami (Akutansi, Manajemen, Ekonomi), 2(3), 2021

<sup>83</sup>Harahap, Y., Makhdalena, M., dan Zulkarnain, Z. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau*. Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan), 7(1), 2019

<sup>84</sup>Widawati, E., & Siswohadi. Analisis Tentang Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Dan Pelayanan Administrasi. Jurnal Mitra Manajemen, 4(10), 1. 2020

<sup>85</sup>Ali Mujahidin, Fifi Zuhriah, dan Ifa Khoirianingrum. *Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Kompetensi Dosen terhadap Loyalitas Mahasiswa melalui Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada IKIP PGRI Bojonegoro*, Al-Tijarah:Vol. 4 No. 2. 2018



adalah tingkat perasaan pelanggan setelah membandingkan dengan harapannya.

Leon dan Kanuk sebagaimana yang dikutip oleh Ali Mujahidin dkk. menyebutkan bahwa *Customer satisfaction is the individual's perception or service in relation to his or her expectations*, maksudnya kepuasan pelanggan adalah persepsi seorang terhadap penampilan atau kinerja suatu produk atau jasa yang sesuai dengan harapannya.<sup>86</sup> Jadi kepuasan pelanggan merupakan suatu tingkatan dimana perkiraan kinerja produk sesuai dengan harapan pembeli. Jika kinerja produk jauh lebih rendah dari harapan pelanggan, pembeli tidak terpuaskan. Jika kinerja sesuai dengan harapan, pembeli terpuaskan. Jika kinerja melebihi yang diharapkan, pembeli lebih senang. Kepuasan pelanggan merupakan sikap yang diberikan pelanggan terhadap barang atau jasa setelah pelanggan merasakan atau menggunakan barang atau jasa tersebut.

Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan supaya akuntabel dan bermutu dituntut untuk memberikan pelayanan akademik yang berkualitas. Perguruan tinggi sebagai industri jasa harus mulai memikirkan pentingnya pelayanan pelanggan secara lebih matang. Karena kini semakin disadari bahwa pelayanan dan kepuasan pelanggan merupakan aspek vital dalam rangka bertahan dalam bisnis memenangkan pesaing.

---

<sup>86</sup>Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat konsep di atas jelas bahwa kepuasan mahasiswa merupakan fungsi seberapa dekat harapan konsumen yang dalam hal ini mahasiswa jasa dengan mutu yang dirasakan. Pelanggan akan merasa tidak puas jika suatu produk atau jasa tidak sesuai harapan, pelanggan akan merasa puas jika suatu produk atau jasa sesuai harapan, dan pelanggan akan merasa sangat puas jika suatu produk atau jasa melebihi harapan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa merupakan rasa puas atau senang yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap suatu pelayanan/jasa yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa karena sesuai dengan harapan mahasiswa.

#### b. Indikator Kepuasan

Kepuasan adalah suatu kondisi yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa apa yang diterimanya sama atau bahkan melebihi harapannya. Zeithaml dan Bitner dimensi kepuasan mahasiswa diukur berdasarkan: (1) *tangibles* (yang terukur), (2) *reliability* (keandalan), (3) *responsiveness* (kemampuan reaksi); (4) *competence* (kompeten); (5) *courtesy* (kehormatan); (6) *credibility* (kredibilitas); (7) *security* (keamanan); (8) *access* (akses); (9) *communications* (mampu berkomunikasi); serta (10) *understanding the customer* (mengerti pelanggan).<sup>87</sup>

Sedangkan Kotler dan Karen menyatakan bahwa kepuasan seorang mahasiswa dibentuk dan didasarkan pada beberapa

<sup>87</sup>Zeithaml Valerie, A dan Mary Jo Bitner, *Service Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm*, (New York: The McGraw-Hill Book, 2004), hlm. 2-22

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor, di antaranya pengalaman kuliah di masa lampau, opini teman dan kerabat, serta informasi atau janji-janji lembaga perguruan tinggi, dan juga kualitas para pesaing. Faktor-faktor tersebutlah yang menentukan tingkat kepuasan seorang mahasiswa.<sup>88</sup>

Pendapat yang tampaknya sejalan dengan hal di atas disebutkan bahwa kepuasan mahasiswa adalah suatu bentuk seseorang yang mendapatkan hasil yang telah memenuhi harapannya, yang meliputi 9 aspek yaitu: (1) waktu yang digunakan untuk menunggu dilayani, (2) kecepatan dan ketetapan dalam kepada mahasiswa, (3) ketepatan dalam melaksanakan janji, (4) keramahan dan kesopanan pimpinan, dosen dan dalam karyawan dalam bersikap dan berbicara, (5) pengetahuan dosen dan karyawan dalam pelayanan, (6) prosedur dalam pelayanan dan penyesuaian layanan, (7) kemudahan pimpinan, dosen dan karyawan dalam dihubungi, (8) tempat pelayanan nyaman, bersih bagi mahasiswa, (9) menciptakan kelancaran mahasiswa dalam pelayanan, dan (10) keramahan pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.<sup>89</sup>

Kepuasan juga ditunjukkan dengan suatu keadaan dimana mahasiswa merasakan adanya keseimbangan antara yang mereka

<sup>88</sup>Kotler, Philip dan Karen F.A. Fox, *Strategic Marketing for Educational Institution*, (New Jersey: Prantice Hall, 1995), hlm. 38

<sup>89</sup>Andi Asmawati, Nurwahida, Nurul Anisa, Qonitah Annisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Administrasi Dan Akademik di FTK UIN Alauddin Makassar, *Edu-Leadership*. Vol. 1, No. 2, 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harapkan yaitu besar biaya (*cost*) yang mereka keluarkan untuk mendapatkan atas pengembalian barang atau jasa proses pendidikan yang mereka inginkan (*return of investment*). Jika terjadi ketidakseimbangan diantara kedua elemen ini, maka akan terjadi ketidaktercapaian kepuasan mahasiswa.<sup>90</sup> Agar perguruan tinggi dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mahasiswanya secara memuaskan, maka perguruan tinggi harus memperhatikan karakteristik jasa pelayanan yang ditawarkan kepada mahasiswa. Kembali lagi pada konsep bahwa diperlukan analisa terhadap bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdapat pada jasa yang ditawarkan.

Kualitas layanan perguruan tinggi memberikan suatu dorongan kepada mahasiswa untuk menjalin ikatan yang kuat dengan perguruan tinggi tersebut. Ikatan seperti ini dalam jangka panjang memungkinkan perguruan tinggi untuk memahami dengan seksama harapan pelanggan serta kebutuhan mereka, dengan demikian perguruan tinggi tersebut dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dimana perguruan tinggi memaksimumkan pengalaman pelanggan yang menyenangkan dan meminimumkan atau meniadakan pengalaman mahasiswa yang kurang menyenangkan.

---

<sup>90</sup>Yuliawan, R., *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa* Rahmat Yuliawan Universitas Airlangga. Eksis, Vol, 12, No 2, 2017

#### 4. Loyalitas Mahasiswa

##### a. Pengertian Loyalitas Mahasiswa

Menurut Griffin, *loyalty* didefinisikan sebagai "*loyalty is defined as non random purchase expressed over time by some decision making unit*".<sup>91</sup>

Maksudnya bahwa loyalitas ditunjukkan oleh suatu perilaku pembelian rutin yang didasarkan pada unit pengambilan keputusan. Jadi, mahasiswa yang memiliki loyalitas yang tinggi terhadap kampus biasanya dapat memberikan informasi kampus dengan melebelkannya berkualitas baik dari mulut ke mulut atau melalui media lain tentang perguruan tinggi yang mendidiknya.

Kita sadari sekarang bahwa media sosial online sangat digemari mahasiswa, dan kampus melalui bidang marketing harus memotivasi mahasiswa menggunakan media ini dalam memberikan informasi dan mengajak teman atau kenalan di dunia maya serta masyarakat luas untuk memilih kampusnya. Namun sebaliknya pihak kampus harus mampu meminimalisi komunikasi negatif dari mulut ke mulut atau secara media sosial online dan kesalahan interpretasi yang mungkin terjadi tentang kampus mereka. Rancangan media yang mudah dipahami dengan jelas adalah salah satu solusi untuk itu.

Dharmamesta mengemukakan bahwa loyalitas dapat dipahami melalui beberapa tahap, yaitu: (1) loyalitas kognitif, pada tahap ini konsumen menggunakan basis informasi yang memaksa untuk menunjuk pada satu merek atas merek lainnya, (2) loyalitas afektif, pada tahap ini

<sup>91</sup>Griffin, Jill, *Costumer Loyalty, How to Earn, How to Keep it*, (Kentucky: McGraw Hill Inc, 2002), hlm. 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pada aspek afektif konsumen, (3) loyalitas konatif, pada tahap ini menekankan pada aspek konatif yang menunjukkan suatu niat atau komitmen untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu, (4) loyalitas tindakan, pada tahap ini aspek konatif atau niat sudah dikonversi menjadi tindakan atau perilaku. Definisi loyalitas pelanggan dikemukakan oleh beberapa ahli.<sup>92</sup>

Mowen dan Minor dalam Dharmmesta mendefinisikan loyalitas pelanggan merupakan sikap positif konsumen terhadap suatu merek, mempunyai komitmen pada merek tersebut, dan bermaksud meneruskan pembeliannya di masa mendatang.<sup>93</sup> Jadi jelaslah bahwa loyalitas pelanggan sebagai komitmen pelanggan terhadap suatu merek, toko, atau pemasok, berdasarkan sikap yang sangat positif dan tercermin dalam pembelian ulang yang konsisten.

Mengacu pada beberapa definisi tentang kepuasan pelanggan yang telah dikemukakan oleh beberapa pakar, maka dapatlah dijelaskan bahwa kepuasan pelanggan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kesuksesan perusahaan di masa yang akan datang. Untuk mewujudkan dan membangun kepuasan pelanggan secara konsisten dibutuhkan investasi yang besar dan jangka waktu yang panjang, karena pada hakekatnya kepuasan pelanggan merupakan strategi jangka panjang dan manfaatnya dapat bertahan lama. Oleh karena itu kepuasan pelanggan perlu diikuti

<sup>92</sup>Dharmamesta, B.S. *Loyalitas Pelanggan: sebuah Kajian Konseptual sebagai Panduan Bagi Peneliti*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 14, No. 3, p. 73-88, 2009

<sup>93</sup>Dharmmesta, B.S. *Loyalitas Pelanggan: sebuah Kajian Konseptual.....*, 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *customer delight* dan loyalitas pelanggan. Hal ini berarti bahwa kepuasan pelanggan harus dapat diterjemahkan ke dalam volume penjualan yang lebih besar, aset yang lebih produktif dan *Return on Investment* yang lebih tinggi.

Alida Palilati menyatakan bahwa loyalitas terhadap produk atau jasa (merek) didefinisikan sebagai suatu sikap yang mempunyai rasa senang (*favorable*) terhadap suatu merek, yang dibuktikan dengan pembelian yang konsisten terhadap suatu merek tertentu sepanjang waktu. Seorang pelanggan yang loyal mempunyai prasangka mengenai apa yang dibeli dan dari siapa membelinya dan pembelian ini bukan peristiwa acak.<sup>94</sup>

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa loyalitas pelanggan merupakan perilaku pembelian pelanggan yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap produk atau jasa tertentu serta memberitahu kepada orang lain tentang produk atau jasa tersebut. Loyalitas merupakan fungsi psikologis dalam pemberian respon perilaku pembelian yang dapat terungkap secara terus menerus oleh seseorang dengan mengambil perhatian satu atau lebih merek alternatif dari sejumlah merek atau produk sejenis. Loyalitas ditunjukkan dengan kondisi dari waktu dan mensyaratkan tindakan kurang dari dua kali. Loyalitas pelanggan merupakan perilaku pembelian secara berulang-ulang dan untuk menciptakan

---

<sup>94</sup>Palilati, A. *Pengaruh Tingkat Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Perbankan di Wilayah Bugis*, Analisis, Vol.1, No.2, 2004

kesetiaan pelanggan terhadap suatu barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini membutuhkan waktu yang lama karena harus melalui proses pembelian yang berulang-ulang.

Loyalitas pelanggan sebagai seseorang yang melakukan pembelian secara teratur dan berulang-ulang. Sedangkan pelanggan merupakan orang yang terus menerus serta berulang kali datang ke suatu tempat yang sama untuk memiliki produk atau mendapatkan jasa dan membayar produk atau jasa tersebut guna memuaskan keinginannya. Loyalitas pelanggan merupakan pelanggan yang tidak hanya melakukan pembelian terhadap barang atau jasa berulang-ulang saja, tetapi pelanggan yang berkomitmen dan mempunyai sikap positif terhadap produk atau jasa tersebut, contoh dengan memberikan rekomendasi kepada orang lain untuk membeli.

Dalam dekade saat ini orientasi perusahaan berfokus pada loyalitas pelanggan. Loyalitas pelanggan dapat dianalisis melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan berperilaku (*behavioural approach*) dan pendekatan sikap (*attitudinal approach*). Pendekatan berperilaku menekankan pada runtutan pembelian, proporsi pembelian yang lebih bersifat operasional yang menggunakan berbagai ukuran perilaku yang diperoleh dari data panel. Pendekatan sikap menekankan pada komitmen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis terhadap obyek yang menggunakan ukuran melalui kepuasan, dan komitmen.<sup>95</sup>

Mahasiswa adalah seseorang yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk mengasah dan mengetahui kelebihan yang dimilikinya, dengan demikian mahasiswa mempunyai tanggung jawab intelektual, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab moral. Tanggung jawab intelektual diwujudkan dengan memperdalam dan mengembangkan diri di dalam bidang keilmuan yang ditekuninya sehingga dapat memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektualnya serta merupakan jembatan antara dunia teoritis dan dunia empiris dalam arti pemetaan dan pemecahan masalah kehidupan sesuai dengan bidangnya. Tanggung jawab sosialnya merupakan agen perubahan yang dapat menimbulkan perkembangan pada tataran masyarakat untuk menuju perubahan yang lebih baik lagi. Sedangkan tanggung jawab moral yakni dengan mengontrol perubahan yang sedang terjadi atau yang akan berlangsung.

Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan yang akan menggantikan yang telah ada dan melanjutkan tongkat estafet pembangunan dan perubahan tentunya telah berkiprah baik di dalam organisasi intra maupun ekstra kampus. Bagian dari proses

<sup>95</sup>Dick, A.S. and K. Basu, *Customer Loyalty: Toward and Integrated Conceptual Framework*, Journal of The Academy of Marketing Science, Vol. 22, No. 2, 1994.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuju kepemimpinan yang sebenarnya tidak terlepas dari lingkungan di mana mereka berkiprah sehingga membentuk pola pikir dan tindakan dalam kepemimpinan.<sup>96</sup>

#### b. Indikator Loyalitas Mahasiswa

Loyalitas mahasiswa menurut Kotler dan Karen mengandung dimensi-dimensi yaitu; (1) pembelian ulang (*repeat*), (2) penciptaan prospek (*refer others*), (3) kekebalan terhadap pesaing (*immunity*), (4) hubungan harmonis, (5) penyampaian positif, dan (6) hambatan untuk berpindah.<sup>97</sup>

Loyalitas sangatlah penting bagi pengembangan PTKIS. Tetapi kebanyakan PTKIS tidak mengetahui bahwa loyalitas mahasiswa dapat dibentuk melalui beberapa tahapan, mulai dari mencari calon mahasiswa yang potensial sampai dengan *advocate customers* (para mahasiswa yang ikut menyuarakan almamaternya) yang akan membawa keuntungan bagi PTKIS tersebut.

Konsep untuk pengukuran loyalitas mahasiswa dapat didasarkan dari definisi yang dikemukakan oleh Oliver bahwa loyalitas adalah komitmen yang dipegang teguh untuk menggunakan kembali atau repatronize produk atau jasa yang disukai secara konsisten di masa depan, meskipun pengaruh

<sup>96</sup>Muh. Anwar HM, Faradilla, Umrah, dan Muh.Taufiq Anugrah, *Membangun Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa*, Educational Leadership Vol. 2, No. 2, 2023

<sup>97</sup>Kotler, Philip dan Karen F.A. Fox, *Strategic Marketing for Educational Institution*, hlm.38

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasional dan upaya pemasaran berpotensi menyebabkan perilaku beralih”.<sup>98</sup>

Sejalan dengan hal tersebut Martensen et al., menyatakan bahwa loyalitas dapat diukur melalui:

- a. Niat untuk melanjutkan pendidikan, konferensi, dan lain-lainnya, di institusi pendidikan tinggi dimasa depan.
- b. Niat untuk merekomendasikan institusi pendidikan tinggi.
- c. Niat untuk merekomendasikan program studi pendidikan tinggi.
- d. Memilih institusi pendidikan tinggi yang sama.
- e. Memilih program studi yang sama jika mahasiswa harus memilih.<sup>99</sup>

Berdasarkan pendapat Athiyaman bahwa loyalitas adalah kombinasi antara kesediaan mahasiswa untuk berbicara positif tentang institusi dan memberikan informasi kepada calon mahasiswa baru.<sup>100</sup> Selanjutnya Helgesen dan Nettet mendefinisikan bahwa loyalitas mahasiswa memiliki tambahan komponen sikap yang terdiri dari tiga unsur, yaitu: (a) Kognitif (proses memperoleh pengetahuan dengan menggunakan penalaran, intuisi, atau persepsi), (b) Afektif (emosional atau sentimental), dan (c) Konatif (proses mental yang

<sup>98</sup>Oliver, R. L. *Satisfaction: A Behavioral Perspective on the Consumer*. McGrawHill, 1997

<sup>99</sup>Martensen, A., Grønholdt, L., Eskildsen, J., & Kristensen, K. *Measuring student oriented quality in higher education: Application of the ECSI methodology*. Sinergie - Rapporti Di Ricerca, 9(1), 2000

<sup>100</sup>Athiyaman, A. *Linking student satisfaction and service quality perceptions: The case of university education*. European Journal of Marketing, 31(8), 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan kehendak) unsur-unsur dan bahwa hal itu berkaitan dengan penilaian keinginan mahasiswa.<sup>101</sup>

Selanjutnya Helgesen dan Nettet, menyatakan bahwa loyalitas mahasiswa tidak terbatas pada waktu studi, tetapi juga setelah selesai studi, seperti yang telah disebutkan ketika mahasiswa telah menjadi alumni mahasiswa cenderung untuk bertindak sebagai advokat.<sup>102</sup>

#### c. Urgensi Loyalitas Mahasiswa

Loyalitas mahasiswa sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup dan eksisnya suatu perguruan tinggi dimana loyalitas pelanggan atau dalam hal ini mahasiswa akan meningkatkan kinerja dan keuntungan dalam jangka panjang perguruan tinggi.<sup>103</sup> Penurunan jumlah mahasiswa PTKIS serta minimnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program *Student Get Student* menjadi fenomena yang cukup diteliti.

Hasil pra survey awal yang dilakukan untuk melihat loyalitas mahasiswa dengan memberikan pertanyaan sederhana mengenai keinginan konsumen utama yaitu kesediaan mahasiswa dalam merekomendasikan perguruan tinggi yang bersangkutan kepada orang lain, ternyata mendapat jawaban dengan persentase terbesar adalah

<sup>101</sup>Helgesen, Ø., & Nettet, E. *Images, Satisfaction and Antecedents: Drivers of Student Loyalty? A Case Study of a Norwegian University College*. Corporate Reputation Review, 10(1), 2007

<sup>102</sup>*Ibid*

<sup>103</sup>Shahsavar, T., dan Sudzina, F. *Student satisfaction and loyalty in Denmark: Application of EPSI methodology*. PLoS ONE, 12(12), 1–18, 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilihan “netral”. Jawaban “netral” yang dipilih oleh responden pada item pernyataan yang diajukan tersebut mengindikasikan bahwa konsumen internal Perguruan tinggi yaitu para mahasiswa masih meragukan untuk merekomendasikan perguruan tinggi tersebut kepada orang lain atau calon mahasiswa. Hal ini perlu diperhitungkan oleh pihak terkait karena loyalitas mahasiswa sebagai pelanggan internal memiliki beberapa manfaat, antara lain kontinuitas laba, pengurangan biaya pemasaran, peningkatan komunikasi referal, dan kekebalan terhadap usaha pesaing.<sup>104</sup>

Sebuah strategi karenanya diperlukan untuk mendorong loyalitas mahasiswa perguruan tinggi itu, salah satunya dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas tersebut. Loyalitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik terkait dengan produk atau layanan, maupun aspek lain seperti kepuasan, pengalaman, dan kepercayaan. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi loyalitas meliputi kualitas produk atau layanan, harga, promosi, ikatan emosional dengan merek, kepuasan pelanggan, dan citra merek.

Dalam dunia pendidikan loyalitas dibutuhkan untuk mengembangkan dan menjalin hubungan yang solid dengan mahasiswa dimana pada akhirnya mereka yang akan membantu dan memberikan bantuan keuangan untuk universitas di masa depan. Dari beberapa ulasan tersebut terdapat beberapa

<sup>104</sup>Mulyana, A., dan Ayuni, D. *Pengaruh faktor-faktor pembentuk loyalitas mahasiswa Universitas Terbuka*. Derivatif, Jurnal Manajemen, 8(2), 41-49. 2014

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator kunci terhadap loyalitas yaitu; (a) rekomendasi atau bercerita hal positif, (b) perilaku pemilihan berulang atau patronase, dan (c) kontribusi kepada universitas.

Berbagai komponen pada perguruan tinggi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa. Hal ini berimplikasi pada pentingnya peningkatan pengelolaan perguruan tinggi sebagai industri penyedia jasa pendidikan yang berbasis mutu guna meningkatkan kualitas pelayanan sehingga loyalitas pelanggan semakin meningkat. Industrisasi perguruan tinggi tersebut berimplikasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat akan perguruan tinggi yang terus meningkat dan tuntutan pemerintah yang terus berubah-ubah.

Loyalitas mahasiswa adalah manifestasi dan kelanjutan dari kepuasan konsumen saat menggunakan fasilitas maupun jasa pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa, serta untuk tetap menjadi konsumen dari perusahaan tersebut. Kesetiaan pelanggan karenanya merupakan kunci sukses dalam sebuah bisnis yang dijalankan, tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga keunggulan bersaing yang berkelanjutan dan menjadi nilai strategis bagi perusahaan. Loyalitas di lingkungan pendidikan tinggi terdiri dari dimensi sikap dan perilaku. Loyalitas sikap berbentuk kesediaan mahasiswa memberikan word of mouth dan rekomendasi positif kepada keluarga, teman, dan relasi dimanapun berada terkait dengan universitas tempat mahasiswa tersebut menempuh pendidikan tinggi. Sedangkan loyalitas perilaku dikaitkan dengan kemauan

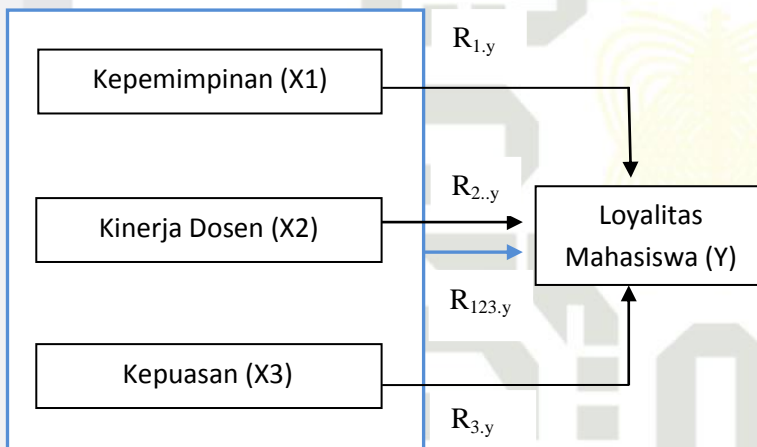
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa menuntaskan kuliahnya di perguruan tinggi tempatnya menuntut ilmu dan niat siswa untuk melakukan studi lanjut di perguruan tinggi yang sama.<sup>105</sup>

## B. Hipotesis

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh tiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian model analisis jalur atau model konstelasi sebagai berikut:

**Gambar 2.1. Model Analisis Jalur**



Berdasarkan analisis jalur di atas, maka dapat diajukan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

<sup>105</sup>Muhammad Saputra dan Anandha Sartika Putri, *Strategi Peningkatan Loyalitas Mahasiswa Perguruan Tinggi IIB Darmajaya Bandar Lampung*, Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol. 14, No. 2, 2023



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hipotesis statistik pertama

$H_1 : \rho_{X1.z} > 0$  : Terdapat pengaruh dari kepemimpinan terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.

$H_0 : \rho_{X1.z} \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh dari kepemimpinan terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.

2. Hipotesis statistik kedua

$H_1 : \rho_{X2.z} > 0$  : Terdapat pengaruh dari kinerja dosen terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.

$H_0 : \rho_{X2.z} \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh dari kinerja dosen terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.

3. Hipotesis statistik ketiga

$H_1 : \rho_{X3.z} > 0$  : Terdapat pengaruh dari kepuasan terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.

$H_0 : \rho_{X3.z} \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh dari kepuasan terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.

4. Hipotesis statistik keempat

$H_1 : \rho_{x1x2x3.z} > 0$  : Terdapat pengaruh dari kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.

$H_0 : \rho_{x1x2x3.z} \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh dari kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau.

**C. Penelitian yang Relevan**

1. Ariya Purnamasari Dewi. *Pengaruh Kinerja Dosen dan Kualitas Layanan Terhadap Kualitas Pendidikan dan Kepuasan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini didasari oleh asumsi bahwa seiring perkembangan zaman, sekolah ataupun Perguruan Tinggi merupakan peluang bisnis yang prospektif. Kualitas layanan pun harus diperhitungkan agar siswa ataupun calon siswa tidak beralih ke Perguruan Tinggi lain. Fakultas Teknik dari sebuah Perguruan Tinggi yang berlokasi di Cempaka Putih, Jakarta Pusat termasuk PTS yang memperhatikan kualitas layanannya agar dapat berkembang menjadi salah satu PTS terbaik di Jakarta. Berdasarkan hasil pengukuran SERVQUAL, masih terdapat kesenjangan yang cukup besar antara harapan mahasiswa terhadap kualitas jasa yang diberikan terutama dimensi responsiveness dan assurance, meskipun WOM (*Word of Mouth*) intention yang diberikan pada pihak luar sangatlah positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan dosen (*lecturer abilities*) dan sikap dosen (*lecturer attitude*) terhadap kinerja dosen di kelas (*lecturer performance*), pengaruh fasilitas fisik (*tangible*) dan cara penyampaian (*performance delivery*) terhadap kualitas layanan (*service quality*), pengaruh kinerja dosen (*lecturer performance*) dan kualitas layanan (*service quality*) terhadap kualitas pendidikan (*quality education*), serta pengaruh kualitas pendidikan (*quality education*) terhadap kepuasan mahasiswa (*student satisfaction*). Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data pendapat mahasiswa atas variabel-variabel tersebut, yang kemudian diolah menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) untuk

mendapatkan persamaan struktural dilengkapi dengan diagram jalur model keterkaitan antar variabel. Hasil yang diperoleh adalah besarnya tingkat pengaruh antar variabel baik secara partial maupun simultan, serta terbentuknya persamaan struktural yang dapat digunakan untuk penyelesaian masalah atau pun peningkatan kualitas layanan.

Samata, Luis Marnisahb, Omar Hendroc, dan Tirta Jaya Jenahard, *Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Kota Palembang*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Volume 15 Nomor 4, 2017 Universitas Indo Global Mandiri Palembang.

Masih banyak perguruan tinggi swasta yang belum menyadari perlunya pengkajian ilmiah tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada marketing kampus. Terutama tentang bauran pemasaran dan pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa.

Hasil pengujian membuktikan bahwa: (a) Secara parsial didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif *Product*, dan *Promotion* terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi Swasta di Kota Palembang, sedangkan *Price*, *Place*, *Personal traits*, *Process*, dan *Physical Evidence* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi Swasta di Kota Palembang. (b) Secara simultan didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi Swasta di Kota Palembang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini fokus meneliti tentang faktor bauran pemasaran yang mempengaruhi keputusan mahasiswa. Penelitian ini sama dalam hal fokus umum masalah pemasaran perguruan tinggi, namun hanya meneliti satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan tiga variabel bebas, satu variabel antara, dan satu variabel terikat.

Dessy Ambarsari, *Strategi Pemasaran Untuk Perguruan Tinggi di Indonesia*, Jurnal Ekomaks: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi, Volume 6 Nomor 1, Maret 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.

Berangkat dari masalah ketatnya persaingan diantara perguruan tinggi. Perguruan tinggi di Indonesia terdiri dari perguruan tinggi negeri dan swasta. Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, pada tahun 2016 terdapat 2424 Sekolah Tinggi, 1107 Akademi, 541 Universitas, 242 Politeknik dan 131 Institut. Tingkat keberagaman dan jumlah yang banyak mempertinggi persaingan antar pendidikan tinggi. Persaingan perguruan tinggi di era global ini juga tidak hanya terbatas pada persaingan di dalam negeri, akan tetapi juga persaingan secara global.

Hasil penelitian menganjurkan untuk selalu mengupayakan untuk menjaga kepuasan pelanggan yang dalam perspektif ini berupa layanan dan fasilitas baik akademik maupun non akademik. Penelitian yang sesuai untuk memetakan kebutuhan pelanggan pada perspektif ini yaitu berupa penelitian

terkait kepuasan layanan dan fasilitas perguruan tinggi dengan perspektif mahasiswa.

Panelitian ini masih berupa kajian pustaka, belum dilakukan studi lapangan. Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan lebih kompleks dengan lebih banyak variabel yang diteliti dan dengan pendekatan studi lapangan.

4. Maryadi, *Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi Sebagai Salah Satu Kunci Keberhasilan dalam Menghadapi Persaingan*, Jurnal Karimah Volume 2 Nomor 2, 2017, STIE Nobel Indonesia, Makassar.

Perguruan tinggi sebagai organisasi nirlaba telah banyak mengalami redefinisi dalam hal bagaimana seharusnya perguruan tinggi dapat tetap beroperasi dalam iklim *hypercompetitive*. Visi dan misi perguruan tinggi dengan pendekatan situasional akan seringkali disalahartikan oleh masyarakat. Secara objektif, masyarakat semakin sulit menentukan pilihan lembaga pendidikan yang akan digunakan.

Arah pengelolaan pemasaran perguruan tinggi adalah mencapai kepuasan pelanggan. Upaya komunikasi pemasaran akan menekankan pada atribut yang dipentingkan oleh segmen yang dituju. Dengan pengalaman pelanggan yang puas, maka akan dapat menjadi media yang cukup efektif dan obyektif.

Perguruan tinggi berbasis kualitas akan menjadi dasar yang kuat dalam pemasaran produk pendidikan. Determinan kualitas jasa yang perlu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu : keandalan, responsive, keyakinan, empati dan wujud.

Penelitian yang memfokuskan pada manajemen pemasaran dan keinginan pasar (*Segment*), tujuan pemasaran, *research into market*, hanya bersifat paparan studi teoritik berupa desain strategik pemasaran yang efektif. Berbeda dengan peneliti yang mengarahkan kajian pada studi lapangan dengan mahasiswa sebagai subjek dan objeknya adalah kepemimpinan, kinerja dosen, dan bauran pasaran, serta kepuasan mahasiswa, dan loyalitas mahasiswa.

5. Syaiful Anwar, *Perubahan Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta (Studi kebijakan di Universitas Prof Dr. Hazairin Bengkulu)*, Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 14 Nomor 4, 2016, Universitas Brawijaya.

Secara internal ada tiga tantangan yang dihadapi oleh pendidikan tinggi yaitu, (a) tantangan dalam perubahan kurikulum yang dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki abad teknologi, (b) tantangan karena keterbatasan sumberdaya untuk menunjang perubahan, dan (c) tantangan untuk menyediakan kesempatan belajar yang lebih luas.

Penelitian studi kasus ini menghasilkan simpulan (a) Strategi pemasaran perguruan tinggi yang baik adalah perguruan tinggi yang bermutu, relevan dan daya saingnya yang tinggi; (b) Dalam penetapan strategi perlu menerapkan sistem manajemen terpadu dan berani berinovasi serta tanggap terhadap perubahan secara berkelanjutan; (c) Untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan otonomi pendanaan, hendaknya perguruan tinggi perlu melakukan inovasi sumber-sumber pendanaan; (d) Bauran strategi pemasaran perguruan tinggi yang dapat dipilih adalah strategi segmentasi, strategi targeting, strategi positioning, strategi diferensiasi, strategi fokus dan strategi ongkos rendah.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang peneliti lakukan dalam hal umum yakni pemasaran perguruan tinggi berikut tantangannya. Namun penelitian ini hanya berupa studi literatur tulisan dengan fokus kesehatan organisasi dan strategi pemasaran. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan merupakan studi lapangan dengan teknik regresi.

6. Ali Mujahidin, Fifi Zuhriah, dan Ifa Khoirianingrum. *Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Kompetensi Dosen terhadap Loyalitas Mahasiswa melalui Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada IKIP PGRI Bojonegoro*, Al-Tijarah:Vol. 4 No. 2. 2018

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh langsung citra perguruan tinggidan kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa dan loyalitas mahasiswa. Penelitian ini juga menguji dan menganalisis pengaruh tidak langsung citra perguruan tinggi dan kompetensi dosen terhadap loyalitas mahasiswa dengan kepuasan mahasiswa sebagai variabel mediasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro metode pengambilan sampel simple

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

random sampling. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Metode dan alat analisis adalah untuk menguji hipotesis adalah Path Analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, citra perguruan tinggi tidak berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, kompetensi dosen tidak berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, kepuasan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, serta kepuasan mahasiswa memediasi.

7. Destin Rafika Wijayanti, Hesti, dan Bambang Suratma, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap loyalitas Mahasiswa dengan Variabel Mediasi Kepuasan Mahasiswa*, Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi, Vol. 4 No. 2. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas mahasiswa, menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa, menganalisis pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap loyalitas mahasiswa, serta menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas mahasiswa melalui kepuasan mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh melalui angket. Populasi penelitian adalah semua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa Universitas Adi Buana Surabaya (UNIPA) sebanyak 7.318 mahasiswa. Sampel sebanyak 110 mahasiswa. Pemilihan sampel menggunakan metode Sampling Insidental. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan metode SEM (*Structural Equation Modelling*). Penelitian menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, kepuasan mahasiswa berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, serta kualitas pelayanan berpengaruh secara tidak langsung terhadap loyalitas mahasiswa melalui variabel kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa berperan sebagai pemediasi parsial hubungan antara kualitas pelayanan terhadap loyalitas mahasiswa.

8. Dewi Murtiningsih, dan Widi Wahyudi, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, Perceived Value dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Loyalitas Mahasiswa*, Judicius, Vol. 2 No. 2, 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas mahasiswa; Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas mahasiswa; Untuk mengetahui perceived value terhadap loyalitas mahasiswa; Untuk mengetahui pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap loyalitas mahasiswa; Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan, kepercayaan, perceived value kepuasan mahasiswa terhadap loyalitas mahasiswa. Penelitian ini termasuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam jenis explanatory research. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengambil data responden, yang kemudian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear dengan software SPSS Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, kepercayaan tidak berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, perceived value tidak berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, kepuasan mahasiswa berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, dan untuk mengetahui secara simultan kualitas layanan, kepercayaan, perceived value dan kepuasan mahasiswa berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa.

9. Akto Hariwan, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Mahasiswa dan Reputasi Terhadap Loyalitas Mahasiswa Di STIMIK Amikom Purwokerto*, Pro Bisnis, Vol. 8, No. 1, 2015

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dan reputasi perguruan tinggi terhadap kepuasan mahasiswa dan loyalitas mahasiswa STIMIK Amikom Purwokerto. Alat analisis yang digunakan Structural Equation Modeling (SEM). Dari hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa: Kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, semakin tinggi kualitas layanan semakin tinggi kepuasan mahasiswa STMIK AMIKOM ur wokerto. Kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi kualitas layanan semakin tinggi pula loyalitas mahasiswa STMIK AMIKOM Purwokerto. Reputasi perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, semakin tinggi reputasi perguruan tinggi semakin tinggi kepuasan mahasiswa STMIK AMIKOM Purwokerto. Reputasi perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, semakin tinggi reputasi perguruan tinggi semakin tinggi loyalitas mahasiswa STMIK AMIKOM Purwokerto. Kepuasan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, semakin tinggi kepuasan mahasiswa semakin tinggi loyalitas mahasiswa STMIK AMIKOM Purwokerto. Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk meningkatkan loyalitas mahasiswa maka kualitas layanan harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan indikator-indikator : tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy. Serta perguruan tinggi membangun strategi reputasi perguruan tinggi yang lebih baik.

Juviano Noe, Firda Hidayati, Niken Lastiti, *Pengaruh Kualitas Layanan Citra Institusi Terhadap Kepuasan yang Dimediasi Loyalitas Mahasiswa (Studi Pada Magister Administrasi Publik Universitas Brawijaya)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 6, No. 1, 2020

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik survei. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa program magister administrasi publik tahun 2018-2020. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 136 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* dan *Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan alat analisis menggunakan Smart-PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, citra konstitusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, citra institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa dan citra institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa

11. Lisa Qotrunnada, Abd. Kodir Djaelani, dan Arini Fitria Mustapita, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Kinerja Pengurus Terhadap Loyalitas Organisasi (Studi Pada Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)*, JRM, 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Kinerja Manajemen terhadap Loyalitas Organisasi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Loyalitas (variabel terikat), sedangkan



variabel bebasnya adalah Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Kinerja Manajemen. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan, komunikasi, dan kinerja manajemen berpengaruh secara simultan terhadap loyalitas organisasi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

10. Mohammad Zeylo Auriza, Citra Antasari, Tovan, Armawati, dan Ivan Ilham, *Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Kualitas Layanan Dan Kepuasan Mahasiswa Psdku Universitas Tadulako Kampus Kabupaten Morowali* Oleh, Bina Widya, Vol. 16, No. 4, 2021

Persaingan yang semakin ketat, banyaknya perguruan tinggi yang berkecimpung dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan mahasiswa menyebabkan setiap perguruan tinggi menempatkan orientasi pada kepuasan mahasiswa sebagai tujuan utama sehingga semakin banyak pihak yang memperhatikan kepuasan dan ketidakpuasan mahasiswa dalam pendidikan tinggi. Pelayanan merupakan topik yang hangat dalam dunia bisnis dan akademis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja dosen terhadap kualitas pelayanan dan pengaruh kinerja dosen terhadap kepuasan mahasiswa di PSDKU Universitas Tadulako Morowali, dengan menggunakan 132 mahasiswa sebagai responden, kemudian data dianalisis menggunakan software Amos 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Dosen berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan dengan nilai probabilitas lebih kecil dari yang dipersyaratkan ( $p < 0,05$ ) yaitu 0,002. Variabel kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap kepuasan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa PSDKU Universitas Tadulako Kampus Kabupaten Morowali dengan nilai probabilitas lebih kecil dari yang dipersyaratkan ( $p < 0,05$ ) yaitu 0,011 dan variabel kualitas pelayanan juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa PSDKU Universitas Tadulako Kampus Kabupaten Morowali dengan nilai probabilitas lebih kecil dari yang dipersyaratkan ( $p < 0,05$ ) yaitu 0,000. Yang perlu ditingkatkan dari hasil penelitian ini adalah kinerja dosen seperti penyampaian materi di kelas agar lebih sistematis sehingga kualitas pelayanan menjadi lebih baik dan tingkat kepuasan menjadi lebih tinggi bagi mahasiswa PSDKU Universitas Tadulako Kabupaten Morowali.

13. Windasari, Soedjarwo, dan Toho Cholik Mutohir, *Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa (Studi Kasus Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga)*, Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume: 8, No. 1, Januari-Juni 2021

*Higher education institutions need to reform the organization culture of a bureaucratic university become a corporate university. Education will be oriented towards high academic quality, service quality, and as well as student satisfaction. The purposes of this study are to measure and determine the effect of service quality and satisfaction on student loyalty in higher education sector. Data collection technique is done by distributing questionnaires with 5-point likert scale. There are 151 students chosen using cluster random sampling. The validity test used factor analysis. Data*

*analysis technique was done using Structural Equation Modeling (SEM) with the help of the AMOS version 21.0 program. The result of the research shows that service quality and satisfaction simultaneously affect student loyalty.*

Penelitian menyimpulkan bahwa kualitas layanan dan kepuasan mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan sebesar terhadap loyalitas mahasiswa pascasarjana FEB Unair. Kepuasan memegang peranan yang signifikan terhadap loyalitas mahasiswa dan keunggulan bersaing FEB Unair. Para peneliti ini menyarnkan bahwa untuk peneliti kedepannya adalah bahwa ruang lingkup studi ini difokuskan pada mahasiswa program pascasarjana FEB Unair yang berdampak pada generalisasi studi yang terbatas. Keterbatasan ini mengisyaratkan perlunya studi studi lanjutan untuk menggeneralisasi hasil-hasil yang diperoleh pada konteks yang berbeda dan lebih luas, salah satunya adalah kontribusi brand image fakultas terhadap loyalitas.

1. Neil A. Morgan, Kimberly A. Whitler, Hui Feng, and Simos Chari, *Research in marketing strategy*, Journal of the Academy of Marketing Science, January 2018, IOWA State University.

*Recent reports regarding the top challenges facing marketers reveal numerous questions within the domain of marketing strategy including: (a) how to create organizational structures that better enable development of marketing strategies that help navigate and adapt to changing customer*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*and firm needs; (b) how to choose the optimal set of marketing strategies to drive outcomes given competing priorities and myriad internal and external stakeholders; and (c) how to lead enterprise-wide executives in developing and implementing strategies that create greater customer centricity and engagement.*

*The research agenda we develop provides opportunities for researchers to develop new theory, establish clear relevance, and contribute to improving practice. Since many of these cannot be adequately addressed with current publicly available secondary data, researchers need to become more eclectic and creative in their research designs, including emerging new technologies for data capture and analysis.*

Penelitian hanya bersifat review, studi teoritik yang menyatakan pentingnya riset bidang marketing bagi lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bersifat penelitian lapangan dengan melakukan analisis regresi beberapa variabel yang berkaitan dengan marketing perguruan tinggi.

Carola Grebitus dan Maïke Bruhn, *A Way to More Effective Marketing Strategies: Analyzing Dimensionality of Cognitive Structures Quantitatively*, SAGE Open 1– 11 © The Author(s) 2011.

*To create successful marketing strategies, it is essential to be familiar with consumers' cognitive structures. The focus of research is Cognitive*

*Structures Quantitatively. Results show that consumers age and education determine whether cognitive structures are more or less complex, whereas gender has no effect on the dimensionality of cognitive structures. To offer tailored marketing strategies based on dimensionality, emotional marketing strategies should be applied to reach customers with less complex cognitive structures. For consumers with more complex cognitive structures, marketers might focus on providing more detailed, information-based promotion.*

Penelitian ini masih bersifat uji coba strategi yang dirancang dalam rangka menganalisis struktur kognitif konsumen pada sebuah pemasaran. Penelitian dengan jenis eksperimen ini belum mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi yang diujicobakan. Terdapat kesamaan dalam penelitian ini diungkap bahwa diperlukan informasi yang sangat jelas pada saat sosialisasi lembaga yang dipromosikan, ini salah satu aspek pada variabel bauran pasaran yang peneliti teliti. Hanya saja penelitian ini wilayahnya terlalu sempit, sedang peneliti melakukan analisis seluruh aspek bauran pasaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik regresi. Pendekatan penelitian regresi dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh, dan seberapa besar pengaruh yang diberikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara kuantitatif.<sup>106</sup> Berdasarkan nilai koefisien regresi tunggal atau sederhana dapat diprediksi seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Sedangkan nilai koefisien regresi ganda dapat memprediksi seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau yang berjumlah 9,632 orang dari 28 kampus. Mengingat jumlah anggota populasi sangat banyak, maka peneliti mengambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih. Kategori teknik *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Typical Case Sampling*, teknik sampling ini digunakan peneliti untuk mengembangkan profil sampel, apa yang normal terjadi atau rata-rata dialami sampel pada suatu fenomena yang tengah dipelajari.

<sup>106</sup>Abizar dkk., *Buku Panduan Penelitian*, (Padang: PPs. UNP, 2010), hlm. 11



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu sampel penelitian diarahkan pada mahasiswa tahun ketiga atau pada semester 6. Penetapan kampus yang diteliti adalah mewakili wilayah bagian Utara, Tengah, dan Selatan pada Provinsi Riau sebagai sebuah teknik dengan tinjauan geografi. Untuk itu ditetapkan kampus yang diteliti adalah:

- a. Mahasiswa semester 6 Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir yang berjumlah 52 mewakili wilayah Riau bagian Utara.
- b. Mahasiswa semester 6 Institut Agama Islam Lukman Edy Pekanbaru yang berjumlah 73 mewakili wilayah Riau bagian Tengah.
- c. Mahasiswa semester 6 Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan yang berjumlah 85 mewakili wilayah Riau bagian Selatan.

Berdasarkan paparan tersebut, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 210 mahasiswa.

### C. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian bersifat kuantitatif dengan jenis data interval. Sedangkan sumber data adalah responden atau apa saja yang dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini terdapat sumber data primer dan sekunder. Sugiyono menjelaskan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sesuai dengan kebutuhan atau fokus penelitian, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber pendukung data utama dapat berupa orang maupun dokumentasi, buku dan karya ilmiah lainnya untuk penjelas data utama.<sup>107</sup>

Data utama (primer) pada penelitian ini diperoleh dari mahasiswa tahun ketiga yang ditetapkan sebagai sampel dengan jumlah 210 orang. Sedangkan data

<sup>107</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 193

pendukung (sekunder) akan diperoleh dari pimpinan perguruan tinggi, dosen, dan karyawan serta data dokumentasi yang diperlukan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat, data primer penelitian diambil dengan menggunakan instrumen angket (*questionnaire*). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai instrumen pengumpulan data sangat cocok terhadap jumlah responden yang besar.<sup>108</sup>

Dalam membuat instrumen untuk setiap variabel akan berpatokan pada indikator masing-masing variabel. Berikut dikemukakan definisi konsep dan definisi operasional masing-masing variabel.

#### **1. Kepemimpinan**

##### **a. Definisi Konseptual**

Kepemimpinan merupakan kekuatan dan pengaruh untuk mengelola serta menjalankan aktifitas bawahannya agar fokus pada pencapaian tujuan yang ingin di capai oleh organisasi.

##### **b. Definisi Operasional**

Kepemimpinan merupakan sebuah proses dimana orang yang menjabat sebagai pemimpin mempengaruhi bawahannya dengan cara-cara

---

<sup>108</sup>*Ibid.*, hlm. 206

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak memaksa untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Indikator pengukurannya adalah (1) integritas kepribadian (*personality integrity*), (2) proaktif (*proactive*), (3) Kemampuan mengerahkan semua sumber daya (*resourceful*), (4) unsur-unsur atau alat-alat manajemen (*management tools*).

**Tabel 3.1. Konstruk Variabel Kepemimpinan**

NO	Indikator	Deskriptor
1	Integritas kepribadian ( <i>personality integrity</i> )	Kepercayaan yang tinggi
		Respek yang tinggi dari staf
		Kapasitas respon yang tinggi
		Akuntabilitas
2	Proaktif ( <i>proactive</i> ),	Memberi inspirasi
		Memotivasi
		Menumbuhkan inovasi (ide-ide baru)
		Menumbuhkan kreativitas
		Memberikan keteladanan
3	Kemampuan mengerahkan semua sumber daya ( <i>resourceful</i> )	Frekuensi kunjungan internal dan eksternal kampus
		Kedekatan dengan mahasiswa
		Mempunyai kapabilitas (jati diri)
		Sebagai nara sumber diberbagai kegiatan
		Berani mengambil keputusan
4	Unsur-unsur atau alat-alat manajemen ( <i>management tools</i> )	Berpikir strategis ( <i>strategic thinking</i> )
		Persekutuan strategis ( <i>strategic alliance</i> )
		Tindakan strategis( <i>stategic action</i> )
		a. Stategi pemasaran ( <i>marketing strategic</i> ) b. Hubunganmasyaraka ( <i>public relation</i> )

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penilaian persepsi mahasiswa atas kepemimpinannya adalah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Rektor, dan tiga Pembantu Rektor, tiga Dekan dan tiga Pembantu Dekan, serta enam Ketua dan enam Sekretaris Program Studi pada Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir sehingga berjumlah 22 orang.
- 2) Rektor, dan tiga Pembantu Rektor, empat Dekan dan empat Pembantu Dekan, serta enam Ketua dan enam Sekretaris Program Studi pada Institut Agama Islam Lukman Edy Pekanbaru sehingga berjumlah 24 orang.
- 3) Ketua, dan tiga Wakil Rektor, serta empat Ketua dan empat Sekretaris Program Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan sehingga berjumlah 12 orang.

Apabila dijumlahkan seluruh subjek aspek kepemimpinan yang dinilai oleh mahasiswa berjumlah 58 orang.

## 2. Kinerja Dosen

### a. Definisi Konseptual

Kinerja dosen diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, hasil kerja atau unjuk kerja dosen dalam melaksanakan tugas tri dharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat).

### b. Definisi Operasional

Kinerja dosen adalah gambaran tentang proses unjuk kerja seorang dosen berkaitan dengan tugas yang diembannya, dan didasarkan pada tanggung jawab profesional yang dimiliki seorang dosen dengan fokus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengantarkan mahasiswa pada pencapaian tujuan pengajaran yang telah direncanakan. Indikator pengukurannya adalah kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

**Tabel 3.2. Konstruk Variabel Kinerja Dosen**

NO	Indikator	Deskriptor
1	Pendidikan dan pengajaran	Sikap dosen memotivasi mahasiswa
		Penyusunan buku teks sebagai bahan ajar
		Penyusunan silabus pengajaran
		Pemberian tugas berstruktur kepada mahasiswa
		Interaksi dosen dengan mahasiswa dalam penguasaan materi pelajaran
		Penilaian hasil belajar
2	Penelitian	Aplikasi hasil penelitian
		Penyusunan rencana penelitian
		Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
		Publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah
		Publikasi hasil penelitian dalam koran
		Frekuensi kegiatan penelitian
3	Pengabdian pada masyarakat	Penyusunan rencana pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa
		Penawaran kegiatan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa
		Publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat
		Aplikasi hasil perkuliahan melalui pengabdian masyarakat
		Frekuensi melakukan pengabdian masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penilaian persepsi mahasiswa atas kinerjanya adalah dosen pada tiga lokasi penelitian dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pada Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir jumlah dosen yang kinerjanya dinilai mahasiswa adalah 37 orang.
- 2) Pada Institut Agama Islam Lukman Edy Pekanbaru jumlah dosen yang kinerjanya dinilai mahasiswa adalah 36 Orang.
- 3) Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan jumlah dosen yang kinerjanya dinilai mahasiswa adalah 34 orang.

Jika dijumlahkan seluruh dosen yang kinerja dinilai oleh mahasiswa berjumlah 107 orang.

### 3. Kepuasan

#### a. Definisi Konseptual

Kepuasan mahasiswa adalah suatu kondisi yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa apa yang diterimanya sama atau bahkan melebihi harapannya.

#### b. Definisi Operasional

Secara operasional kepuasan mahasiswa dianalisis dari indikator:

- (1) *tangibles* (yang terukur), (2) *reliability* (keandalan), (3) *responsiveness* (kemampuan reaksi); (4) *competence* (kompeten); (5) *courtesy* (kehormatan); (6) *credibility* (kredibilitas); (7) *security* (keamanan); (8)



*access* (akses); (9) *communications* (mampu berkomunikasi); serta (10) *understanding the customer* (mengerti pelanggan).

**Tabel 3.3. Konstruk Variabel Kepuasan**

NO	Indikator	Deskriptor
1	<i>Tangibles</i> (yang terukur)	Peralatan laboratorium
		Perlengkapan kuliah
2	<i>Reliability</i> (keandalan),	Kecepatan proses pelayanan mahasiswa
		Adil dalam melayani mahasiswa
3	<i>Responsiveness</i> (kemampuan reaksi)	Kesadaran memberikan pelayanan mahasiswa
		Penguasaan tugas
4	<i>Competence</i> (kompeten);	Kemampuan menjalankan tugas
		Keterampilan dalam pekerjaan
5	<i>Courtesy</i> (kehormatan)	Ramah dan bersahabat
		Tanggap keinginan mahasiswa
	<i>Credibility</i> (kredibilitas)	Kejujuran dalam setiap tindakan
		Amanah dalam pelayanan mahasiswa
7	<i>Security</i> (keamanan)	Jaminan pelayanan mahasiswa
		Kepastian hukum
8	<i>Access</i> (akses)	Kemudahan mengadakan kontak
		Pendekatan dosen, mahasiswa, dan pimpinan
	<i>Communications</i> (mampu berkomunikasi)	Kemampuan berkomunikasi
		Pemberian informasi baru
10	<i>Understanding the customer</i> (mengerti pelanggan).	Pengetahuan tentang kebutuhan mahasiswa
		Kesesuaian pelayanan dengan keinginan mahasiswa

Pada penelitian ini sesuai dengan sampel penelitian, maka mahasiswa yang memberikan pernyataan tingkat kepuasannya berjumlah 210 orang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

## 4. Loyalitas Mahasiswa

### a. Definisi Konseptual

Loyalitas dapat diartikan sikap patuh dan setia. Sedangkan loyalitas mahasiswa ditunjukkan dengan sikap memberikan informasi kampus dengan melebelkannya berkualitas baik dari mulut ke mulut atau melalui media lain tentang perguruan tinggi yang mendidiknya. Mahasiswa menggunakan berbagai media dalam memberikan informasi dan mengajak teman atau kenalannya serta masyarakat luas untuk memilih kampusnya.

### b. Definisi Operasional

Secara operasional loyalitas mahasiswa diukur berdasarkan indikator sebagai berikut: (1) pembelian ulang (*repeat*), (2) penciptaan prospek (*refer others*), (3) kekebalan terhadap pesaing (*immunity*), (4) hubungan harmonis, (5) penyampaian positif, dan (6) hambatan untuk berpindah

**Tabel 3.4. Konstruk Variabel Loyalitas Mahasiswa**

NO	Indikator	Deskriptor
1	<i>Repeat</i> (pembelian ulang)	Frekuensi mengikuti perkuliahan
		Frekuensi pemberian saran kepada perguruan tinggi
2	<i>Refer others</i> (penciptaan prospek)	Frekuensi menyarankan orang lain untuk kuliah di perguruan tinggi ini
3	<i>Immunity</i> (kekebalan terhadap pesaing),	Kemampuan mahasiswa untuk tidak pindah ke perguruan tinggi lain
		Kebanggaan mahasiswa atas kampusnya dibanding daya tarik perguruan tinggi lain
4	Hubungan harmonis	Perhatian pimpinan dan dosen terhadap keluhan mahasiswa
		Perhatian pegawai terhadap keluhan mahasiswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Penyampaian positif (menginformasikan hal positif tentang perguruan tinggi ini kepada)	Saudara/kerabat
		Teman
		Lembaga pendidikan
		Perusahaan
6	Hambatan untuk berpindah	Kegiatan bursa tenaga kerja
		Kontak dengan lembaga pendidikan yang membutuhkan tenaga kerja
		Kemauan untuk bertahan

Pada penelitian ini sesuai dengan sampel penelitian, maka mahasiswa yang memberikan pernyataan tingkat loyalitasnya berjumlah 210 orang.

Terhadap instrumen angket akan dilakukan pengujian *validitas* dan *reliabilitas*. Teknik pengujian dua persyaratan untuk instrumen angket ini diuraikan sebagai berikut.

### 1. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>109</sup> Lebih jelasnya, menurut Suharsimi Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.<sup>110</sup> Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara

<sup>109</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D, dan Penelitian Pendidikan)*....., hlm. 206

<sup>110</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 168



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauhmana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk dan uji validitas empiris.

#### a. Uji Validitas Konstruk

Berdasarkan 3 ahli yang peneliti minta memberikan penilaian atau sebagai panelis validitas konstruk angket yang dibuat, maka hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Ketiga ahli yang mereviu angket variabel X1 menyatakan bahwa angket dapat digunakan dengan catatan ada perbaikan agar kalimat lebih disesuaikan dengan tingkat pengetahuan mahasiswa, dan lebih komunikatif.
- 2) Ketiga ahli yang menilai angket variabel X2 menyatakan bahwa angket ini dapat digunakan dengan catatan harus dilakukan perbaikan di beberapa kalimat agar tidak menimbulkan penafsiran ganda.
- 3) Ketiga ahli yang menilai angket variabel X3 menyatakan bahwa angket ini dapat digunakan dengan catatan butir angket lebih diperjelas perannya dalam mengukur indikator variabel.
- 4) Ketiga ahli yang menilai angket variabel Y menyatakan bahwa angket ini dapat digunakan dengan catatan di beberapa kalimat agar tidak menimbulkan penafsiran ganda, juga perlu dipertegas dalam pencapaian tujuan pengukuran variabel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Uji Validitas Empiris**

Untuk memperkuat validitas instrumen, dilakukan uji coba instrumen yang melibatkan 24 responden peserta uji coba yang merupakan mahasiswa dari salah satu PTKIS di Kota Pekanbaru yakni Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru yang bukan merupakan sampel penelitian. Penghitungan uji validitas empirik dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Setelah  $r_{hitung}$  diperoleh, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ . Jika dilihat dalam nilai-nilai  $r$  *Product Moment*,  $r_{tabel}$  dari df.22 adalah 0,4044 (uji coba 24 responden, maka df-nya  $24 - 2 = 22$ ). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi.19 melalui metode *Cronbach Alpha* terhadap instrumen angket variabel X1 hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5. Uji Validitas Empirik Variabel X1**

1. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	90,24	151,361	,885	.	,910
item2	90,24	151,695	,859	.	,910
item3	90,24	151,885	,895	.	,910
item4	90,28	150,203	,885	.	,910
item5	90,24	151,028	,951	.	,920
item6	90,24	151,219	,908	.	,920

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item7	90,33	151,136	,877	.	,990
item8	90,35	151,712	,916	.	,960
item9	90,37	151,113	,788	.	,991
item10	90,34	152,123	,852	.	,990
item11	90,27	151,636	,171	.	,990
item12	90,14	151,885	,895	.	,990
item13	90,18	150,203	,885	.	,990
item14	90,14	151,028	,051	.	,990
item15	90,24	151,219	,908	.	,990
item16	90,28	152,870	,782	.	,991
item17	90,05	151,712	,916	.	,990
item18	90,23	152,851	,182	.	,991
item19	90,24	152,123	,852	.	,990
item20	90,27	151,636	,871	.	,990
item21	90,24	151,219	,908	.	,990
item22	90,28	152,870	,782	.	,991
item23	90,24	151,314	,188	.	,991
item24	90,27	151,636	,871	.	,990
item25	90,14	151,219	,908	.	,990
item26	90,23	152,851	,762	.	,991
item27	90,28	152,870	,782	.	,991
item28	90,23	150,708	,189	.	,990
item29	90,29	156,753	-,204	.	,991
item30	90,28	152,346	,542	.	,991
item31	90,28	152,632	,537	.	,991
item32	90,14	152,219	,718	.	,991
item33	90,27	151,636	,727	.	,991
item34	90,32	151,418	,730	.	,991
item35	90,18	153,584	,245	.	,991

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS versi.19, dari 35 item angket X1 yang diujicobakan didapati nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  df.22 (0,4044) sebanyak 28 item, dan dinyatakan valid. Sedangkan 7 item berada di bawah  $r_{\text{tabel}}$  yakni item nomor 6, 11, 14, 18, 23, 28, dan 35 sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena



itu dapat ditetapkan bahwa 28 item dinyatakan valid dapat dijadikan pertanyaan penelitian dalam mengukur variabel bebas pertama (X1) yakni kepemimpinan pada kampus PTKIS.

Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS versi.19 melalui metode *Cronbach Alpha* terhadap instrumen angket variabel X2 hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6. Uji Validitas Empirik Variabel X2**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	82,18	233,232	,510	.	,917
item2	82,18	232,442	-,194	.	,917
item3	82,18	239,708	,675	.	,917
item4	82,36	259,870	,888	.	,917
item5	82,14	240,989	,768	.	,917
item6	83,86	240,374	,761	.	,978
item7	83,27	234,779	,854	.	,917
item8	83,14	239,361	,261	.	,917
item9	83,27	239,446	,697	.	,917
item10	83,23	239,613	,772	.	,917
item11	83,36	235,100	,784	.	,917
item12	83,23	235,327	,710	.	,917
item13	83,27	268,017	-,074	.	,922
item14	83,23	233,232	,875	.	,916
item15	83,18	232,442	,888	.	,916
item16	83,23	239,708	,768	.	,917
item17	83,23	259,870	,068	.	,921
item18	83,36	240,989	,665	.	,918
item19	83,23	240,374	,745	.	,917
item20	83,27	234,338	,806	.	,917

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item21	83,23	233,613	,863	.	,916
item22	83,18	242,208	,698	.	,918
item23	83,23	266,814	-,131	.	,922
item24	83,23	232,799	,830	.	,916
item25	83,23	237,255	,765	.	,917
item26	83,23	240,037	,695	.	,917

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS versi.19, dari 26 item angket X2 yang diujicobakan didapati nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  df.22 (0,4044) sebanyak 22 item, dan dinyatakan valid. Sedangkan 4 item berada di bawah  $r_{\text{tabel}}$  yakni item nomor 2, 8, 13, dan 23 sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu dapat ditetapkan bahwa 22 item dinyatakan valid dapat dijadikan pertanyaan penelitian dalam mengukur variabel bebas kedua (X2) yakni kinerja dosen pada kampus PTKIS.

Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS versi.19 melalui metode *Cronbach Alpha* terhadap instrumen angket variabel X3 hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7. Uji Validitas Empirik Variabel X3**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	89,23	151,636	,593	.	,981
item2	91,25	151,219	,653	.	,981
item3	90,28	152,870	,596	.	,981
item4	90,24	151,314	,116	.	,981
item5	90,27	151,636	,798	.	,982
item6	90,14	151,219	,745	.	,982

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item7	90,23	152,851	,811	.	,981
item8	90,27	151,636	,743	.	,982
item9	90,24	151,219	,267	.	,982
item10	90,28	152,870	,676	.	,982
item11	90,24	151,314	,721	.	,982
item12	90,27	151,636	,817	.	,981
item13	90,14	151,219	,867	.	,981
item14	90,23	152,851	,885	.	,981
item15	90,28	152,870	,233	.	,981
item16	90,24	151,314	,774	.	,982
item17	90,27	151,636	,836	.	,981
item18	90,14	151,219	,579	.	,982
item19	90,23	152,851	,719	.	,982
item20	90,24	151,219	,765	.	,982
item21	90,28	152,870	,802	.	,982
item22	90,24	151,314	,707	.	,982
item23	90,27	151,636	,223	.	,983
item24	90,24	151,219	,764	.	,982
item25	90,28	152,870	,805	.	,982
Item26	90,24	151,314	,639	.	,982
item27	90,27	151,636	,820	.	,981
item28	90,24	151,219	,432	.	,982
item29	90,28	152,870	,704	.	,982
item30	90,24	151,314	,121	.	,981
item31	90,27	151,636	,677	.	,982
item32	90,27	151,636	,730	.	,982

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS versi.19, dari 32 item angket X3 yang diujicobakan didapati nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  df.22 (0,4044) sebanyak 27 item, dan dinyatakan valid. Sedangkan 4 item berada di bawah  $r_{\text{tabel}}$  yakni item nomor 4, 9, 15, 23, dan 30 sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu dapat ditetapkan bahwa 27 item dinyatakan valid dapat dijadikan pertanyaan



penelitian dalam mengukur variabel bebas ketiga (X3) yakni kepuasan mahasiswa pada kampus PTKIS.

Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS versi.19 melalui metode *Cronbach Alpha* terhadap instrumen angket variabel Y hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8. Uji Validitas Empirik Variabel Y**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	78,23	134,833	,854		,783
item2	78,23	132,442	,261		,783
item3	78,23	239,446	,697		,784
item4	78,23	239,613	,772		,785
item5	78,23	235,100	,784		,785
item6	78,28	235,327	,710		,786
item7	78,28	234,779	-,074		,783
item8	78,28	239,361	,261	.	,783
item9	78,28	239,446	,697	.	,784
item10	78,29	239,613	,510	.	,785
item11	78,29	235,100	-,194	.	,785
item12	79,24	235,327	,675	.	,786
item13	78,29	268,017	,888	.	,783
item14	79,23	233,232	,168	.	,783
item15	78,29	232,442	,761	.	,784
item16	79,23	239,708	,854	.	,783
item17	79,27	259,870	,161	.	,783
item18	78,29	242,989	,854	.	,784
item19	79,23	242,374	,068	.	,785
item20	78,28	232,338	,665	.	,785
item21	79,20	232,613	,045	.	,786
item22	78,25	245,445	,598	.	,788

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS versi.19, dari 22 item angket Y yang diujicobakan didapati nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  df.22 (0,4044) sebanyak 16 item, dan dinyatakan valid. Sedangkan 6 item berada di bawah  $r_{\text{tabel}}$  yakni item nomor 2, 7, 11, 17, 19, dan 21 sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu dapat ditetapkan bahwa 16 item dinyatakan valid dapat dijadikan pertanyaan penelitian dalam mengukur variabel terikat (Y) yakni loyalitas mahasiswa.

### 2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel.<sup>111</sup>

Uji reliabilitas digunakan untuk tes dari hipotesis yang sudah dibuat pada tahap awal penelitian harus dilihat keandalannya. Suatu instrumen dapat dikatakan andal bilamana instrumen tersebut menghasilkan hasil yang

<sup>111</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*....., hlm. 348

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsisten apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang sama.

Dalam penelitian ini, uji keandalan setiap variabel diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Alasan peneliti menggunakan uji *Cronbach's Alpha* antara lain karena teknik pengujian keandalan kuesioner ini merupakan metode yang sering digunakan dan metode ini memudahkan mendeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten.

Rumus *Alpha Cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen (*alpha cronbach*)

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$  = total varians butir

$S_t^2$  = total varians

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir instrumen kinerja yang valid dapat dianalisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi.19. Hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap angket variabel bebas pertama (X1) diperoleh hasil sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.9. Uji Reliabilitas X1**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,974	,974	28

Pada tabel 3.12 dengan perhitungan SPSS menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel X1 sebesar 0,974 yang berada di atas  $r_{\text{tabel } 22, \text{df } (0,4044)}$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur variabel kepemimpinan di kampus PTKIS dinyatakan handal.

Keputusan tingkat keandalan instrumen dapat juga mengacu pada pendapat Hair et. al. (2010) yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.10. Tingkat Keandalan**

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 -0.20	Kurang Andal
>0.21 -0.40	Agak Andal
>0.41 -0.60	Cukup Andal
>0.61 -0.80	Andal
>0.81 -1.00	Sangat Andal

Sumber: Hair et al (2010)

Berdasarkan tabel 3.12 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel X1 berada pada rentang  $> 0,81-1,00$ . Dengan demikian jika keputusan ditetapkan sesuai dengan pendapat Hair et. al. seperti pada tabel 3.13, maka dapat disimpulkan juga bahwa instrumen pengukuran variabel kepemimpinan dinyatakan *sangat andal*.

Hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap angket variabel bebas kedua (X2) diperoleh hasil sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.11 Uji Reliabilitas X2**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,926	,926	22

Pada tabel 3.14 dengan perhitungan SPSS menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel X2 sebesar 0,926 yang berada di atas  $r_{\text{tabel } 22,df} (0,4044)$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kinerja Dosen dinyatakan handal. Nilai 0,926 berada pada rentang  $> 0,81-1,00$ . Dengan demikian dapat disimpulkan juga bahwa instrumen pengukuran variabel kinerja dosen dinyatakan *sangat andal*.

Hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap angket variabel bebas ketiga (X3) diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.12. Uji Reliabilitas X3**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,904	,904	27

Pada tabel 3.15 dengan perhitungan SPSS menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel X3 sebesar 0,904 yang berada di atas  $r_{\text{tabel } 22,df} (0,4044)$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kepuasan mahasiswa dinyatakan handal. Nilai 0,904 berada pada rentang  $> 0,81-1,00$ . Dengan demikian dapat disimpulkan juga bahwa instrumen pengukuran variabel kepuasan mahasiswa dinyatakan *sangat andal*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap angket variabel terikat (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.13. Uji Reliabilitas Y**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,972	,972	16

Pada tabel 3.16 dengan perhitungan SPSS menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel Y sebesar 0,972 yang berada di atas  $r_{\text{tabel } 22, df (0,4044)}$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel loyalitas mahasiswa dinyatakan handal. Nilai 0,972 berada pada rentang  $> 0,81-1,00$ . Dengan demikian dapat disimpulkan juga bahwa instrumen pengukuran variabel loyalitas mahasiswa dinyatakan *sangat andal*.

### E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengolahan data untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 19. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memaparkan data profil responden dalam bentuk mean dari hasil angket, berdasarkan demografi responden, variabel dan indikator. Analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Namun sebelum pengujian hipotesis tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji multikolinieritas.<sup>112</sup> Pengolahan data untuk ketiga uji tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini diawali dengan analisis profil responden yang memaparkan data profil responden berdasarkan hasil pengumpulan data lapangan melalui daftar isian yang disertakan bersama angket, yaitu jenis kelamin, dan asal kampus.

Profil responden bukanlah variabel yang dikaji dengan variabel  $X_1$ , variabel  $X_2$ , variabel  $X_3$ , dan variabel  $Y$ , melainkan sebagai data pelengkap dan pembuktian bahwa penelitian ini benar dilakukan. Namun data demografi responden yang meliputi jenis kelamin, dan asal kampus berdasarkan masing-masing variabel akan dianalisis dengan statistik deskriptif.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau tidak. Dengan diketahuinya suatu kelompok data distribusi normal maka estimasi yang kuat sangat mungkin terjadi atau kesalahan mengestimasi dapat diperkecil dihindari.<sup>113</sup>

Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan program SPSS versi 19 dengan mengaplikasikan teknik uji *Kolmogorov-*

<sup>112</sup>Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 42.

<sup>113</sup>Maman Abdurahman, dkk. *Dasar-Dasar Metode Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 260.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Smirnov (Uji K-S)*. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah gejala yang diteliti memiliki sebaran yang normal atau tidak. Sedangkan pengujian homogenitas dilakukan dengan teknik *Bartlett*, juga dengan perhitungan bantuan program *SPSS versi 19*. Taraf signifikansi yang digunakan dalam pengukuran sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya distribusi data adalah dengan taraf signifikansi 0,05.

**b. Pengujian Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Uji persamaan regresi dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat, yang selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yaitu (a) Pengaruh dari variabel ( $X_1$ ) terhadap variabel Y (hipotesis 1), (b) variabel ( $X_2$ ) terhadap variabel Y (hipotesis 2), dan (c) variabel ( $X_3$ ) terhadap variabel Y (hipotesis 3) Analisis dilakukan untuk mengetahui besarnya  $R_{x1.y}$ ,  $R_{x2.y}$ , dan  $R_{x3.y}$  dengan pengujian dapat dilakukan pada program SPSS.

Dasar keputusan uji regresi parsial adalah dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil ( $0,05 < sig$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikansi antara antara variabel X dengan Y.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar ( $0,05 < \text{sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan yang signifikansi antara variabel X dengan Y.

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (*Dependent*)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (*Independent*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran *Response* yang ditimbulkan oleh *Predictor*.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

#### c. Pengujian Persamaan Regresi Ganda

Bentuk persamaan regresi linier ganda dengan 3 variabel bebas.

Menurut Sudjana dalam bukunya *Metoda Statistika*, rumus persamaan regresi ganda dengan tiga variabel bebas<sup>114</sup> adalah sebagai berikut.

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

<sup>114</sup>Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*..., hlm. 52



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y = aspek loyalitas mahasiswa.

X1 = aspek kepemimpinan.

X2 = aspek kinerja dosen.

X3 = aspek kepuasan mahasiswa.

**d. Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel-variabel. Persyaratan uji statistik parametrik yang diperlukan salah satunya yaitu kelinearan regresi. Pengujian kelinearan regresi dilakukan dalam rangka menguji persamaan suatu variabel X atas suatu variabel Y. Model linear artinya pola hubungan kedua variabel independen dan dependen akan membentuk satu garis lurus.

Pada penelitian ini uji linieritas sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear dilakukan dengan penggunaan program SPSS versi 19 dengan menggunakan teknik *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05.

**e. Uji Keberartian Persamaan Regresi**

**1) Uji Keberartian Persamaan Regresi Parsial**

Pengujian keberartian persamaan regresi parsial digunakan Uji t yang merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier sederhana. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 19 dengan cara melihat *output pengujian regresi tunggal* pada nilai *coefficients*.

## 2) Uji Keberartian Persamaan Regresi Berganda

Sebelum regresi yang diperoleh digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu perlu diperiksa keberartiannya. Uji F atau uji keberartian regresi menurut Sudjana yaitu: Menguji keberartian regresi linier dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah perubah yang sedang dipelajari.<sup>115</sup>

Pada penelitian ini uji keberartian regresi linier sebagai dilakukan dengan penggunaan program SPSS versi 19 dengan melihat tabel Anova pada pengujian analisis *multiple regression* (berganda).

---

<sup>115</sup>Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*..., hlm. 90



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan pada PTKIS terhadap loyalitas mahasiswa adalah sebesar 13,1%. Hasil pengujian keberartian regresi parsial menggunakan *t-test* diperoleh besar  $t_{hitung}$  adalah 5,601. Besaran 5,601 ini lebih besar dari  $t_{tabel}$  taraf signifikan 0,01 (2,326) dan 0,05 (1,645). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X1 terhadap Y sangat signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan pada PTKIS berpengaruh secara sangat signifikan terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 13,1%.
2. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen PTKIS terhadap loyalitas mahasiswa adalah sebesar 18,6%. Hasil pengujian keberartian regresi parsial menggunakan *t-test* diperoleh besar  $t_{hitung}$  adalah 6,891. Besaran 6,891 ini lebih besar dari  $t_{tabel}$  taraf signifikan 0,01 (2,326) dan 0,05 (1,645). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X2 terhadap Y sangat signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen PTKIS berpengaruh secara sangat signifikan terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 18,6%.
3. Pengaruh kepuasan terhadap loyalitas mahasiswa adalah sebesar 34,7%. Hasil pengujian keberartian regresi parsial menggunakan *t-test* diperoleh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar  $t_{hitung}$  adalah 10,509. Besaran 10,509 ini lebih besar dari  $t_{tabel}$  taraf signifikan 0,01 (2,326) dan 0,05 (1,645). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X3 terhadap Y sangat signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepuasan berpengaruh secara sangat signifikan terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 34,7%.

Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa adalah sebesar 47,2%. Hasil pengujian keberartian regresi ganda menggunakan uji F diperoleh besar  $F_{hitung}$  sebesar 61,404 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  0,01 (4,71) dan 0,05 (3,04). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau dengan kekuatan pengaruh sebesar 47,2%.

Dari ketiga variabel bebas yang mempengaruhi loyalitas mahasiswa, didapati bahwa variabel kepuasan (X3) lebih tinggi pengaruhnya yakni 34,7%, selanjutnya variabel persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen (X2) memberi pengaruh sebesar 18,6%, dan yang terendah variabel persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan (X1) memberi pengaruh sebesar 13,1%. Dari sini dapat dipahami bahwa aspek motivasi intrinsik mahasiswa atau

dorongan yang ada dalam diri mahasiswa memberi pengaruh yang lebih besar daripada aspek motivasi ekstrinsik.

## B. Saran-Saran

1. Sesuai dengan data tampak bahwa aspek kepemimpinan walaupun sudah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, namun nilainya masih dibawah aspek kinerja dosen dan apalagi kepuasan. Untuk itu sangat perlu peningkatan kinerja kepemimpinan pada kampus PTKIS dalam hal membangun hubungan yang harmonis dan akrab dengan mahasiswa. Batas formal antara pimpinan kampus yang terlihat terlalu tinggi dibanding aktivitas dan kehidupan mahasiswa harus mulai disingkirkan. Sehingga mahasiswa merasa dianyomi, dan kepuasan serta loyalitas mereka niscaya akan semakin meningkat.

2. Pada aspek kinerja dosen tidaklah hanya melakukan komunikasi di dalam ruang kelas. Tetapi dosen hendaknya dapat membangun komunikasi yang lebih akrab di ruang lain semisal perpustakaan dan kantin kampus. Apabila keakraban telah terbina, maka dosen diharapkan mau membantu kampus dalam hal penguatan loyalitas mahasiswa. Termasuk dalam hal keaktifan dosen untuk mengajak mahasiswa ikut serta dalam pencarian mahasiswa baru.

PTKIS hendaknya mewujudkan kepuasan dalam bentuk nyata janji-janji saat rekrutmen mahasiswa baru atau saat sosialisasi. Misalnya kampus menjanjikan adanya labor komputer yang modern, dan perpustakaan yang baik dan tertata rapi serta nyaman untuk belajar, maka hal ini harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dibuktikan. Fasilitas yang perlu diadakan lainnya diantaranya adalah taman belajar dengan tersedianya jaringan internet yang baik.

PTKIS di Provinsi Riau yang harus menyelenggarakan kegiatan ekstra kampus secara baik. Sebab diyakini bahwa hal ini akan membuat para mahasiswa semakin kuat rasa memiliki atas institusi kampus sehingga loyalitas mahasiswa terhadap kampus meningkat. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) sebagai ajang berorganisasi dan latihan kepemimpinan bagi mahasiswa juga harus lebih dibina oleh pihak kampus. Kantor untuk BEM berikut dengan sarananya harus tersedia secara layak.

5. Arah pembinaan mahasiswa lebih diarahkan pada pembentukan karakter yang tangguh dan loyal terhadap kampus. Hal ini didasari bahwa aspek motivasi intrinsik mahasiswa lebih berpengaruh dari aspek motivasi ekstrinsik mereka. Untuk itu aspek kepuasan mahasiswa atas layanan kampus sangat penting ditingkatkan. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi cenderung akan tinggi pula loyalitasnya terhadap kampus.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abizar dkk. 2010. *Buku Panduan Penelitian*, Padang: PPs. UNP
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari. 1992. *Shahih Bukhari*, Juz VII, Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah
- Achman, M., Jufrizen, J., Prayogi, M. A., dan Siswadi, Y. 2019. *Peran Mediasi Komitmen Organisasi pada Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Dosen Tetap Universitas Swasta di Kota Medan*. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 11(1)
- Achmad Tafsir. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Al-Mujahidin, Fifi Zuhriah, dan Ifa Khoirianingrum. 2018. *Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Kompetensi Dosen terhadap Loyalitas Mahasiswa melalui Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada IKIP PGRI Bojonegoro*, Al-Tijarah:Vol. 4 No. 2
- Arfiyanto, D., dan Susandini. 2014. *A. Pola Pikir Dan Kepemimpinan Mahasiswa Pada Ketua BEM Fakultas di Universitas Wiraraja Sumenep. Performance*, Jurnal Bisnis & Akuntansi,” 4(2)
- Ariya Purnamasari Dewi. 2017. *Pengaruh Kinerja Dosen Dan Kualitas Layanan Terhadap Kualitas Pendidikan dan Kepuasan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi.
- Atiyaman, A. 2017. *Linking student satisfaction and service quality perceptions: The case of university education*. European Journal of Marketing, 31(8)
- Bachtiar dan Danis Imam. 2013. *Analisan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa dalam Memilih Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo*, Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi, Vol. 7, No. 01
- Bennis, W.G. and Nanus, B. 1995. *Leaders: The Strategies for Taking Charge*, New York: Harper and Row
- Bernadetha Nadaek. 2020. *Deskripsi Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia*, Bandung: Widina
- Carola Grebitus dan Maïke Bruhn. 2011. *A Way to More Effective Marketing Strategies: Analyzing Dimensionality of Cognitive Structures Quantitatively*, SAGE Open 1– 11 © The Author(s)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Chaplin JP. 1979. *Dictionary of Psychology*, New York: Dell Publishing Co.
- Chen, Chen, C.-F. and, & Chin-Tsu. 2014. *The Effect of Higher Education Brand Images on Satisfaction and Lifetime Value from Students' Viewpoint*. *Anthropologist*, 17(01)
- Daniel C. Fieldman & Hugh J. Arnold, tt. *Managing Individual and Group Behavior in Organization*, (Japan: Mc Grow-Hill Book Co, Tokyo
- Dasmo, D., Notosudjono, D., Sunardi, O., dan Binoardi, H. 2021. *Analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi Abad 21*. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 2
- Desy Ambarsari. 2017. *Strategi Pemasaran Untuk Perguruan Tinggi di Indonesia*, Jurnal Ekomaks: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi, Volume 6 Nomor 1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.
- Destin Rafika Wijayanti, Hesti, dan Bambang Suratma. 2023. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap loyalitas Mahasiswa dengan Variabel Mediasi Kepuasan Mahasiswa*, Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi, Vol. 4 No. 2. 2023
- Dewi Murtiningsih, dan Widi Wahyudi. 2023. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, Perceived Value Dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Loyalitas Mahasiswa*, *Judicius*, Vol. 2 No. 2
- Dharmmesta, B.S. 2019. *Loyalitas Pelanggan: sebuah Kajian Konseptual sebagai Panduan Bagi Peneliti*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 14, No. 3, p. 73-88.
- Dkk, A.S. and K. Basu. 1994. *Customer Loyalty: Toward and Integrated Conceptual Frame work*, *Journal of The Academy of Marketing Science*, Vol. 22, No. 2.
- Diawati, dkk. 1994. *Pengantar Kepemimpinan Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Djislil Saladin 2003. *Manajemen Pemasaran*, Edisi kedua, Jakarta: Linda Karya.
- Desy Ambarsari. 2017. *Strategi Pemasaran Untuk Perguruan Tinggi di Indonesia*, Jurnal Ekomaks: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Vol. 6 No. 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Putro Widoyoko. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ercceng, dan Aslichati, L 2018. *Konsep Dasar Kepemimpinan*. Alignment: Journal of Administration and Educational Management, 1, 1–10
- Farida, S. I., & Anjani, S. R. 2019. Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Pamulang. *Inovasi*, 6(2)
- Franklyn S. Haiman. 1951. *Group Leadership and Democratic Action*, Houghton: Mifflin Company
- Fred E, Fiedler. 1967. *Publik Administration*, New York: Harper & Row Publisher
- Griffin, Jill. 2002. *Customer Loyalty, How to Earn It, How to Keep It*, Kentucky: McGraw Hill Inc.
- Hadari Nawawi. 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Gunung Agung. 2004
- Hani T. Handoko. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Reneka Cipta. 1994
- Haryono. 2006. *Pengaruh Kinerja Komite Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan MPMBS di SMK Kabupaten Magelang*, Yogyakarta: Tesis S2 PPS UNY
- Hamzah B. Uno, dan Nina Lamatenggo. 2014. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hanum, F., Purnama, N. I., dan Harahap, S. H. 2021. *Analisis Kualitas Pelayanan Dan Promosi Grab Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Yang Menggunakan Grab*. Jurnal Akmami (Akutansi, Manajemen, Ekonomi), 2(3)
- Harahap, Y., Makhdalena, M., dan Zulkarnain, Z. 2019. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau*. Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan), 7(1)
- Helgesen, Ø., & Nettet, E. 2007. *Images, Satisfaction and Antecedents: Drivers of Student Loyalty? A Case Study of a Norwegian University College*. Corporate Reputation Review, 10(1)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Henig-Thurau, Thorsten and Langer, Markus and Hansen, U. 2001. *Modeling and Managing Student Loyalty: An Approach Based on the Concept of Relationship Quality*. Journal of Service Research - J SERV RES, 3(5)
- Hoy, W.K, and Miskel C.G. 2003. *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*, New York: MC. Graw-Hill
- <https://kbbi.web.id/kinerja>, diakses tanggal 12 Desember 2024
- Juwahno Noe, Firda Hidayati, Niken Lastiti. 2020. *Pengaruh Kualitas Layanan Citra Institusi Terhadap Kepuasan Yang Dimediasi Loyalitas Mahasiswa (Studi Pada Magister Administrasi Publik Universitas Brawijaya)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 6, No. 1
- Jason A. Colquitt, Jeffrey A. Lepine, Michael J. Wesson. 2015. *Organizational Behavior Improving Performance and Commitment in The Workplace 4 Edition*, New York: McGraw-Hill
- Kane J.S, *Performance Distribution Assesment*, Baltimore: The John Hopkins University Press
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Prenhallindo
- Kotler, Philip, and Karen F.A. 1995. *Strategic Marketing for Educational Institutions*. New Jersey: Prantice-Hall Inc.
- Le Roux, A., & Van Rensburg, R. J. 2014. *Student perceptions of customer experience in a higher education environment*. Acta Commercii, 14(1)
- Lupiyoadi, R. 2014 *Manajemen Pemasaran Berbasis Kompetensi, Edisi ke-3*. Jakarata: Erlangga
- M. Ngalim Purwanto. 2010. *Andministrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mortensen, A., Grønholdt, L., Eskildsen, J., & Kristensen, K. 2000. *Measuring student oriented quality in higher education: Application of the ECSI methodology*. Sinergie - Rapporti Di Ricerca, 9(1)
- Mulyadi. 2017. *Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi Sebagai Salah Satu Kunci Keberhasilan dalam Menghadapi Persaingan*, Jurnal Karimah Volume 2 Nomor 2, STIE Nobel Indonesia, Makassar.
- Musyita, S. 2020. *Kepuasan Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan Akademik Dan Non Akademik (Studi Pada Program Studi Manajemen STIEM Bongaya)*. Jurnal Brand Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran, 2(1)
- Muzanul I'tidal dan Andi Jam'an. 2016. *Pengaruh Antara Kompetensi, Kompensasi, Motivasi Kerja dan Pendidikan Terhadap Kinerja Dosen di*

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- STIMIK Akbar Makassar, Jurnal Competitiveness Volume 10 Nomor 2  
Universitas Muhammadiyah Makassar
- Muh. Anwar HM, Faradilla, Umrah, dan Muh.Taufiq Anugrah. 2023. *Membangun Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa*, Educational Leadership Vol. 2, No. 2.
- Muhammad Rahman dan Sofan Amri. 2014. *Kode Etik Guru: Legalitas, realitas, dan Harapan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Muhammad Yasin,. 2017. *Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Antara Tuntutan dan Realita*, Jurnal Wahana Akademika Vol 4 No 1, Universitas Nahdatul Ulama Surakarta
- Muh. Anwar HM, Faradilla, Umrah, dan Muh.Taufiq Anugrah. 2023. *Membangun Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa*, Educational Leadership Vol. 2, No. 2
- Muhd. Rifa'i. 1966 *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Jemmars.
- Mulyana, A., dan Ayuni, D. 2014. *Pengaruh faktor-faktor pembentuk loyalitas mahasiswa Universitas Terbuka*. Derivatif, Jurnal Manajemen, 8(2), 41-49.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyawan, A., dan Rinawati. 2016. *Pengaruh kualitas layanan akademik terhadap kepuasan mahasiswa serta implikainya pada loyalitas mahasiswa*. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship, 10(2)
- Nel A. Morgan, Kimberly A. Whitler, Hui Feng;and Simos Chari. 2018. *Research in marketing strategy*, Journal of the Academy of Marketing Science, January 2018, IOWA State University
- Oliver, R. L. 1997. *Satisfaction: A Behavioral Perspective on the Consumer*. McGrawHill.
- Orlway Tead. 1967. *The Art of Leadership*, New York: Mc.Grow-Hill Book Co., Inc.
- Paedji Anaroga, 1997. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Reneka Cipta, 1997

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizki, A. 2016. *Evaluasi Program Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (BEM FIP) Universitas Negeri, UNNES*.
- Rohmah, N., AY, M. H., *Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STADIRA di Kabupaten Lamongan)*. Doctoral dissertation, State University of Malang. 2018
- Samata, Luis Marnisahb, Omar Hendroc, dan Tirta Jaya Jenahard. 2017. *Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 15 No. 4, Universitas Indo Global Mandiri Palembang
- Setiawan, A., Qomariah, N., dan Hermawan, H. 2020. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen*. JSMBI ( Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia ), 9(2)
- Shahsavari, T., dan Sudzina, F. 2017. *Student satisfaction and loyalty in Denmark: Application of EPSI methodology*. PLoS ONE, 12(12), 1–18
- Steve M. Jex. 2012. *Organizational Psychology*, New York: John Wiley
- Sudjana. 2010. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta,
- Supriatna Usep Dede. 2019. *Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN SGD Bandung
- Sugeng, M., & Yang, S. U. 2009. *Student university relationships and reputation: A study of the links between key factors fostering students' supportive behavioral intentions towards their university*. Higher Education, 57(6)
- Supriyadi. 2021. *Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Alignment: Journal of Administration and Educational Management Vol. 4, No. 2
- Sutopo Harsono. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Dosen dan Implikasinya pada Kesejahteraan Dosen Perguruan Tinggi Maritim*, Kontigensi Volume 5, No. 1
- Syaiful Anwar. 2016. *Perubahan Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta (Studi kebijakan di Universitas Prof Dr. Hazairin Bengkulu)*, Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 14 Nomor 4, Universitas Brawijaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta: Milik UIN Suska Riau

- Syaiful Sagala. 2007. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 (Bab 1 Pasal 1 ayat 2) tentang Guru dan Dosen.
- Widawati, E., & Siswohadi. 2020. Analisis Tentang Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Dan Pelayanan Administrasi. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(10), 1
- Windasari, Soedjarwo, dan Toho Cholik Mutohir. 2021. *Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa (Studi Kasus Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga)*, Kelola: *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 1.
- Wimbajaya Hamukti, Luciana Andrawina, dan Litasari Widyastuti Suwarsono. 2017. *Analisis Beban Kerja Dosen Bidang Pendidikan dan Penunjang Menggunakan Metode Knowledge Conversion 5C-4C*, JISI, Vol. 4, No. 2
- Wiraman. 2013. *Kepemimpinan; Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press
- Wood, Jack, Joseph Wallace, & Rachid M. Zeffane. 2001. *Organizational Behavior a Global Perspectives*, Australia: John Willey & Sons
- Yeni Handayani, dan Nandang Hidayat, *Strategi Peningkatan Kinerja Dosen dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Berakreditasi Unggul*. *JIIP*, Vol. 7, No. 2, 2025
- Zathaml Valerie, A & Mary Jo Bitner. 2004. *Service Marketing: Integrating Customer focus Across the Firm*, edisi 3, New York: The McGraw Hill Book Companies

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KISI-KISI INSTRUMEN

(Angket)

**Judul: Pengaruh Kepemimpinan, Kinerja Dosen, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Kelembagaan Islam Swasta di Provinsi Riau**

**Oleh : Budi Setiawan/S3/PAI/31990415685**

**A. Kepemimpinan (X1)**

NO	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan dan sifatnya
a. Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Integritas kepribadian ( <i>personality integrity</i> )	Kepercayaan yang tinggi	1. Saya percaya dengan kemampuan pimpinan dikampus (+)
		Respek yang tinggi dari staf	2. Saya melihat para staf kampus kurang mematuhi perintah pimpinannya (-)
		Kapasitas respon yang tinggi	3. Pimpinan kampus sangat cepat merespon keluhan mahasiswa (+) 4. Pimpinan kampus kurang mampu memberikan solusi atas keluhan mahasiswa (-)
		Akuntabilitas	5. Pimpinan kampus sangat bertanggungjawab atas apa yang mereka putuskan (+) 6. Pimpinan kampus terkadang kurang tegas dalam memberikan sanksi kepada mahasiswa (-)
	Proaktif ( <i>proactive</i> ),	Memberi inspirasi	7. Pimpinan kampus selalu memberikan pemikiran yang inspiratif kepada mahasiswa. (+) 8. Kinerja pimpinan yang penuh semangat menjadikan kami mahasiswa terinspirasi untuk lebih giat belajar. (+)
		Memotivasi	9. Mahasiswa selalu diberi motivasi oleh pimpinan kampus (+)
		Menumbuhkan inovasi (ide-ide baru)	10. Pimpinan kampus jarang memberikan ide-ide baru sehingga membuka cakrawala berpikir mahasiswa. (-)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Menumbuhkan kreativitas	11. Pimpinan kampus selalu mendukung kretaitas mahasiswa. (+)
	Memberikan keteladanan	12. Pimpinan kampus dapat menjadi teladan yang baik bagi mahasiswa (+)
Kemampuan mengarahkan semua sumber daya ( <i>resourceful</i> )	Frekuensi kunjungan internal dan eksternal kampus	13. Pimpinan kampus memberikan motivasi yang baik untuk pengembangan diri mahasiswa. (+) 14. Pimpinan kampus tidak ada mengajak mahasiswa melakukan studi banding terhadap kampus lain. (-)
	Kedekatan dengan mahasiswa	15. Pimpinan kampus kurang akrab dengan sebagian besar mahasiswa. (-) 16. Jarang sekali pimpinan kampus terlebih dahulu menyapa mahasiswa saat berjumpa. (-)
	Mempunyai kapabilitas (jati diri)	17. Pimpinan kampus jarang mengajak mahasiswa shalat berjamaah. (-) 18. Pimpinan kampus mengutus mahasiswa mengikuti seminar ilmiah. (+)
	Sebagai nara sumber diberbagai kegiatan	19. Pimpinan kampus mau hadir sebagai nara sumber pada kegiatan mahasiswa. (+) 20. Kemampuan pimpinan kampus dalam menjadi nara sumber sangat baik. (+)
	Berani mengambil keputusan	21. Pimpinan kampus kurang berani mengambil keputusan yang bijaksana guna mendukung kegiatan atau pengembangan diri mahasiswa. (-)
	Unsur-unsur atau alat-alat manajemen ( <i>management tools</i> )	22. Pimpinan kampus dapat memberi pemahaman yang baik tentang visi dan misi kampus kepada mahasiswa (+)
	Persekutuan strategis ( <i>strategic alliance</i> )	23. Pimpinan kampus dapat merangkul mahasiswa untuk



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mensukseskan visi dan misi kampus dengan baik. (+)
	Tindakan strategis( <i>strategic action</i> ) a. Strategi pemasaran ( <i>marketing strategic</i> ) b. Hubungan masyarakat ( <i>public relation</i> )	24. Pimpinan kampus telah menerapkan strategi marketing yang novatif sesuai dengan kemajuan sistem informasi. (+) 25. Pimpinan kampus jarang melibatkan mahasiswa dalam marketing kampus. (-) 26. Pimpinan kampus melibatkan badan usaha negara dalam pengembangan kampus. (+) 27. Pimpinan kampus melibatkan badan usaha swasta dalam pengembangan kampus. (+) 28. Pimpinan kampus kurang melibatkan tokoh masyarakat dalam pengembangan kampus. (-)

28 Item pertanyaan terdiri-dari 18 bersifat positif (+), dan 10 bersifat negatif (-)

B. Kinerja Dosen (X2)

NO	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan dan sifatnya
1	Penddikan dan Pengajaran	Sikap dosen memotivasi mahasiswa	1. Dosen mampu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa. (+)
		Penyusunan buku teks sebagai bahan ajar	2. Dosen menyusun buku teks sebagai bahan ajar mahasiswa (+) 3. Buku teks yang disusun dosen kurang mencakup semua materi ajar. (-)
		Penyusunan silabus pengajaran	4. Silabus materi perkuliahan diberikan dosen saat awal tatap muka atau pertemuan pertama. (+) 5. Dosen kurang memberikan penjelasan terhadap runut materi yang ada pada silbaus. (-)
		Pemberian tugas terstruktur kepada mahasiswa	6. Tugas terstruktur yang diberikan pada mahasiswa kurang sejalan dengan materi perkuliahan. (-)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau			7. Tugas terstruktur yang dibebankan kepada mahasiswa lama waktu pengerjaannya sangat kurang. (-)
		Interaksi dosen dengan mahasiswa	8. Dosen dapat membangun komunikasi multi arah saat mengajar.(+) 9. Dosen jarang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat. (-)
		Penilaian hasil belajar	10. Soal yang diberikan dosen sesuai dengan materi ajar yang disampaikan. (+) 11. Soal yang diberikan sumuanya memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. (-) 12. Pemberan nilai dosen kepada mahasiswa sangat objektif. (+)
		Penelitian	13. Dosen menyampaikan hasil penelitiannya sebagai bahan ajar. (+)
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		Penyusunan rencana penelitian dan pelaksanaan penelitian	14. Dosen tidak ada mengajarkan kepada mahasiswa tentang cara merancang sebuah penelitian. (-)
		Publikasi hasil penelitian	15. Dosen ada meminta mahasiswa untuk membaca hasil penelitiannya yang dipublikasikan di jurnal online. (+)
			16. Dosen tidak ada meminta mahasiswa untuk menjadikan hasil penelitiannya yang dipublikasikan di jurnal online sebagai sumber tulisan makalah mahasiswa. (-)
		Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	17. Dosen ada mengajak mahasiswa untuk melakukan penelitian bersama (+)
	Pengabdian kepada masyarakat	Penyusunan rencana pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	18. Dosen mengajak mahasiswa untuk merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. (+)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat	19. Dosen ada meminta mahasiswa untuk membaca laporan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal online. (+)
	20. Dosen tidak ada meminta mahasiswa untuk menjadikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal online sebagai sumber tulisan makalah mahasiswa. (-)
	21. Dosen menugaskan mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat secara sederhana sebagai aplikasi dari materi perkuliahan. (+)
Aplikasi hasil perkuliahan melalui pengabdian masyarakat	22. Dosen memeriksa laporan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dan menjadikannya sebagai nilai tambah bagi mahasiswa. (+)

22 Item pertanyaan terdiri-dari 13 bersifat positif (+), dan 9 bersifat negatif (-)

C. Kepuasan (X3)

NO	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan dan sifatnya
Tangibles (yang terukur)	Peralatan laboratorium	1. Labor sangat mendukung aktivitas perkuliahan mahasiswa. (+)	
	Perlengkapan kuliah	2. Kualitas ruang kelas kurang layak. (-) 3. Tempat duduk dan meja belajar mahasiswa kurang representatif. (-)	
Reliability (keandalan)	Kecepatan proses pelayanan mahasiswa	4. Staf akademik kampus sangat mengutamakan kelancaran layanan terhadap urusan mahasiswa. (+)	
	Adil dalam melayani mahasiswa	5. Staf akademik kampus adil dalam memberikan layanan pada mahasiswa. (+)	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**6 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Responsiveness</i> (kemampuan reaksi)	Kesadaran memberikan pelayanan mahasiswa	6. Para staf akademik terlihat kurang memahami hakikat layanan publik. (-)
	Penguasaan tugas	7. Seluruh staf akademik personal kampus menguasai tugasnya dengan baik. (+)
<i>Competence</i> (komponen)	Kemampuan menjalankan tugas	8. Staf akademik kampus mampu menjalankan tugasnya dengan baik. (+)
	Keterampilan dalam pekerjaan	9. Terdapat beberapa staf akademik yang kurang cekatan dalam melayani mahasiswa. (-)
<i>Courtesy</i> (kehormatan)	Ramah dan bersahabat	10. Setiap mahasiswa memerlukan layanan akademik, staf akademik menanyakan keperluan dengan simpatik. (+) 11. Staf akademik kampus dapat bergaul secara akrab dengan mahasiswa. (+)
	Tanggap keinginan mahasiswa	12. Kampus menyiapkan kotak saran bagi mahasiswa untuk peningkatan kualitas layanan. (+) 13. Keinginan mahasiswa yang konstruktif jarang direalisasikan kampus (-)
<i>Credibility</i> (kredibilitas)	Kejujuran dalam setiap tindakan	14. Staf akademik sangat jujur dalam menjalankan tugasnya (+)
	Amanah dalam pelayanan	15. Setiap layanan keperluan mahasiswa selalu diselesaikan tepat waktu. (+)
<i>Security</i> (keamanan)	Jaminan pelayanan keamanan mahasiswa	16. Mahasiswa terjamin keamanan dirinya di lingkungan kampus. (+) 17. Ada saja berita kehilangan kendaraan mahasiswa. (-)
	Kepastian hukum	18. Kami mahasiswa yakin akan landasan hukum yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan di kampus kami. (+) 19. Selalu ada peringatan dari manajemen kampus untuk mentaati segala peraturan, terutama perundang-undangan negara. (+)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Access (akses)	Kemudahan mengadakan kontak	20. Tersedia jaringan internet yang free bagi mahasiswa di kampus. (+) 21. Ruangan konsultasi mahasiswa dan dosen untuk berbagai urusan kurang nyaman. (+)
		Pendekatan mahasiswa, dosen dan pimpinan	22. Mahasiswa merasakan sulit untuk akrab dengan dosen. (-) 23. Mahasiswa merasakan sulit untuk akrab dengan pimpinan kampus. (-)
	Communications (komunikasi)	Kemampuan berkomunikasi	24. Pesan lisan yang diberikan oleh staf kampus dapat jelas mahasiswa pahami. (-)
		Pemberian informasi baru	25. Setiap ada informasi baru terkait dengan kepentingan mahasiswa, selalu disampaikan dengan segera dan jelas (+)
10	Understanding the custome (mengerti pelanggan)	Pengetahuan tentang kebutuhan mahasiswa	26. Sebagian staf kampus kurang memahami kepentingan mahasiswa atas layanan yang diberikan. (-)
		Kesesuaian pelayanan dengan keinginan mahasiswa	27. Layanan yang diberikan staf akademik kampus kadang tidak sesuai kualitasnya dengan yang diharapkan mahasiswa. (-)

27 item pertanyaan terdiri dari 17 bersifat positif (+), dan 10 bersifat negatif (-)

### D. Loyalitas Mahasiswa (Y)

NO	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan dan sifatnya
University of Sultan Syarif Kasim Riau	(Repeat) Pembelian ulang	Frekuensi mengikuti perkuliahan	1. Saya sangat jarang libur kuliah, kecuali sakit. (+)
		Frekuensi pemberian saran kepada kampus	2. Saya tidak pernah memberikan saran perbaikan terhadap layanan kampus. (-)
	Reper others (Penciptaan Prospek)	Frekuensi menyarankan orang lain untuk kuliah di kampus	3. Setiap ada kesempatan saya selalu menyarankan orang lain untuk kuliah di kampus saya. (+)
	Immunity (Kekebalan terhadap)	Kemantapan mahasiswa untuk tidak pindah kampus	4. Saya tidak memiliki keinginan pindah kampus. (+)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	pesaing)	Kebanggaan mahasiswa atas daya tarik kampus	5. Saya bangga berkuliah di kampus saya karena kuliah disini sangat menarik. (+)
	Harmony (Harmoni)	Memberi perhatian terhadap dosen	6. Saya dapat membangun hubungan yang akrab dengan para dosen. (+)
		Memberi perhatian terhadap pimpinan kampus	7. Saya dapat membangun hubungan yang akrab dengan pimpinan kampus. (+)
		Memberi perhatian terhadap staf kampus	8. Saya dapat membangun hubungan yang akrab dengan staf kampus. (+)
	Penyampaian positif	Teman dan saudara	9. Saya selalu menyampaikan informasi positif tentang kampus dengan teman. (+) 10. Saya selalu menyampaikan informasi positif tentang kampus dengan saudara. (+)
		Lembaga pendidikan	11. Saya belum pernah ke lembaga pendidikan (SLTA) untuk mempromosikan kampus. (-)
		Perusahaan	12. Saya belum pernah ke perusahaan atau unit usaha lainnya untuk mempromosikan kampus. (-)
	6	Hambatan untuk berpindah	13. Saya memiliki prinsip untuk terus bertahan kuliah hingga selesai di kampus saya ini. (+)
		Lomba karya ilmiah	14. Saya tidak pernah ikut dalam lomba karya ilmiah mahasiswa (-)
		Kontak dengan lembaga yang membutuhkan tenaga kerja	15. Saya sangat senang ketika mengetahui bahwa kampus memiliki kerjasama yang baik dengan lembaga lain yang membutuhkan tenaga kerja. (+)
		Kegiatan bursa tenaga kerja	16. Saya sering berkunjung pada kegiatan bursa tenaga kerja yang ternyata sesuai dengan program studi yang saya pilih (+)

Item pertanyaan terdiri dari 12 bersifat positif (+), dan 4 bersifat negatif (-)



## ANGKET

*Yth. Mahasiswa STAI dan IAI se-Riau*

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Saya *Budi Setiawan*, Mahasiswa Program Pascasarjana Strata Tiga (S3) Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bermaksud mengambil data penelitian untuk penulisan *Disertasi* dengan fokus kepemimpinan, kinerja dosen, kepuasan dan loyalitas mahasiswa.

Petunjuk Umum

1. Angket ini berisikan empat komponen yakni: Identitas Responden, Angket: sejumlah pertanyaan tentang kepemimpinan, kinerja dosen, kepuasan mahasiswa dan loyalitas mahasiswa.
2. Tanggapan yang Anda berikan digunakan hanya untuk tujuan penelitian ilmiah, data identitas akan *dirahasiakan*.
3. Bacalah setiap pernyataan berikut dengan cermat
4. Tulislah tanggapan Anda sesuai dengan petunjuk yang diberikan pada masing-masing bagian.

Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Kampus : \_\_\_\_\_

Prodi : \_\_\_\_\_

Semester : \_\_\_\_\_

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada salah satu alternatif jawaban terhadap pernyataan yang tersedia

### I. Kepemimpinan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
	Saya percaya dengan kemampuan pimpinan dikampus.				
	Saya melihat para staf kampus kurang mematuhi perintah pimpinannya.				
	Pimpinan kampus sangat cepat merespon keluhan mahasiswa.				
	Pimpinan kampus kurang mampu				

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	meberikan solusi atas keluhan mahasiswa.				
	Pimpinan kampus sangat bertanggungjawab atas apa yang mereka putuskan.				
	Pimpinan kampus terkadang kurang tegas dalam memberika sanksi kepada mahasiswa.				
	Pimpinan kampus selalu memberikan pemeikiran yang inspiratif kepada mahasiswa.				
	Kinerja pimpinan yang penuh semangat menjadikan kami mahsisea terinspirasi untuk lebih giat belajar.				
	Mahasiswa selalu diberi motivasi oleh pimpinan kampus				
10	Pimpinan kampus jarang memberikan ide-ide baru sehingga membuka cakrawala berpikir mahasiswa.				
11	Pimpinan kampus selalu mendukung kretaivitas mahasiswa.				
12	Pimpinan kampus dapat menjadi teladan yang baik bagi mahasiswa.				
13	Pimpinan kampus memberikan motivasi yang baik untuk pengembangan diri mahasiswa.				
14	Pimpinan kampus tidak ada mengajak mahasiswa melakukan studi banding terhadap kampus lain.				
15	Pimpinan kampus kurang akrab dengan sebagian besar mahasiswa.				
16	Jarang sekali pimpinan kampus terlabih dahulu menyapa mahasiswa saat berjumpa.				
17	Pimpinan kampus jarang mengajak mahasiswa shalat berjamaah.				
18	Pimpinan kampus mengutus mahasiswa mengikuti seminar ilmiah.				
19	Pimpinan kampus mau hadir sebagai nara sumber pada kegiatan mahasiswa.				
20	Kemampuan pimpinan kampus dalam menjadi nara sumber sangat baik.				
21	Pimpinan kampus kurang berani				

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	mengambil keputusan yang bijaksana guna mendukung kegiatan atau pengembangan diri mahasiswa.				
23	Pimpinan kampus dapat memberi pemahaman yang baik tentang visi dan misi kampus kepada mahasiswa				
24	Pimpinan kampus dapat merangkul mahasiswa untuk mensukseskan visi dan misi kampus dengan baik.				
25	Pimpinan kampus telah menerapkan strategi marketing yang novatif sesuai dengan kemajuan sistem informasi.				
26	Pimpinan kampus jarang melibatkan mahasiswa dalam marketing kampus.				
27	Pimpinan kampus melibatkan badan usaha swasta dalam pengembangan kampus.				
28	Pimpinan kampus kurang melibatkan tokoh masyarakat dalam pengembangan kampus.				

## II. Kinerja Dosen

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
29	Dosen mampu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa.				
30	Dosen menyusun buku teks sebagai bahan ajar mahasiswa.				
31	Buku teks yang disusun dosen kurang mencakup semua materi ajar.				
32	Silabus materi perkuliahan diberikan dosen saat awal tatap muka atau pertemuan pertama.				
33	Dosen kurang memberikan penjelasan terhadap runut materi yang ada pada silabus.				
34	Tugas terstruktur yang diberikan pada mahasiswa kurang sejalan dengan materi perkuliahan.				
35	Tugas terstruktur yang dibebankan kepada mahasiswa lama waktu pengerjaannya				



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta m Hak UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sangat kurang.				
	Dosen dapat membangun komunikasi multi arah saat mengajar.				
	Dosen jarang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat.				
	Soal yang diberikan dosen sesuai dengan materi ajar yang disampaikan.				
	Soal yang diberikan sumuanya memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.				
	Pemberan nilai dosen kepada mahasiswa sangat objektif.				
	Dosen menyampaikan hasil penelitiannya sebagai bahan ajar.				
	Dosen tidak ada mengajarkan kepada mahasiswa tentang cara merancang sebuah penelitian.				
15	Dosen ada meminta mahasiswa untuk membaca hasil penelitiannya yang dipublikasikan di jurnal online.				
16	Dosen tidak ada meminta mahasiswa untuk menjadikan hasil penelitiannya yang dipublikasikan di jurnal online sebagai sumber tulisan makalah mahasiswa.				
17	Dosen ada mengajak mahasiswa untuk melakukan penelitian bersama				
	Dosen mengajak mahasiswa untuk merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.				
	Dosen ada meminta mahasiswa untuk membaca laporan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal online.				
	Dosen tidak ada meminta mahasiswa untuk menjadikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal online sebagai sumber tulisan makalah mahasiswa.				
	Dosen menugaskan mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat secara sederhana sebagai aplikasi dari materi perkuliahan.				
20	Dosen memeriksa laporan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dan				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikannya sebagai nilai tambah bagi mahasiswa.

### III. Kepuasan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Labor sangat mendukung aktivitas perkuliahan mahasiswa.				
2	Kualitas ruang kelas kurang layak.				
3	Tempat duduk dan meja belajar mahasiswa kurang representatif.				
4	Staf akademik kampus sangat mengutamakan kelancaran layanan terhadap urusan mahasiswa.				
5	Staf akademik kampus adil dalam memberikan layanan pada mahasiswa.				
6	Para staf akademik terlihat kurang memahami hakikat layanan publik.				
7	Seluruh staf akademik personal kampus menguasai tugasnya dengan baik.				
8	Staf akademik kampus mampu menjalankan tugasnya dengan baik.				
9	Terdapat beberapa staf akademik yang kurang cekatan dalam melayani mahasiswa.				
10	Setiap mahasiswa memerlukan layanan akademik, staf akademik menanyakan keperluan dengan simpatik.				
11	Staf akademik kampus dapat bergaul secara akrab dengan mahasiswa.				
12	Kampus menyiapkan kotak saran bagi mahasiswa untuk peningkatan kualitas layanan.				
13	Keinginan mahasiswa yang konstruktif jarang direalisasikan kampus.				
14	Staf akademik sangat jujur dalam menjalankan tugasnya.				
15	Setiap layanan keperluan mahasiswa				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	selalu diselesaikan tepat waktu.				
2	Mahasiswa terjamin keamanan dirinya di lingkungan kampus.				
3	Ada saja berita kehilangan kendaraan mahasiswa.				
4	Kami mahasiswa yakin akan landasan hukum yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan di kampus kami.				
5	Selalu ada peringatan dari manajemen kampus untuk mentaati segala peraturan, terutama perundang-undangan negara.				
6	Tersedia jaringan internet yang free bagi mahasiswa di kampus.				
7	Ruangan konsultasi mahasiswa dan dosen untuk berbagai urusan kurang nyaman.				
8	Mahasiswa merasakan sulit untuk akrab dengan dosen.				
9	Mahasiswa merasakan sulit untuk akrab dengan pimpinan kampus.				
10	Pesan lisan yang diberikan oleh staf kampus dapat jelas mahasiswa pahami.				
11	Setiap ada informasi baru terkait dengan kepentingan mahasiswa, selalu disampaikan dengan segera dan jelas				
12	Sebagian staf kampus kurang memahami kepentingan mahasiswa atas layanan yang diberikan.				
13	Layanan yang diberikan staf akademik kampus kadang tidak sesuai kualitasnya dengan yang diharapkan mahasiswa.				

#### IV. Loyalitas Mahasiswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Saya sangat jarang libur kuliah, kecuali sakit.				
2	Saya tidak pernah memberikan saran perbaikan terhadap layanan kampus.				
3	Setiap ada kesempatan saya selalu menyarankan orang lain untuk kuliah di kampus saya.				
4	Saya tidak memiliki keinginan pindah				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

5	kampus.				
6	Saya bangga berkuliah dikampus saya karena kuliah disini sangat menarik.				
7	Saya dapat membangun hubungan yang akrab dengan para dosen.				
8	Saya dapat membangun hubungan yang akrab dengan pimpinan kampus.				
9	Saya dapat membangun hubungan yang akrab dengan staf kampus.				
10	Saya selalu menyampaikan informasi positif tentang kampus dengan teman.				
11	Saya selalu menyampaikan informasi positif tentang kampus dengan saudara.				
12	Saya belum pernah ke lembaga pendidikan (SLTA) untuk mempromosikan kampus.				
13	Saya belum pernah ke perusahaan atau unit usaha lainnya untuk mempromosikan kampus.				
14	Saya memiliki prinsip untuk terus bertahan kuliah hingga selesai di kampus saya ini.				
15	Saya tidak pernah ikut dalam lomba karya ilmiah mahasiswa.				
16	Saya sangat senang ketika mengetahui bahwa kampus memiliki kerjasama yang baik dengan lembaga lain yang membutuhkan tenaga kerja.				
17	Saya sering berkunjung pada kegiatan bursa tenaga kerja yang ternyata sesuai dengan program studi yang saya pilih				

**TERIMA KASIH**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## VALIDITY TEST

Scala: X1, Kepemimpinan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	90,24	151,361	,885	.	,910
item2	90,24	151,695	,859	.	,910
item3	90,24	151,885	,895	.	,910
item4	90,28	150,203	,885	.	,910
item5	90,24	151,028	,951	.	,920
item6	90,24	151,219	,908	.	,920
item7	90,33	151,136	,877	.	,990
item8	90,35	151,712	,916	.	,960
item9	90,37	151,113	,788	.	,991
item10	90,34	152,123	,852	.	,990
item11	90,27	151,636	,171	.	,990
item12	90,14	151,885	,895	.	,990
item13	90,18	150,203	,885	.	,990
item14	90,14	151,028	,051	.	,990
item15	90,24	151,219	,908	.	,990
item16	90,28	152,870	,782	.	,991
item17	90,05	151,712	,916	.	,990
item18	90,23	152,851	,182	.	,991
item19	90,24	152,123	,852	.	,990
item20	90,27	151,636	,871	.	,990
item21	90,24	151,219	,908	.	,990
item22	90,28	152,870	,782	.	,991
item23	90,24	151,314	,188	.	,991
item24	90,27	151,636	,871	.	,990
item25	90,14	151,219	,908	.	,990
item26	90,23	152,851	,762	.	,991
item27	90,28	152,870	,782	.	,991
item28	90,23	150,708	,189	.	,990
item29	90,29	156,753	-,204	.	,991
item30	90,28	152,346	,542	.	,991
item31	90,28	152,632	,537	.	,991
item32	90,14	152,219	,718	.	,991
item33	90,27	151,636	,727	.	,991
item34	90,32	151,418	,730	.	,991

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

< cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Scala: X2, Kinerja Dosen

3,584	,245	.	,991
-------	------	---	------

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	82,18	233,232	,510	.	,917
item2	82,18	232,442	-,194	.	,917
item3	82,18	239,708	,675	.	,917
item4	82,36	259,870	,888	.	,917
item5	82,14	240,989	,768	.	,917
item6	83,86	240,374	,761	.	,978
item7	83,27	234,779	,854	.	,917
item8	83,14	239,361	,261	.	,917
item9	83,27	239,446	,697	.	,917
item10	83,23	239,613	,772	.	,917
item11	83,36	235,100	,784	.	,917
item12	83,23	235,327	,710	.	,917
item13	83,27	268,017	-,074	.	,922
item14	83,23	233,232	,875	.	,916
item15	83,18	232,442	,888	.	,916
item16	83,23	239,708	,768	.	,917
item17	83,23	259,870	,068	.	,921
item18	83,36	240,989	,665	.	,918
item19	83,23	240,374	,745	.	,917
item20	83,27	234,338	,806	.	,917
item21	83,23	233,613	,863	.	,916
item22	83,18	242,208	,698	.	,918
item23	83,23	266,814	-,131	.	,922
item24	83,23	232,799	,830	.	,916
item25	83,23	237,255	,765	.	,917
item26	83,23	240,037	,695	.	,917



**Scale: X3, Kepuasan**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	89,23	151,636	,593	.	,981
item2	91,25	151,219	,653	.	,981
item3	90,28	152,870	,596	.	,981
item4	90,24	151,314	,116	.	,981
item5	90,27	151,636	,798	.	,982
item6	90,14	151,219	,745	.	,982
item7	90,23	152,851	,811	.	,981
item8	90,27	151,636	,743	.	,982
item9	90,24	151,219	,267	.	,982
item10	90,28	152,870	,676	.	,982
item11	90,24	151,314	,721	.	,982
item12	90,27	151,636	,817	.	,981
item13	90,14	151,219	,867	.	,981
item14	90,23	152,851	,885	.	,981
item15	90,28	152,870	,233	.	,981
item16	90,24	151,314	,774	.	,982
item17	90,27	151,636	,836	.	,981
item18	90,14	151,219	,579	.	,982
item19	90,23	152,851	,719	.	,982
item20	90,24	151,219	,765	.	,982
item21	90,28	152,870	,802	.	,982
item22	90,24	151,314	,707	.	,982
item23	90,27	151,636	,223	.	,983
item24	90,24	151,219	,764	.	,982
item25	90,28	152,870	,805	.	,982
item26	90,24	151,314	,639	.	,982
item27	90,27	151,636	,820	.	,981
item28	90,24	151,219	,432	.	,982
item29	90,28	152,870	,704	.	,982
item30	90,24	151,314	,121	.	,981
item31	90,27	151,636	,677	.	,982
item32	90,27	151,636	,730	.	,982

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Scala: Y, Loyalitas Mahasiswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	78,23	134,833	,854		,783
item2	78,23	132,442	,261		,783
item3	78,23	239,446	,697		,784
item4	78,23	239,613	,772		,785
item5	78,23	235,100	,784		,785
item6	78,28	235,327	,710		,786
item7	78,28	234,779	-,074		,783
item8	78,28	239,361	,261	.	,783
item9	78,28	239,446	,697	.	,784
item10	78,29	239,613	,510	.	,785
item11	78,29	235,100	-,194	.	,785
item12	79,24	235,327	,675	.	,786
item13	78,29	268,017	,888	.	,783
item14	79,23	233,232	,168	.	,783
item15	78,29	232,442	,761	.	,784
item16	79,23	239,708	,854	.	,783
item17	79,27	259,870	,161	.	,783
item18	78,29	242,989	,854	.	,784
item19	79,23	242,374	,068	.	,785
item20	78,28	232,338	,665	.	,785
item21	79,20	232,613	,045	.	,786
item22	78,25	245,445	,598	.	,788

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGUJIAN RELIABILITAS

### Reliability test

Scale: X1, Kepemimpinan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,974	,974	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Reliability test

Scale: X2, Kinerja Dosen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,926	,926	22

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Reliability test

Scale: X3, Kepuasan

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	22	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,904	,904	27

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Reliability test

Scale: Y, Loyalitas Mahasiswa

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,972	,972	16





## DATA INDUK

No	X1	X2	X3	Y	No	X1	X2	X3	Y
1	81	74	70	54	41	87	70	85	52
2	86	72	88	54	42	97	82	95	60
3	76	75	84	59	43	84	67	82	57
4	93	73	98	59	44	68	78	78	44
5	85	68	88	56	45	85	70	78	49
6	93	66	86	53	46	88	67	79	48
7	97	61	87	61	47	105	80	87	60
8	92	70	75	55	48	78	65	87	50
9	85	58	102	57	49	86	69	94	51
10	86	75	89	55	50	66	46	66	43
11	91	66	83	50	51	70	70	81	46
12	104	59	82	50	52	98	69	86	48
13	92	73	89	59	53	84	67	76	47
14	103	75	78	56	54	88	68	86	52
15	77	59	79	46	55	73	75	83	44
16	101	60	80	48	56	96	69	93	47
17	82	66	72	48	57	85	72	97	51
18	102	59	73	49	58	75	62	92	52
19	84	61	76	49	59	87	69	94	51
20	77	58	88	55	60	86	63	82	53
21	94	64	78	49	61	85	68	91	51
22	87	62	64	48	62	86	68	96	52
23	92	72	79	48	63	79	71	92	46
24	101	65	85	46	64	78	82	103	56
25	102	69	100	61	65	95	65	98	57
26	99	64	99	60	66	101	71	101	58
27	96	66	80	50	67	89	69	74	42
28	81	65	78	50	68	84	53	64	41
29	78	72	77	45	69	79	72	84	54
30	74	73	81	46	70	81	54	63	41
31	84	72	99	52	71	91	74	94	54
32	85	66	75	45	72	104	76	87	59
33	83	60	83	53	73	97	72	92	59
34	85	73	95	55	74	85	61	65	41
35	72	57	70	43	75	77	73	74	40
36	82	72	81	48	76	78	83	99	61
37	96	68	93	52	77	82	70	77	51
38	98	67	80	46	78	88	80	81	54
39	85	69	84	51	79	80	79	83	55

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	85	74	69	45	80	81	69	81	51
No	X1	X2	X3	Y	No	X1	X2	X3	Y
81	99	72	78	50	121	98	71	99	61
82	84	68	85	51	122	83	82	90	58
83	86	70	72	50	123	86	70	89	58
84	86	73	85	54	124	85	56	62	43
85	81	82	83	54	125	86	60	68	43
86	95	80	82	59	126	65	69	69	44
87	93	79	96	59	127	86	55	102	53
88	92	73	98	56	128	99	69	88	52
89	84	74	84	53	129	79	70	98	53
90	100	81	102	61	130	80	65	67	50
91	95	71	82	55	131	78	81	85	49
92	85	69	97	52	132	91	61	96	43
93	82	69	84	55	133	90	66	97	52
94	78	68	68	50	134	96	66	90	50
95	100	67	85	50	135	89	73	88	52
96	91	77	105	59	136	82	71	83	51
97	87	70	79	51	137	77	56	73	45
98	87	82	78	49	138	74	68	83	46
99	94	71	86	48	139	84	76	95	54
100	101	78	66	58	140	79	80	90	43
101	87	76	86	56	141	82	78	72	55
102	72	67	83	53	142	100	85	97	58
103	83	56	88	45	143	84	68	88	51
104	99	81	96	55	144	82	80	93	59
105	94	59	83	48	145	83	66	82	50
106	88	64	86	54	146	88	72	97	50
107	74	70	79	53	147	97	80	94	62
108	99	75	86	56	148	80	76	90	49
109	84	77	84	55	149	85	67	85	56
110	98	78	90	58	150	83	66	68	47
111	79	73	82	55	151	80	72	82	48
112	83	62	89	57	152	69	69	74	48
113	100	67	68	41	153	89	69	80	49
114	96	56	71	42	154	80	71	81	49
115	83	70	80	54	155	90	76	90	55
116	86	68	85	52	156	89	72	86	49
117	79	61	97	53	157	80	60	81	48
118	79	53	80	41	158	88	69	82	48
119	84	56	69	42	159	92	72	65	46



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

120	90	60	89	53	160	102	79	98	61
No	X1	X2	X3	Y	No	X1	X2	X3	Y
161	96	62	99	60	186	95	68	89	58
162	86	71	79	50	187	81	78	105	57
163	67	78	80	50	188	90	73	75	44
164	85	67	78	45	189	94	71	96	49
165	96	76	77	46	190	103	79	83	59
166	87	75	90	52	191	100	83	89	60
167	90	67	76	45	192	71	67	76	46
168	88	76	89	54	193	89	74	96	52
169	86	62	82	55	194	88	77	73	43
170	71	67	98	43	195	94	69	85	51
171	83	70	81	50	196	73	58	80	48
172	95	70	84	51	197	80	76	84	47
173	90	68	79	52	198	85	77	83	51
174	74	67	92	51	199	84	75	72	44
175	86	66	65	45	200	83	82	81	52
176	88	80	84	52	201	72	69	80	51
177	93	68	82	60	202	81	61	81	49
178	82	84	83	45	203	85	66	90	51
179	97	70	88	46	204	75	75	94	52
180	94	77	97	58	205	90	69	103	55
181	90	74	80	47	206	83	78	100	53
182	85	71	85	46	207	89	84	71	56
183	68	69	83	47	208	76	68	96	51
184	82	75	80	57	209	85	77	98	57
185	74	70	69	47	210	73	79	94	58



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DISTRUBUSI FREKUENSI

		Statistics			
		X1	X2	X3	Y
N	Valid	210	210	210	210
	Missing	7	7	7	7
Mean		86.43	69.97	84.45	51.32
Median		86.00	70.00	84.00	51.00
Mode		85	69	83	51
Std. Deviation		8.554	7.070	9.609	5.199
Minimum		65	46	62	40
Maximum		105	85	105	62

		X1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	65	1	.5	.5	.5
	66	1	.5	.5	1.0
	67	1	.5	.5	1.4
	68	2	.9	1.0	2.4
	69	1	.5	.5	2.9
	70	1	.5	.5	3.3
	71	2	.9	1.0	4.3
	72	3	1.4	1.4	5.7
	73	3	1.4	1.4	7.1
	74	5	2.3	2.4	9.5
	75	2	.9	1.0	10.5
	76	2	.9	1.0	11.4
	77	4	1.8	1.9	13.3
	78	6	2.8	2.9	16.2
	79	7	3.2	3.3	19.5
	80	7	3.2	3.3	22.9
	81	7	3.2	3.3	26.2
	82	9	4.1	4.3	30.5
	83	10	4.6	4.8	35.2



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84	12	5.5	5.7	41.0
85	18	8.3	8.6	49.5
86	14	6.5	6.7	56.2
87	7	3.2	3.3	59.5
88	9	4.1	4.3	63.8
89	6	2.8	2.9	66.7
90	8	3.7	3.8	70.5
91	4	1.8	1.9	72.4
92	5	2.3	2.4	74.8
93	4	1.8	1.9	76.7
94	6	2.8	2.9	79.5
95	5	2.3	2.4	81.9
96	7	3.2	3.3	85.2
97	5	2.3	2.4	87.6
98	4	1.8	1.9	89.5
99	5	2.3	2.4	91.9
100	5	2.3	2.4	94.3
101	4	1.8	1.9	96.2
102	3	1.4	1.4	97.6
103	2	.9	1.0	98.6
104	2	.9	1.0	99.5
105	1	.5	.5	100.0
Total	210	96.8	100.0	
Missing System	7	3.2		
Total	217	100.0		

		X2			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	46	1	.5	.5	.5
	53	2	.9	1.0	1.4
	54	1	.5	.5	1.9
	55	1	.5	.5	2.4
	56	5	2.3	2.4	4.8
	57	1	.5	.5	5.2
	58	3	1.4	1.4	6.7



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59	4	1.8	1.9	8.6
60	5	2.3	2.4	11.0
61	6	2.8	2.9	13.8
62	5	2.3	2.4	16.2
63	1	.5	.5	16.7
64	3	1.4	1.4	18.1
65	5	2.3	2.4	20.5
66	11	5.1	5.2	25.7
67	13	6.0	6.2	31.9
68	14	6.5	6.7	38.6
69	19	8.8	9.0	47.6
70	15	6.9	7.1	54.8
71	10	4.6	4.8	59.5
72	13	6.0	6.2	65.7
73	10	4.6	4.8	70.5
74	6	2.8	2.9	73.3
75	9	4.1	4.3	77.6
76	8	3.7	3.8	81.4
77	6	2.8	2.9	84.3
78	7	3.2	3.3	87.6
79	5	2.3	2.4	90.0
80	7	3.2	3.3	93.3
81	3	1.4	1.4	94.8
82	6	2.8	2.9	97.6
83	2	.9	1.0	98.6
84	2	.9	1.0	99.5
85	1	.5	.5	100.0
Total	210	96.8	100.0	
Missing System	7	3.2		
Total	217	100.0		





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		X3			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	62	1	.5	.5	.5
	63	1	.5	.5	1.0
	64	2	.9	1.0	1.9
	65	3	1.4	1.4	3.3
	66	2	.9	1.0	4.3
	67	1	.5	.5	4.8
	68	4	1.8	1.9	6.7
	69	4	1.8	1.9	8.6
	70	2	.9	1.0	9.5
	71	2	.9	1.0	10.5
	72	4	1.8	1.9	12.4
	73	3	1.4	1.4	13.8
	74	3	1.4	1.4	15.2
	75	3	1.4	1.4	16.7
	76	4	1.8	1.9	18.6
	77	3	1.4	1.4	20.0
	78	8	3.7	3.8	23.8
	79	7	3.2	3.3	27.1
	80	11	5.1	5.2	32.4
	81	10	4.6	4.8	37.1
	82	11	5.1	5.2	42.4
	83	13	6.0	6.2	48.6
	84	9	4.1	4.3	52.9
	85	10	4.6	4.8	57.6
	86	8	3.7	3.8	61.4
	87	4	1.8	1.9	63.3
	88	8	3.7	3.8	67.1
	89	8	3.7	3.8	71.0
	90	8	3.7	3.8	74.8
	91	1	.5	.5	75.2
	92	4	1.8	1.9	77.1
	93	3	1.4	1.4	78.6
	94	6	2.8	2.9	81.4
	95	3	1.4	1.4	82.9



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

96	7	3.2	3.3	86.2
97	7	3.2	3.3	89.5
98	7	3.2	3.3	92.9
99	5	2.3	2.4	95.2
100	2	.9	1.0	96.2
101	1	.5	.5	96.7
102	3	1.4	1.4	98.1
103	2	.9	1.0	99.0
105	2	.9	1.0	100.0
Total	210	96.8	100.0	
Missing	System	7	3.2	
Total	217	100.0		

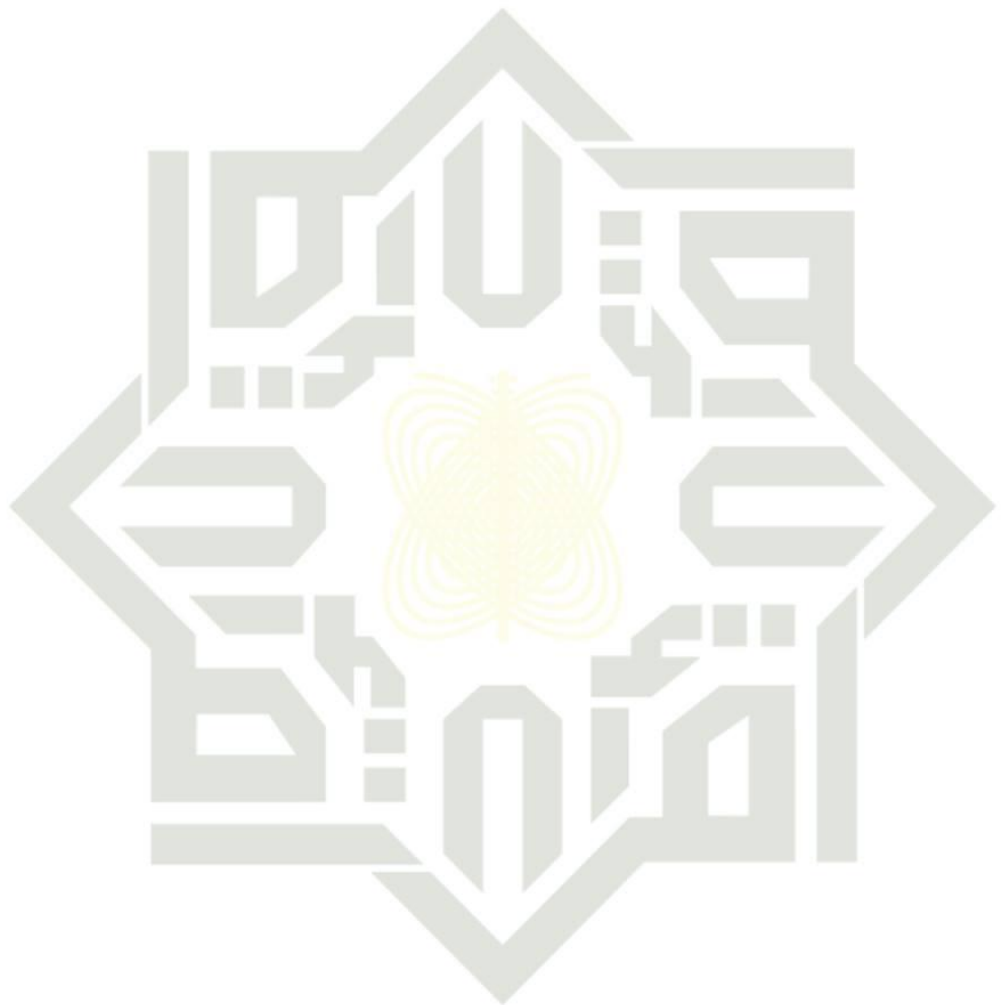
		Y			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	40	1	.5	.5	.5
	41	5	2.3	2.4	2.9
	42	3	1.4	1.4	4.3
	43	8	3.7	3.8	8.1
	44	5	2.3	2.4	10.5
	45	9	4.1	4.3	14.8
	46	12	5.5	5.7	20.5
	47	7	3.2	3.3	23.8
	48	14	6.5	6.7	30.5
	49	12	5.5	5.7	36.2
	50	16	7.4	7.6	43.8
	51	18	8.3	8.6	52.4
	52	17	7.8	8.1	60.5
	53	11	5.1	5.2	65.7
	54	11	5.1	5.2	71.0
	55	14	6.5	6.7	77.6
	56	8	3.7	3.8	81.4
	57	7	3.2	3.3	84.8
	58	9	4.1	4.3	89.0
	59	10	4.6	4.8	93.8



60	6	2.8	2.9	96.7
61	6	2.8	2.9	99.5
62	1	.5	.5	100.0
Total	210	96.8	100.0	
Missing System	7	3.2		
Total	217	100.0		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## UJI NORMALITAS

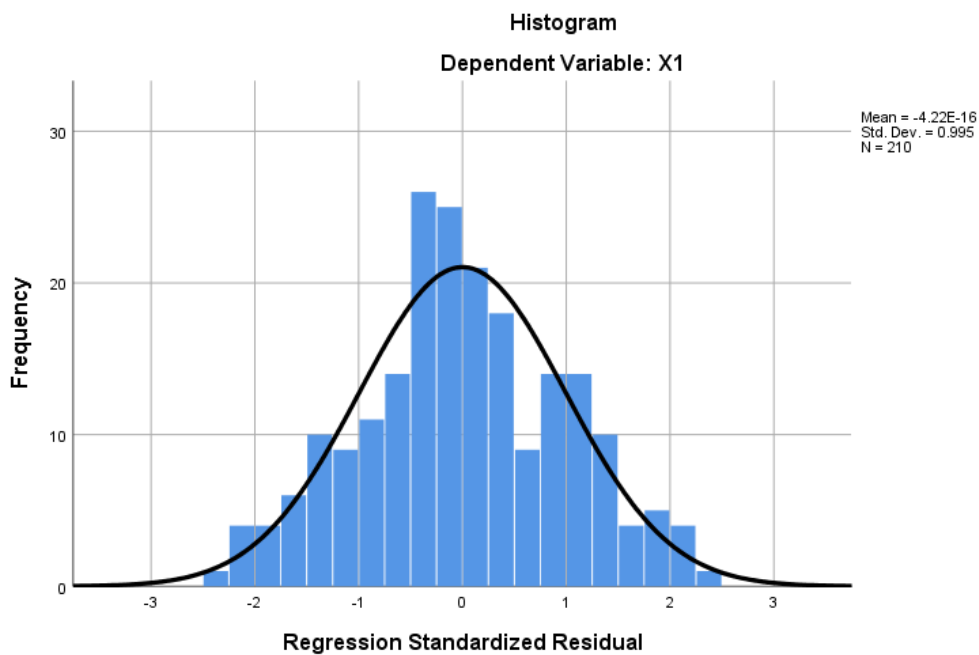
### Pengujian Normalitas X1

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1
N		210
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	86.43
	Std. Deviation	8.554
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.049
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

### Histogram X1



## Pengujian Normalitas X2

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

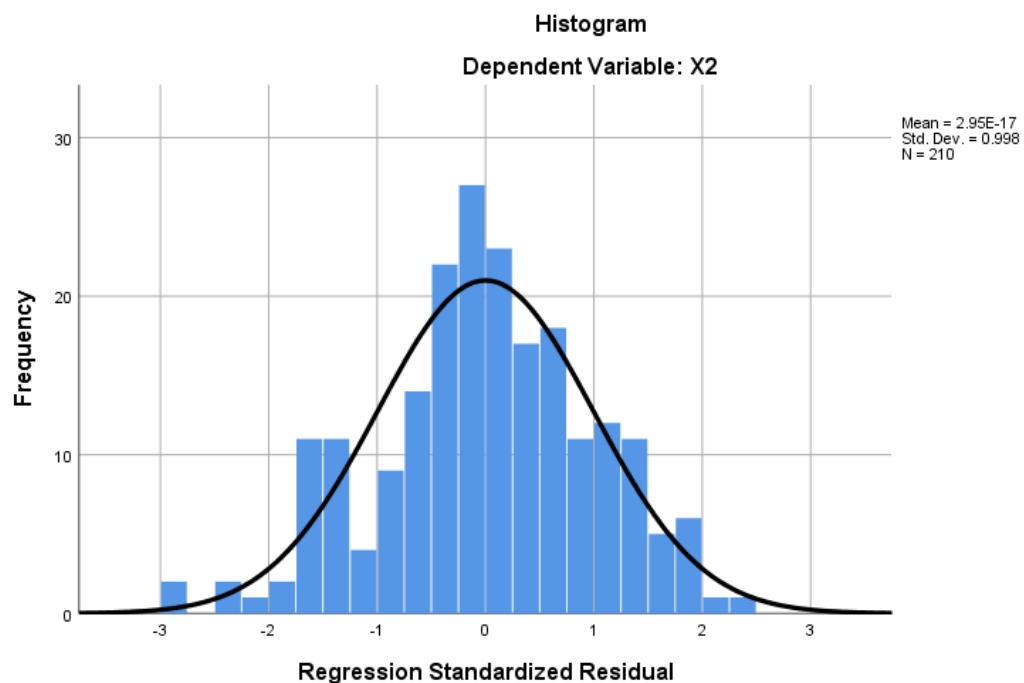
		X2
N		210
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	69.97
	Std. Deviation	7.070
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.046
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Histogram X2



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta Pengujian Normalitas X3

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

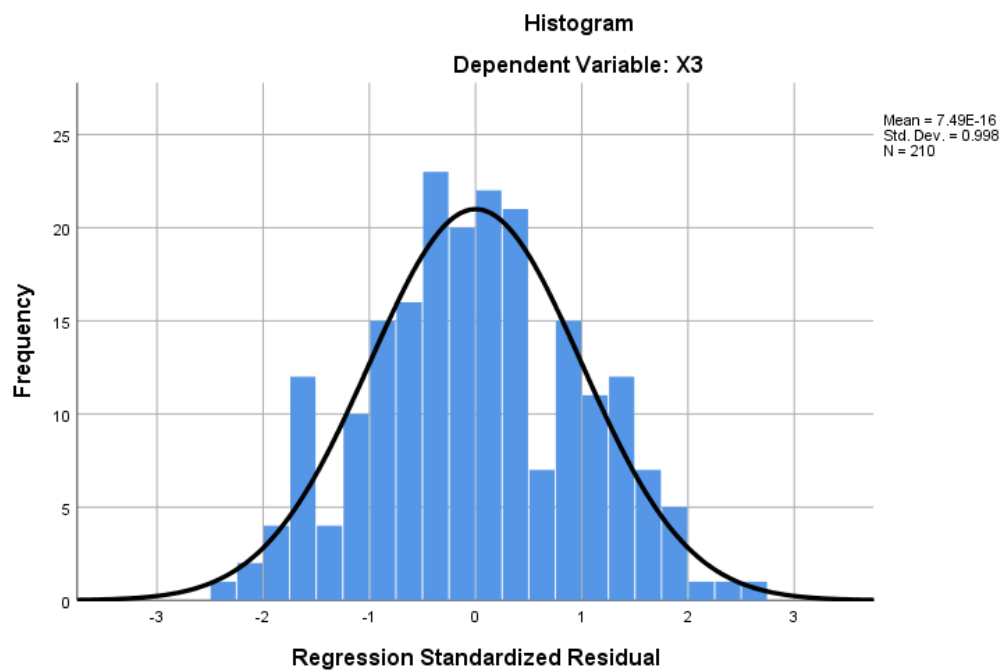
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X3
N		210
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	84.45
	Std. Deviation	9.609
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.053
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Histogram X3





## Pengujian Normalits Y

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y
N		210
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	51.32
	Std. Deviation	5.199
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

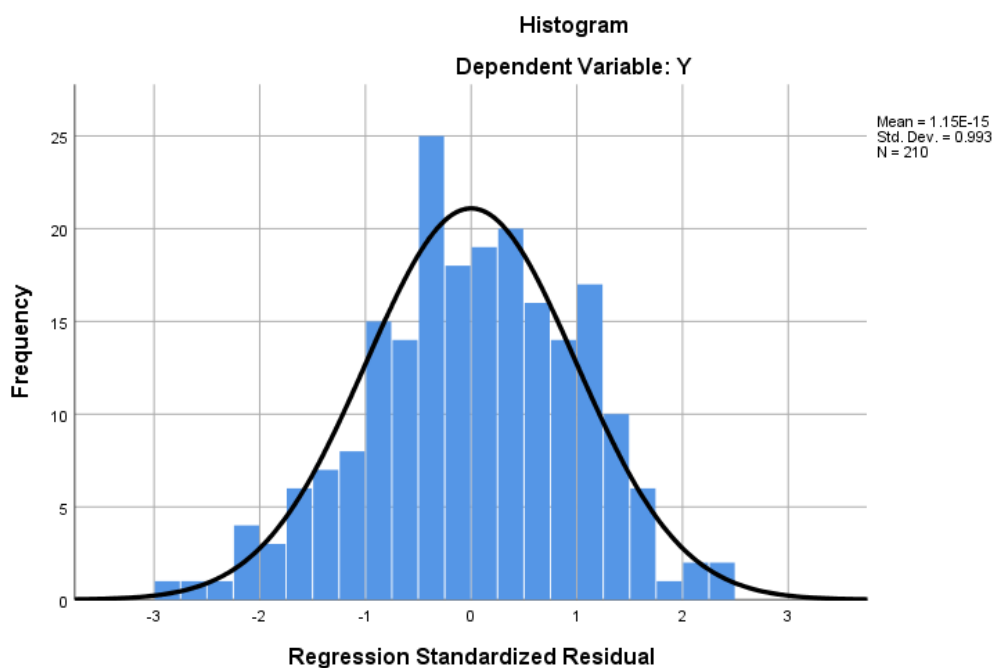
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Histogram Y



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HOMOGENITY TEST

### Homogenitas Varian X1

Kepemimpinan pada PTKIS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,863	3	203	,083

### Homogenitas Varian X2

Kinerja dosen PTKIS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,721	3	206	,106

### Homogenitas Varian X3

Kepuasan mahasiswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,812	3	206	,079

## UJI MULTIKOLINIERITY

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.176	3.727		1.120	.264		
	X1	.142	.032	.233	4.494	.000	.953	1.050
	X2	.197	.039	.267	5.043	.000	.911	1.098
	X3	.250	.029	.463	8.596	.000	.885	1.130

a. Dependent Variable: Y



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## UJI REGRESI TUNGGA X1, Y

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 <sup>a</sup>	.131	.127	4.858

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	740.474	1	740.474	31.374	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4909.150	208	23.602		
	Total	5649.624	209			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.299	3.412		9.466	.000
	X1	.220	.039	.362	5.601	.000

a. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

Suska

Islam

Multan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI REGRESI TUNG GAL X2, Y

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 <sup>a</sup>	.186	.182	4.702

a. Predictors: (Constant), X2

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1050.063	1	1050.063	47.486	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4599.561	208	22.113		
	Total	5649.624	209			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.134	3.236		9.004	.000
	X2	.317	.046	.431	6.891	.000

a. Dependent Variable: Y

## UJI REGRESI TUNGGA X3, Y

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.344	4.212

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1959.295	1	1959.295	110.433	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3690.329	208	17.742		
	Total	5649.624	209			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.411	2.577		9.473	.000
	X3	.319	.030	.589	10.509	.000

a. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

Suska

Islam

Multan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## UJI REGRESI GANDA X1,X2,X3, Ke Y

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 <sup>a</sup>	.472	.464	3.805

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2667.080	3	889.027	61.404	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2982.544	206	14.478		
	Total	5649.624	209			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.176	3.727		1.120	.264
	X1	.142	.032	.233	4.494	.000
	X2	.197	.039	.267	5.043	.000
	X3	.250	.029	.463	8.596	.000

a. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

uska

slami

arif Kasim Riau

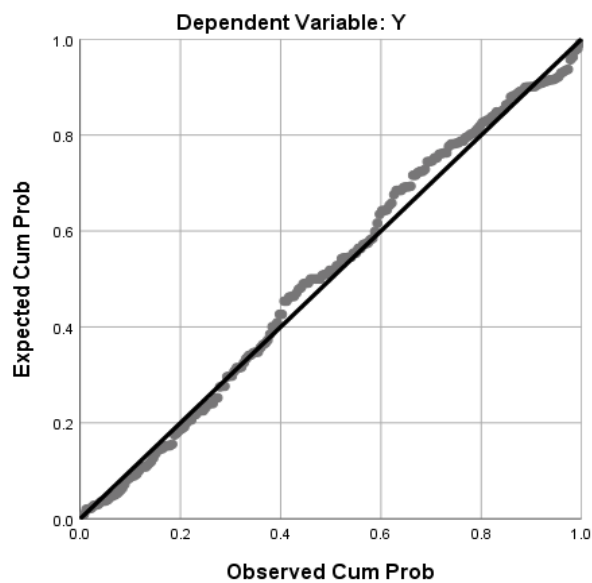
## UJI LINEARITY

Linearity test X1.Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1542.560	40	38.564	1.587	.023
		Linearity	740.474	1	740.474	30.469	.000
		Deviation from Linearity	802.086	39	20.566	.846	.725
	Within Groups		4107.064	169	24.302		
	Total		5649.624	209			

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

a Ria

c University of Sultan Syarif Kasim Riau

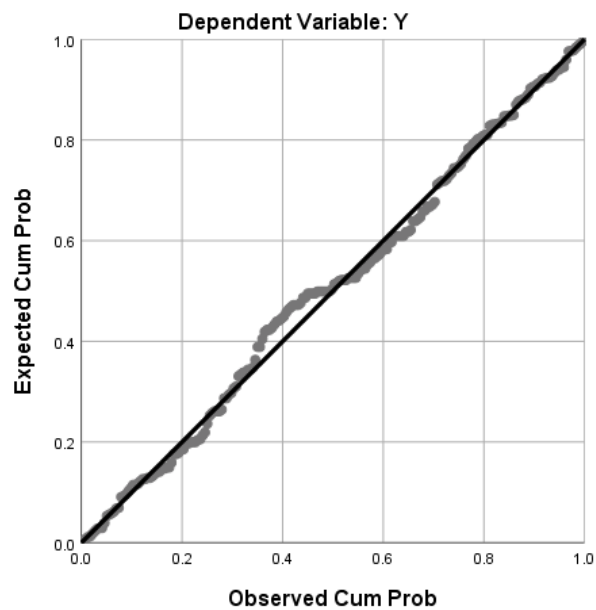
UIN SUSKA RIAU

Linearity test X2.Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1994.128	33	60.428	2.909	.000
		Linearity	1050.063	1	1050.063	50.557	.000
		Deviation from Linearity	944.066	32	29.502	1.420	.080
	Within Groups		3655.495	176	20.770		
	Total		5649.624	209			

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

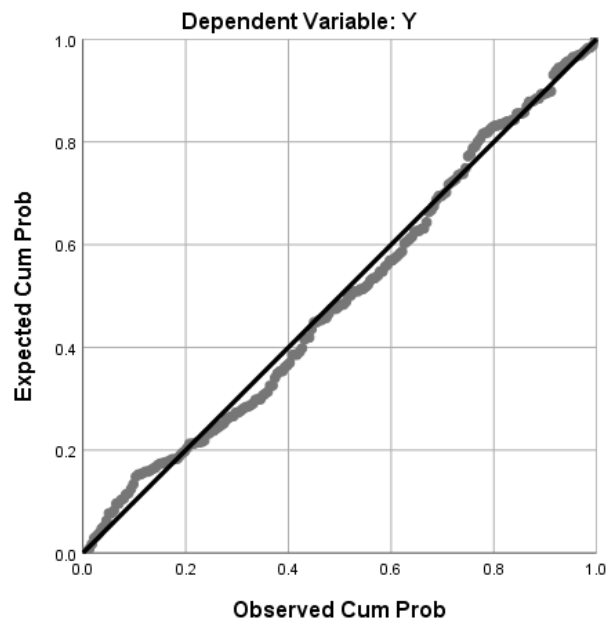


Linearity test X3.Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	2801.205	42	66.695	3.910	.000
		Linearity	1959.295	1	1959.295	114.872	.000
		Deviation from Linearity	841.911	41	20.534	1.204	.208
	Within Groups		2848.419	167	17.056		
	Total		5649.624	209			

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL R STATISTIKA**

rumushitung.com

<http://rumushitung.com>

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189

TABEL T

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	6.78	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
182	6.78	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
183	6.78	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
184	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
185	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
186	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
187	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
188	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
189	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.13
190	6.77	4.72	3.89	3.42	3.11	2.90	2.73	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
191	6.77	4.72	3.89	3.42	3.11	2.90	2.73	2.61	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
192	6.77	4.72	3.89	3.42	3.11	2.90	2.73	2.61	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
193	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
194	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
195	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
196	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
197	6.77	4.71	3.88	3.42	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
198	6.76	4.71	3.88	3.42	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
199	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
200	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
201	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
202	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
203	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
204	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
205	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
206	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
207	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
208	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
209	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
210	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
211	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.72	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.12
212	6.76	4.71	3.88	3.41	3.10	2.89	2.72	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
213	6.76	4.71	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
214	6.75	4.71	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.60	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
215	6.75	4.71	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
216	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
217	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
218	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
219	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
220	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
221	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
222	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
223	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
224	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.26	2.21	2.16	2.12
225	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.26	2.21	2.16	2.12

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

## CURRICULUM VITAE

<b>I. DATA DIRI</b>			
Nama	: BUDI SETIAWAN, M.Pd		
NIM	: 31990415685		
Tempat/tgl lahir	: Bagansiapiapi, 25 Mei 1977		
Pendidikan Terakhir	: Strata Dua ( S 2 )		
Jenis Kelamin	: Laki –laki		
Agama	: Islam		
Alamat Kantor	: Jl. Kecamatan No.9, Labuhan Tangga Besar, Rohil, Riau.		
Unit Kerja	: Sekolah Tinggi Agama Islam Ar Ridho Bagansiapiapi		
Anak	: 1. Vella Attaqi 2. Muhammad Syauqi 3. Muhammad Zahwan		
Alamat lengkap	: Jalan Pahlawan No: 27 Bagansiapiapi Kelurahan Bagan Timur Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau		
HP / WA	: 0823 8321 4016		
E-mail	: budisetiawanbagan@gmail.com		
<b>II. PENDIDIKAN</b>			
1983	: TK Bhayangkari Bagan Kota Bagansiapiapi		
1989	: SD Negeri 001 Bagan Kota Bagansiapiapi		
1992	: Pondok Pesantren Darun Nahdoh Thawalib Bangkinang Riau		
1997	: Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur		
2003	: IAI.Riyadhotul Mujahidin Wali Songo Ponorogo ( S1 )		
2016	: Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo Jawa Timur ( S2 )		
2020	: Program Doktor UIN SUSKA RIAU		
<b>III. PENGALAMAN KERJA DAN ORGANISASI</b>			
Tahun	Institusi	Jabatan	
2013 - 2015	STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi	Ketua STAI	
2016 - 2021	Dewan Masjid Indonesia Kab. Rohil	Koord. Bidang Organisasi	
2018 - 2022	BAZNAS Kabupaten Rokan Hilir	Komisioner	
2020 - 2025	Pengurus Dunia Melayu Dunia Islam ( DMDI ) Kab.Rohil	Koord. Bidang Pendidikan	
2020 - 2025	PGRI kabupaten Rokan Hilir	Wakil Ketua	
2018 - 2022	STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi	Ketua STAI	
2023 - 2026	STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi	Ketua STAI	
2022 - 2026	Pengurus Puser Asosiasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (APTAKIS ) Indonesia	Bidang Kesejahteraan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© H e x c i t e m p o r a U N S U S a R i a u

2023 - 2027	Pimpinan Pengurus Daerah Muhammadiyah Kabupaten Rokan Hilir	Koordinator Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen)
-------------	---	---

IV. KARYA ILMIAH

Tahun	Judul	Cetak / Non cetak
2020	Buku Bahan Ajar Ulumul Hadist	Cetak
2022	Teori Pengembangan Kurikulum (Analisis Kritis Terhadap Standar isi Kurikulum Fikih Madrasah Aliyah Tahun 2013).	Cetak
2023	Pelaksanaan Standar Proses Dalam Pendidikan	Cetak
2023	Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI	Online
2024	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pelayanan Publik di Moderasi Budaya Kerja pada SMAS Dharma Pertiwi Rokan Hilir	Online

V. KEGIATAN ILMIAH

Tahun	Judul	Penyelenggara	Panitia/ Peserta/Pembicara
2019	Penelitian Pengaruh Efektifitas Pendistribusian Zakat Produktif terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahik dilingkungan BAZNAS Rokan Hilir Tahun 2019	STAI Ar- Ridho	Peneliti
2019	WORK ZAKAT FORUM (WZF ) di Malaka	BAZNAS	Peserta
2020	Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Pengurus dan anggota Persatuan Guru Republik Indonesia Kab. Rokan Hilir	PGRI	Pembicara
2021	WORK ZAKAT FORUM (WZF ) di Jakarta	BAZNAS	Peserta
2024	Seminar Internasional Pendidikan di UCYP University Pahang Malaysia	BKS Riau - Kepri	Pembicara
2024	Rembuk Nasional Pimpinan PTKIS Se-Indonesia di Jakarta	APTIKIS Indonesia	Panitia

State Islamic University

Bagansiapiapi, 6 Mei 2025

Hormat Saya

**BUDI SETIAWAN, M.Pd**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.